

**EVALUASI PENYAJIAN PENGELOMPOKAN ITEM-ITEM  
LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI JIWA  
BERDASARKAN PSAK NO 36 TENTANG AKUNTANSI ASURANSI JIWA  
Studi Kasus pada Perusahaan Asuransi Jiwa PT Panin Life, Tbk. Jakarta.**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Lia Raditasari Retno Haryati

NIM : 042114174

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2010**

## Skripsi

**EVALUASI PENYAJIAN PENGELOMPOKAN ITEM-ITEM  
LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI JiWA  
BERDASARKAN PSAK NO 36 TENTANG AKUNTANSI ASURANSI JiWA  
Studi Kasus pada Perusahaan Asuransi Jiwa PT Panin Life, Tbk. Jakarta**



Pembimbing

Dra. YFM. Giem Agustinawansari, M.M., Akt

Tanggal : 26 November 2009

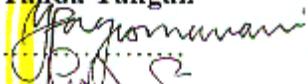
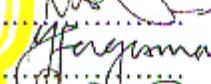
## Skripsi

**EVALUASI PENYAJIAN PENGELOMPOKAN ITEM-ITEM  
LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI JIWA  
BERDASARKAN PSAK NO 36 TENTANG AKUNTANSI ASURANSI JIWA**  
Studi Kasus pada Perusahaan Asuransi Jiwa PT Panin Life, Tbk. Jakarta

Dipersiapkan dan ditulis oleh:  
**Lia Raditasari Retno Haryati**  
042114174

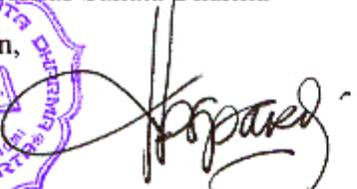
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada Tanggal 24 Februari 2010  
dan dinyatakan memenuhi syarat

### Susunan Dewan Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.	
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA.	
Anggota	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.	
Anggota	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA.	
Anggota	Ir. Drs. Hansiadi Y.H., M.Si., Akt., QIA.	

Yogyakarta, 27 Februari 2010

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma  
Dekan,  
  
Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA.

## Halaman Motto dan persembahan

*Waktu tidak mengubah apapun*

*Yang terjadi didalam waktu itulah yang mengubah.*

*Hanya karena saya tidak bisa menari, tidak berarti saya tidak akan menari*

*(Mario Teguh)*

Skripsi ini kupersembahkan untuk yang  
tercinta:

- Allah SWT.
- Nabi Muhammad SAW
- Ayah dan Ibu
- Adiku, Setyo Sigit Sadewo



UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI-PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul : **Evaluasi Penyajian Pengelompokan Item-item Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Berdasarkan PSAK No.36 Tentang Akuntansi Asuransi Jiwa. (Studi Kasus pada Perusahaan Asuransi Jiwa PT Panin Life Tbk, Jakarta.)** dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 24 Februari 2010 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 27 Februari 2010

Yang membuat pernyataan

(Lia Raditasari Retno Haryati)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : Lia Raditasari Retno Haryati

Nomor Mahasiswa : 042114174

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

**Evaluasi Penyajian Pengelompokan Item-item Laporan Keuangan perusahaan Asuransi Jiwa Berdasarkan PSAK No. 36 Tentang Akuntansi Asuransi Jiwa. (Studi Kasus pada Perusahaan Asuransi Jiwa PT Panin Life, Tbk. Jakarta)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, me-ngalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 27 Februari 2010

Yang menyatakan



( Lia Raditasari Retno Haryati)

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan ini bertujuan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menghaturkan banyak terimakasih kepada:

1. Romo Dr. Ir. Paulus Wiryono Priyotamtama, S.J. selaku Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar mengembangkan kepribadian kepada penulis.
2. Drs.Y.P. Supardiyono, M.si., Akt, QIA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
3. Drs. Yusef Widya Karsana, M. Si., Akt, QIA. selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
4. Ir. Drs. Hansiadi Y.H., M.Si., Akt, QIA. selaku pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan pengarahan dan bantuan selama kuliah.
5. Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M, Akt selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan pengarahan serta bimbingan dan bantuannya selama penyusunan skripsi ini.
6. Segenap staf dan karyawan fakultas Universitas Sanata Dharma

7. Ayah dan Ibu, yang tak lelah memberikan kasih sayang, bimbingan, dukungan, doa, dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini, sehingga penulis bisa menyelesaikan studi.
8. Setyo Sigit Sadewo, adikku, yang sudah menjadi saudara, sahabat, dan teman berbagi dalam memberikan dukungan dan doanya buat penulis.
9. Sahabat-sahabatku di SMU Eka Wijaya Cibinong, Bogor. Terimakasih atas persahabatan, dan dukungannya.
10. Sahabat-sahabatku di kampus, serta teman-teman mitra perpus, terimakasih untuk semangat kalian yang tak lelah berbagi denganku. Seluruh teman-teman akuntansi angkatan 2004 khususnya kelas D, tetap semangat.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangannya. Penulis selalu terbuka dan bertermaksih untuk menerima kritik dan saran yang diberikan untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi semua pihak yang membutuhkan

Yogyakarta, 28 Februari 2010

Penulis

Lia Raditasari Retno Haryati

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
F. Sistematika Pembahasan.....	5

## BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengetian Standar Akuntansi.....	7
B. Tujuan Standar Akuntansi.....	8
C. Akuntansi Asuransi Jiwa	
1. Pengertian Akuntansi.....	9
2. Pengertian Asuransi.....	9
3. Asuransi Jiwa.....	11
4. Tujuan Asuransi Jiwa.....	11
5. Peranaan Asuransi Jiwa.....	13
6. Macam-macam Asuransi Jiwa.....	15
7. Syarat-syarat umum Polis.....	15
D. Konsep Dasar Laporan Keuangan	
1. Pengertian Laporan Keuangan.....	19
2. Tujuan Laporan Keuangan.....	19
E. Laporan Keuangan Secara Umum	
1 . Neraca.....	20
2 . Laporan Perubahan Ekuitas.....	24
3 . Laporan Laba Rugi.....	25
4 . Laporan Arus Kas.....	26
5 Catatan Atas Laporan Keuangan.....	27
F. Laporan Keuangan Menurut PSAK No.36	
1. Neraca.....	28
2. Laporan Laba Rugi.....	30

3. Laporan Arus Kas.....	31
G. Review Peneliti terdahulu.....	31

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	33
D. Data yang Diperlukan.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisa Data.....	34

### BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAN

A. Sejarah Umum PT Panin Life, Tbk. Jakarta.....	37
B. Visi dan Misi PT Panin Life, Tbk. Jakarta.....	38
C. Ruang Lingkup PT Panin Life, Tbk. Jakarta.....	38
D. Anak dan Unit PT Panin Life, Tbk. Jakarta.....	39
E. Produk PT Panin Life, Tbk. Jakarta.....	40
F. Kebijakan Akuntansi PT Panin Life, Tbk. Jakarta.....	42
G. Struktur Organisasi PT Panin Life, Tbk. Jakarta.....	57

### BAB V ANALISIS DATA dan PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	58
B. Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan PT Panin Life, Tbk. Jakarta menurut PSAK No. 36.....	60

C. Hasil Evaluasi Laporan Keuangan PT Panin Life, Tbk. Jakarta menurut PSAK No.36.....	84
-------------------------------------------------------------------------------------------	----

## BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	92
B. Keterbatasan Penelitian.....	93
C. Saran .....	93

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Anak Perusahaan PT Panin Life, Tbk. Jakarta.....	40
Tabel 1.2	Daftar Tarif Penyusutan Aktiva Tetap PT Panin Life, Tbk. Jakarta.....	49
Tabel 2.1	Evaluasi penyajian pengelompokan item-item pada Neraca.....	61
Tabel 2.2	Evaluasi penyajian pengelompokan item-item pada Laporan Laba .Rugi.....	78
Tabel 2.3.	Evaluasi penyajian pengelompokan item-item pada Laporan Arus Kas (metode langsung).....	86
Tabel 2.4	Persentase dan Jumlah Item-item Hasil evaluasi Pengelompokan Penyajian item-item Laporan Keuangan PT Panin Life, Tbk. Jakarta.....	91

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar I : Struktur Organisasi PT Panin Life, Tbk Jakarta.....	57
----------------------------------------------------------------	----

## **ABSTRAK**

### **EVALUASI PENYAJIAN PENGELOMPOKAN ITEM-ITEM LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI JIWA BERDASARKAN PSAK NO 36 TENTANG AKUNTANSI ASURANSI JIWA**

Studi Kasus pada Perusahaan Asuransi Jiwa PT Panin Life, Tbk. Jakarta

Lia Raditasari Retno Haryati

Nim: 042114174

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2010

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian laporan keuangan perusahaan Asuransi Jiwa PT Panin Life, Tbk. Jakarta dengan PSAK No.36 tentang Akuntansi Asuransi Jiwa. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah: (1) memaparkan penyajian pengelompokan item-item laporan keuangan untuk periode 2006-2007 pada Perusahaan Asuransi Jiwa PT Panin Life, Tbk. Jakarta. (2) mengevaluasi penyajian laporan keuangan PT Panin Life, Tbk. Jakarta, (3) menemukan adanya kesesuaian dan ketidaksesuaian dari hasil evaluasi penyajian pengelompokan item-item laporan keuangan PT Panin Life, Tbk. Jakarta, (4) menarik kesimpulan dari hasil evaluasi atas penyajian pengelompokan item-item laporan keuangan PT Panin Life Tbk, Jakarta apakah telah mengacu pada PSAK No 36 atau belum.

Hasil penelitian menunjukkan secara umum penyajian pengelompokan item-item laporan keuangan yang telah disajikan pada PT Panin Life, Tbk. Jakarta telah sesuai dengan PSAK No. 36, namun dalam penyajian masing-masing pos dalam laporan keuangan masih sebagian besar terdapat ketidaksesuaian antara laporan keuangan PT Panin Life, Tbk. Jakarta dengan laporan Keuangan menurut PSAK no.36. ketidaksesuaian tersebut terletak pada tidak disajikannya item yang sesuai dengan PSAK No.36, letak penyajian serta perbedaan nama item yang disajikan.

## **ABSTRACT**

**AN EVALUATION ON GROUPING PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENT  
ITEMS OF LIFE INSURANCE COMPANY BASED ON PSAK NO 36  
ON LIFE INSURANCE ACCOUNTING  
A Case Study at Life Insurance Company PT Panin Life, Tbk. Jakarta**

Lia Raditasari Retno Haryati  
No: 042114174  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2010

This study was aimed to know the suitability of the financial statement of The Life Insurance Company PT Panin Life, Tbk. Jakarta with PSAK No. 36 on Life Insurance Accounting. The method used in data gathering was documentation. The data analysis techniques used were: (1) describing the grouping presentation of the financial statement items for the period of 2006-2007 at Life Insurance Company PT Panin Life, Tbk Jakarta, (2) evaluating the presentation of the financial statement of PT Panin Life, Tbk. Jakarta, (3) finding out whether there was suitability in the result of grouping presentation evaluation of the items of PT Panin Life, Tbk. Jakarta, (4) drawing conclusion from the evaluation of grouping presentation of the financial statement items of PT Panin Life Tbk, Jakarta whether it had been suitable with PSAK No 36 or not.

The result of this research showed that in presenting each post in the financial statement of PT Panin Life Tbk, Jakarta there were still different usage of names or account jargons from the usage of names and account terms comprised in PSAK No.36. After all, generally the grouping presentation of the financial statements items presented in PT Panin Life, Tbk. Jakarta had mostly referred to PSAK No. 36.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pergeseran beberapa dekade ini membawa kemajuan bagi perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang kian merebak, sehingga memberikan kemudahan bagi penggunaannya untuk bersosialisasi. Teknologi komunikasi dan informasi yang kian pesat pertumbuhannya mendorong manusia untuk mempermudah dalam memenuhi kebutuhan bahkan sebagai pelengkap suatu kebutuhan hidupnya. Teknologi ini memberikan berbagai alternatif dan solusi untuk memenuhi keinginan bagi penggunaannya, demikian halnya asuransi jiwa yang memberikan berbagai tawaran pilihan untuk kelangsungan hidup dihari tua yang terjamin serta perlindungan kebutuhan finansial.

Asuransi jiwa sangatlah berguna untuk melindungi keluarga yang ditinggalkan dari kerusakan pada tatanan keuangan, serta mengantisipasi berbagai kemungkinan risiko yang terjadi misalnya, ada salah satu dari anggota bagian keluarga yang meninggal. Dengan adanya asuransi jiwa diharapkan keluarga yang ditinggalkan tidak merasa menemui kesulitan dalam hal keuangan, karena jumlah dana yang ditinggalkan sudah cukup bagi keluarganya.

Pengelolaan yang baik pada risiko-risiko yang besar menunjukkan bahwa keadaan perusahaan asuransi tersebut baik dan wajar. Dibutuhkan kemampuan yang profesional dalam mengelola perusahaan asuransi jiwa sehingga kepercayaan yang tinggi terhadap masyarakat dapat terjaga dengan baik. Perusahaan Asuransi Jiwa kian berkembang dengan baik, ditunjukkan dengan keberadaannya mulai dapat diterima oleh masyarakat. Seiring

dengan waktu pula, kehadiran perusahaan asuransi jiwa memberikan warna yang baru dalam berbagai pilihan kelangsungan hidup serta kecukupan keuangan. Perusahaan asuransi jiwa memiliki peran yang penting bagi penggunanya, sehingga tak menutup kemungkinan dapat timbul berbagai kendala dalam mengelola maupun menjalankan perannya.

Penyajian laporan keuangan pada perusahaan asuransi jiwa terdiri dari Neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Pada neraca, menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis. Penyajian Neraca pada perusahaan asuransi, aset disajikan dengan menempatkan akun investasi pada urutan pertama diikuti akun-akun aset lain. Akun-akun yang disajikan berdasarkan urutan likuiditas. Kewajiban disajikan dengan menempatkan akun kewajiban kepada Pemegang Polis pada urutan pertama dan diikuti oleh akun-akun kewajiban yang lain. Akun-akun kewajiban yang lain disajikan berdasarkan urutan jatuh tempo.

Pada laporan arus kas, mencerminkan informasi yang berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan pengguna mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dan arus kas masa depan dari berbagai perusahaan. Sedangkan untuk laporan laba rugi, menggambarkan hasil investasi yang disajikan setelah pendapatan investasi dikurangi dengan beban investasi terkait langsung. Keuntungan (kerugian) penjualan investasi dan selisih kurs valuta asing yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi.

Agar laporan keuangan dapat diterima secara umum, maka diperlukan standar akuntansi yang sesuai. Standar akuntansi merupakan suatu pedoman dalam penyusunan laporan keuangan yang merupakan pernyataan resmi tentang masalah akuntansi tertentu yang dikeluarkan oleh badan yang berwenang dan berlaku dalam lingkungan itu sendiri.

Standar akuntansi berisi definisi, pengukuran atau penilaian, pengakuan dan pengungkapan laporan keuangan, dan standar akuntansi memberikan aturan-aturan umum untuk membantu pekerjaan akuntan. Karena Asuransi Jiwa mempunyai tujuan dan kegiatan usaha yang berbeda dengan Dana pensiun, maka dalam laporan keuangan diperlukan standar akuntansi yang sesuai untuk penyusunannya. Standar akuntansi yang diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan untuk asuransi jiwa ditetapkan oleh IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) yaitu, dalam PSAK NO. 36 tentang Akuntansi Asuransi Jiwa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah penyajian dalam pengelompokkan item-item pada laporan keuangan perusahaan asuransi jiwa PT Panin Life, Tbk. Jakarta telah mengacu PSAK NO 36 tentang Akuntansi Asuransi Jiwa?

## **C. Batasan Masalah**

Asuransi Jiwa mempunyai tujuan dan kegiatan usaha yang berlainan dengan Dana pensiun, maka dalam laporan keuangan diperlukan standar akuntansi yang sesuai untuk penyusunannya. Penulis bermaksud meneliti secara khusus (membatasi masalah) terutama pada penyajian pengelompokkan item-item laporan keuangan perusahaan asuransi jiwa PT Panin Life, Tbk. Jakarta yang terdiri dari, neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas untuk melihat kesesuaiannya dengan PSAK NO. 36

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan, ingin mengetahui kesesuaian penyajian dalam pengelompokan item-item pada laporan keuangan perusahaan asuransi jiwa PT Panin Life Tbk. Jakarta apakah telah mengacu pada PSAK NO 36 tentang Akuntansi Asuransi Jiwa.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi PT Panin Life, Tbk. Jakarta

Diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemilik atau pengelola perusahaan sebagai bahan evaluasi penyajian dalam pengelompokan item-item laporan keuangan, seperti neraca, laporan arus kas, dan laporan laba rugi. Dengan demikian pemilik atau pengelola perusahaan dapat mengetahui dan memahami betapa pentingnya kesesuaian penyajian dalam pengelompokan item-item laporan keuangan dengan standar yang disesuaikan, yaitu menggunakan acuan PSAK No 36, tentang Akuntansi Asuransi Jiwa.

##### 2. Bagi Universitas

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumbangan bahan mengenai akuntansi asuransi jiwa bagi civitas akademika.

##### 3. Bagi Penulis

Penelitian yang dilakukan sebagai syarat menempuh ujian sarjana dan menerapkan teori-teori selama kuliah.

## **F. Sistematika Penulisan**

### **Bab I : Pendahuluan**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **Bab II : Landasan Teori**

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan sebagai dasar untuk mengolah data yaitu pengertian Standar akuntansi, Tujuan Standar akuntansi, Akuntansi asuransi Jiwa, Konsep dasar laporan keuangan, Laporan keuangan berdasarkan pola umum, laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 36 tentang Akuntansi Asuransi Jiwa.

### **Bab III : Metode Penelitian**

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, jadwal, subyek dan obyek penelitian, data yang dicari, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

### **Bab IV : Gambaran Umum Perusahaan**

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum PT Panin Life, Tbk. Jakarta yang berkaitan dengan sejarah berdiri perusahaan, uraian singkat ruang lingkup kegiatan perusahaan, penjelasan tentang anak dan unit perusahaan, kebijakan akuntansi dan susunan direksi dan dewan komisaris.

### **Bab V : Analisis Data dan Pembahasan**

Bab ini menguraikan tentang deskripsi data, kemudian dilakukan evaluasi untuk menentukan langkah-langkah yang harus ditempuh selanjutnya

pembahasan mengenai evaluasi data, sehingga diperoleh hasil yang kemudian dapat disimpulkan

#### Bab VI: Penutup

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penulis dan saran untuk perusahaan dan peneliti selanjutnya

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Standar Akuntansi**

Pemahaman dan dapat dibandingkan laporan keuangan antar perusahaan akan semakin meningkat apabila laporan keuangan disajikan dalam format yang seragam dan menggunakan diskripsi yang sama untuk pos-pos yang sejenis. Namun demikian, dalam kenyataannya keseragaman tersebut mungkin sulit diterapkan bahkan dapat menghalangi perusahaan untuk memberikan informasi yang relevan bagi pengguna laporan sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan. Pernyataan ini dimaksudkan untuk meningkatkan mutu laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan PSAK melalui (PSAK 1.1) :

- a) Penerapan persyaratan dalam PSAK termasuk persyaratan pengungkapan;
- b) Pemberian pedoman struktur laporan keuangan termasuk persyaratan minimum dari setiap komponen utama laporan, kebijakan akuntansi, dan catatan atas laporan keuangan;
- c) Penetapan persyaratan praktis untuk masalah-masalah yang berkaitan dengan Materialitas, Kelangsungan Usaha, Pemilihan Kebijakan Akuntansi dalam hal tidak ada pengaturan oleh PSAK, serta konsistensi dan Penyajian Informasi Komparatif.

Menurut Kamus Istilah Akuntansi (1999) *Accounting Standard* (standar akuntansi) adalah perilaku yang harus diikuti oleh akuntan seperti yang dirumuskan oleh sebuah badan yang berwenang atau undang-undang.

Standar akuntansi adalah konsep, prinsip, metoda, teknik dan lainnya yang sengaja dipilih atas dasar rerangka konseptual oleh badan penyusun standar (atau yang berwenang) untuk diberlakukan dalam suatu lingkungan atau negara dan dituangkan dalam bentuk dokumen resmi guna mencapai tujuan pelaporan keuangan negara tersebut. Standar akuntansi ditetapkan untuk menjadi pedoman utama dalam memperlakukan (pendefinisian, pengukuran, pengakuan, penilaian, dan penyajian) suatu objek, elemen, atau pos pelaporan (Suwardjono, 2006:122).

Secara umum Standar Akuntansi Keuangan berisi tentang perlakuan akuntansi untuk hal-hal tertentu menyangkut pengakuan, pengukuran/penilaian, penyajian dan pengungkapannya dalam laporan keuangan. Standar Akuntansi keuangan dimaksud untuk menyempurnakan Prinsip Akuntansi Indonesia yang dianggap telah ketinggalan dan ditetapkan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan di Indonesia, bersama-sama dengan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (Marom, 2004:59).

Standar Akuntansi merupakan pernyataan resmi yang dikeluarkan oleh badan yang berwenang maka standar akuntansi adalah bagian dari prinsip akuntansi berterima umum (Chariri dan Ghozali, 2003:122).

## **B. Tujuan Standar Akuntansi**

Tujuan pernyataan ini adalah menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) yang selanjutnya disebut “Laporan Keuangan” agar dapat dibandingkan, baik dengan laporan keuangan perusahaan lain. Pengakuan, pengukuran, serta pengungkapan transaksi dan peristiwa tertentu diatur dalam pernyataan Standar Akuntansi terkait (PSAK 1.1).

Tujuan Standar Akuntansi menjadi pedoman bagi penyusun laporan keuangan, pemakai laporan keuangan dan auditor dalam memahami dan memverifikasi informasi yang tersaji dalam laporan keuangan, sehingga diharapkan berbagai pihak yang berkepentingan tersebut dapat memahami laporan keuangan dari sudut pandang yang sama sehingga tujuan pelaporan dapat dicapai (Chariri dan Ghozali, 2003:123).

## **C. Akuntansi Asuransi Jiwa**

### **1 Pengertian Akuntansi**

Akuntansi didefinisi sebagai seperangkat pengetahuan karena wilayah materi dan kegiatan cukup luas dan dalam serta telah membantu kesatuan pengetahuan yang terdokumentasi secara sistematis dalam bentuk literature akuntansi (Suwardjono, 2006:10).

Menurut Kamus Istilah Akuntansi (1999), merupakan istilah yang meliputi banyak disiplin ilmu termasuk auditing, perpajakan, analisis laporan keuangan dan akun-akun manajerial. Akuntansi berkaitan dengan fungsi yang termasuk pada akuntansi keuangan, akuntansi biaya, akuntansi yang tidak mencari mencari laba, dan perencanaan keuangan.

### **2 Pengertian Ansuransi**

Asuransi merupakan suatu bentuk kerjasama antara orang-orang yang ingin menghindarkan atau minimal mengurangi risiko yang diakibatkan oleh; resiko kematian; risiko hari tua; risiko kecelakaan ( Purba, 1992:266).

Menurut Kamus Istilah Akuntansi (1999) Asuransi adalah, perjanjian melalui kontrak yang disebut polis, yang salah satu pihak, dengan menerima premi yang

disetujui dimana akan menyediakan jaminan atau membayar kepada yang diasuransikan sejumlah uang tertentu, tergantung pada keadaan khusus yang tertera dalam kontrak asuransi itu, seperti kehilangan jiwa atau kekayaan yang diasuransikan. Pemberi kerja menyediakan sejumlah jenis asuransi untuk pegawai, meliputi kesehatan, cacat, dan asuransi jiwa.

Menurut UU Republik Indonesia No 2 Tahun 1992 tentang Asuransi, Asuransi adalah perjanjian dua belah pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan atau tanggung jawab pada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti, atau untuk pembayaran berdasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.

Menurut Purba (1992), asuransi jiwa ditinjau dari segi jaminan merupakan asuransi dengan manusia sebagai kepentingan interest yang diasuransikan. Dengan membayar premi setiap tahun atau selama suatu jangka waktu terbatas, seseorang tertanggung, sebagai imbalan dari premi yang dibayarkan kepada penanggung, menerima jaminan yaitu:

1. Pada hari tua tertanggung akan diberikan sejumlah uang sebagai santunan biaya hidup.
2. Bila tertanggung meninggal dunia, akan diberikan sejumlah uang kepada ahli waris tertanggung sebagai santunan biaya hidup.

3. Bila tertanggung mengalami kecelakaan fisik, akan diberikan sejumlah uang santunan biaya hidup bila tertanggung menjadi cacat seumur tetap atau biaya pengobatan bila tidak cacat tetap.

### **3 Asuransi jiwa**

Menurut Purba (1992), Asuransi jiwa ditinjau dari segi ekonomi merupakan pelimpahan resiko oleh tertanggung kepada penanggung agar kerugian keuangan yang diderita oleh penanggung. Sedangkan dari segi finansial asuransi jiwa merupakan lembaga keuangan seperti bank disamping sebagai penanggung. Untuk mengatasi berbagai kemungkinan resiko yang timbul seperti, kematian, saat hari tua dimana merosotnya kesehatan dan kemampuan fisik sehingga merosot atau hilangnya kemampuan untuk menghasilkan, cacat badan disebabkan karena kecelakaan atau penyakit sehingga hilang kemampuan fisik untuk menghasilkan, menganggur, dapat ditempuh dengan melimpahkannya kepada perusahaan asuransi jiwa. Pelimpahan resiko disebut membeli polis asuransi jiwa. Namun resiko yang biasa dijamin oleh perusahaan asuransi jiwa adalah resiko kematian, resiko hari tua, resiko kecelakaan. Sedangkan jaminan atas pengangguran dan kesehatan biasanya ditangani oleh pemerintah.

### **4 Tujuan Asuransi Jiwa**

Menurut Purba (1992), tujuan asuransi jiwa berupa :

- a) Melindungi masa depan

Dengan berpedoman kepada pengalaman manusia masa lalu dan pengalaman sendiri, dapatlah diperkirakan peristiwa-peristiwa apa saja yang mungkin menimpa

manusia dan bagaimana metode yang perlu dilakukan untuk melindungi diri dari resiko hidup yang tidak berkepastian.

b) Melindungi kehidupan manusia

Dengan membeli polis asuransi jiwa, kebutuhan-kebutuhan pokok tersebut dapat terpenuhi. Melalui asuransi jiwa, kepala keluarga melindungi istri dan anak-anaknya bila ia meninggal dalam usia yang relatif muda.

Bukan hanya bila ia meninggal dalam usia yang relatif muda terjamin kebutuhan isteri dan anak-anaknya, tetapi juga bila ia hidup terlalu lama, kehidupannya dalam hari tua bersama istrinya juga dijamin oleh polis asuransi jiwa.

c) Melindungi kebutuhan hidup

Kematian bukanlah satu-satunya penyebab hilangnya penghasilan. Namun masih ada kebutuhan hidup selain kebutuhan yang timbul karena kematian, yaitu;

- 1) Kebutuhan karena cacat (*disability needs*), dimana ketidakmampuan karena cacat dapat mengakibatkan hilangnya penghasilan. Penyakit yang berat karena tertimpa kecelakaan berat dapat berakibat lebih buruk dari kematian karena bukan hanya penghasilan, tetapi juga menjadi beban bagi keluarganya.
- 2) Dana pensiun (*pension fund*), resiko hari tua merupakan masalah yang rumit bila tidak ditanggulangi jauh-jauh hari sejak mempunyai penghasilan ketika masih muda.
- 3) Asuransi untuk orang muda (*Insurance for young man*), dimana merupakan manifestasi pengakuan kepada orangtua atas segala pengorbanan orangtua ketika si anak masih kecil hingga dewasa dan hingga mampu berdiri sendiri.

- 4) Investasi yang baik, merupakan investasi asuransi jiwa yang baik, dimana menyiapkan jaminan kebutuhan hidup dikemudian hari bila si tertanggung kehilangan penghasilan disebabkan oleh suatu resiko.

## **5 Peranan Asuransi Jiwa**

Menurut Purba (1992), peranan asuransi jiwa adalah:

### **a. Peranan dari Segi Mikro**

Perusahaan asuransi jiwa sebagai lembaga pertanggung jawaban memberikan perlindungan atas nilai ekonomi hidup manusia, dunia usaha, keluarga dan siapa saja, yang mempunyai kepentingan atas hidup seorang tertanggung. Juga memberikan jaminan atas hal-hal sebagai berikut:

- 1) Menabung (*Saving*), asuransi jiwa sebagai suatu cara menabung yang baik sekaligus memberi jaminan bahwa jumlah nominal seluruh tabungan yang diinginkan akan tercapai dan akan diterima oleh penabung (pembayar premi) walaupun tabungannya terpaksa tidak dapat dilanjutkan sebagai akibat dari tertanggung meninggal.
- 2) Agunan (*Collateral*), asalkan polis telah mempunyai nilai tunai, perusahaan asuransi jiwa menjamin bahwa polis itu digunakan sebagai agunan untuk memperoleh jaminan sejumlah uang (tidak melebihi nilai tunai) dari perusahaan asuransi jiwa dengan bunga bank bahkan adakalanya relatif lebih rendah dari bunga bank.
- 3) Kepercayaan, pada umumnya polis asuransi jiwa dimiliki oleh orang-orang yang keadaan finansialnya telah stabil. Berarti polis asuransi jiwa dapat

meningkatkan kepercayaan orang-orang terhadap pribadi pemilik polis. Berarti pula akan memberi pengaruh positif terhadap kehidupan ekonominya.

- 4) Rasa tenteram, dengan memiliki polis asuransi jiwa dapat memberikan rasa tenteram bagi kehidupan pemilik polis dan keluarganya dalam menghadapi hari tua maupun kematian.

#### **b. Peranan dari Segi Makro**

Menurut Purba (1992: 276) Perusahaan asuransi jiwa sebagai lembaga keuangan, selain memberi proteksi terhadap nilai ekonomi hidup masyarakat pemegang polis, juga merupakan wadah bagi pembentukan dana besar, suatu dana nasional yang jelas mempunyai peranan untuk menjang pemangunan bangsa dan negara.

Fungsi utama dari lembaga keuangan bank adalah mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kedalam masyarakat yang membutuhkan. Namun perusahaan asuransi jiwa selaku lembaga keuangan, disamping mempunyai fungsi utama dari lembaga keuangan bank adalah mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kedalam masyarakat yang membutuhkan. Namun perusahaan asuransi jiwa selaku lembaga keuangan, disamping mempunyai fungsi utama seperti fungsi utama bank, juga memberi proteksi terhadap nilai ekonomi hidup masyarakat pemegang polis.

Perusahaan asuransi jiwa menghimpun dana jangka panjang melalui premi-premi yang dikumpulkannya dari banyak anggota masyarakat pemegang polis. Walaupun nyatanya premi-premi itu relatif kecil, namun dihimpun sedikit demi sedikit hingga terkumpul dana besar. Lalu dipisahkan kedalam dana tabungan dan

dana klaim. Dana tabungan disalurkan kembali kedalam masyarakat sebagai investasi, antara lain berupa deposito pada bank, membeli kertas-kertas berharga (sero, obligasi), pinjaman hipotik, pinjaman untuk membiayai proyek-proyek pembangunan, pembangunan perkantoran dan perumahan, dan sebagainya. Sedangkan dana klaim digunakan sebagai dana proteksi terhadap nilai ekonomi hidup masyarakat pemegang polis.

## **6 Macam-macam Asuransi Jiwa**

Menurut Radiks Purba (1992), adapun macam-macam asuransi jiwa adalah:

Pembagian macam-macam asuransi jiwa, berdasarkan sasaran asuransi jiwa menunjukkan kelas dan jenis asuransi jiwa yang ditawarkan oleh perusahaan-perusahaan asuransi jiwa, yaitu:

- a. Sasaran terhadap perorangan (asuransi biasa/perorangan)
- b. Sasaran terhadap masyarakat (asuransi rakyat)
- c. Sasaran terhadap kumpulan orang atau karyawan (asuransi kumpulan atau kolektif )
- d. Sasaran terhadap dunia usaha (asuransi dunia usaha)
- e. Sasaran terhadap keluarga (asuransi keluarga)

## **7 Syarat-syarat umum polis**

Menurut Salim (1989), syarat-syarat umum polis dalam asuransi jiwa ada tiga macam polis dasar:

- a. Polis Jangka warsa (*Term insurance policy*)

Jenis polis yang paling awal dikeluarkan adalah polis jangka warsa. Polis ini hanya memberi perlindungan selama waktu yang terbatas, misalnya 1 tahun, 2 tahun,

3 tahun, dan seterusnya. Polis jangka warsa dapat diperbaharui setiap masa kontrak berakhir tanpa memperhatikan apakah tertanggung masih dapat diasuransikan atau tidak. Dalam memperbaharui kontrak, ada 2 macam ketentuan yang terdapat dalam polis jangka warsa, yaitu:

1. Kontrak diperbaharui dengan jangka waktu syarat-syarat yang sama. Hanya premnya berubah menjadi lebih tinggi.
2. Kontrak dapat diubah, dalam ketentuan ini memberi hak kepada pemegang polis untuk mengubah polis jangka warsa menjadi polis seumur hidup atau polis dwi guna.

Jaminan perlindungan yang diberikan oleh polis jangka warsa adalah sebagai berikut:

1. Bila tertanggung meninggal dunia dalam masa kontrak polis, maka ahli warisnya memperoleh benefit kematian sebesar uang pertanggungan. Benefit itu tidak dibayar sekaligus, tetapi dibayar setiap ulang tahun polis hingga masa berlakunya polis berakhir.
2. Bila tertanggung tidak meninggal hingga kontrak berakhir, maka tidak ada manfaat apa-apa yang diperoleh tertanggung dari penanggung. Tetapi seketika polis dapat diperbaharui tanpa memperhatikan apakah tertanggung masih bisa diasuransikan atau tidak. Atau mengubah polis jangka warsa menjadi polis seumur hidup atau polis dwi guna tanpa persyaratan baru.

b. Polis Seumur Hidup (*Whole life policy*)

Pada hakeatnya polis seumur hidup merupakan polis perlindungan bagi keluarga karena penanggung akan memberikan sejumlah uang pertanggungan kepada ahli waris bila dan hanya bila tertanggung meninggal dunia. Jadi, pembayaran benefit hanya ada bila tertanggung meninggal dunia entah sampai usia beberapa pun. Ada 3 macam karakteristik utama dalam asuransi jiwa dengan menggunakan polis seumur hidup yaitu:

1. Perlindungan bersifat permanen dan berlangsung sepanjang hidup tertanggung.
2. Besarnya premi setiap tahun tidak berubah selama masa pembayaran premi, walaupun tertanggung semakin tua.
3. Akumulasi dana berlangsung setiap kali dilakukan pembayaran premi.

Ada 2 macam pembayaran premi, yaitu;

- 1) Premi dibayar terus menerus setiap tahun dan berakhir bila tertanggung meninggal dunia, lalu penanggung membayar benefit kepada ahli warisnya.
- 1) Bila pemegang polis adalah yang tertanggung sendiri, maka masa pembayaran premi dapat diatasi hingga tertanggung mencapai usia tertentu.

Bila pemegang polis membayar premi secara teratur setiap tahun, maka akan diakumulasi dana, yang disebut nilai tunai dan terus bertambah besar hingga akhirnya sama dengan uang pertanggungan. Pemegang polis boleh menghentikan pembayaran premi dengan memilih salah satu alternatif yang berikut:

- 1) Polis dikembalikan kepada penanggung dan ditebus sesuai dengan nilai uang tunai.
- 2) Mengubah polis seumur hidup menjadi polis bebas premi ( *paid up policy*). Berarti perjanjian berlangsung terus hingga tertanggung meninggal dunia, tetapi tanpa pembayaran premi.

c. Polis Dwi Guna Murni (*Pure endowment policy*)

Masa belakunya polis dwi guna murni dibatasi, misalnya 5 tahun, 10 tahun, 15 tahun, atau lebih, atau dibatasi berdasarkan usia tertanggung, misalnya 55 tahun, 60 tahun, atau 65 tahun.. Bila tertanggung meninggal dalam masa berlakunya polis maka ahli warisnya, tidak memperoleh manfaat apa-apa. Namun bila tertanggung masih hidup hingga masa kontak berakhir, ia memperoleh benefit (uang pertanggungan).

d. Polis Dwi Guna (*Endowment policy*)

Polis dwi guna merupakan kombinasi dari polis dwi guna murni dan polis jangka warsa. Oleh karena merupakan kombinasi, maka premi polis dwi guna lebih tinggi dari premi polis dwi guna murni maupun polis jangka warsa. Bila diperlukan terkumpulnya suatu dana pada akhir suatu periode yang dikehendaki, polis dwi guna dapat memenuhinya, karena polis dwi guna menjamin selesainya suatu rencana tabungan bila tertanggung meninggal dalam masa kontrak.

## **D. Konsep Dasar Laporan Keuangan**

### **a. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan yang dibuat berdasarkan standar akuntansi yang diterima umum mencerminkan efek keputusan yang dibuat oleh manajemen pada masa lalu dan sekarang. Laporan Keuangan yang didasarkan pada standar akuntansi yang berusaha mencatat secara konsisten dan wajar setiap transaksi bisnis dengan menggunakan prinsip biaya historis pada waktu transaksi terjadi dan proses penandingan pendapatan dan biaya melalui aktual dan alokasi. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir, 1983:2-3).

Pengertian Laporan Keuangan menurut Sugiri dan Riyono (2002), Laporan Keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi dimana menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan pelbagai pihak.

### **b. Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan umumnya yaitu menyajikan laporan posisi keuangan, hasil usaha dan perubahan posisi keuangan secara wajar sesuai prinsip akuntansi yang diterima, sedangkan tujuan khusus yaitu memberikan informasi tentang kekayaan, kewajiban, kekayaan bersih, proyeksi laba, perubahan kekayaan dan kewajiban serta informasi yang relevan (Harahap, 1993:17).

Menurut Riahi (2000), tujuan Laporan Keuangan menyajikan secara wajar sesuai prinsip akuntansi berterima umum, posisi keuangan, hasil operasi, dan perubahan lain dalam posisi keuangan.

Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban (PSAK No 1.2).

Menurut Sugiri dan Riyono (2003), Tujuan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyajikan Informasi tentang posisi keuangan (Aktiva, Utang, dan Modal pemilik) pada saat tertentu.
- 2) Menyajikan informasi kinerja perusahaan.
- 3) Menyajikan informasi tentang perubahan posisi keuangan perusahaan.
- 4) Mengungkapkan informasi keuangan yang penting dan relevan dengan kebutuhan para pengguna laporan keuangan.

## **E. Laporan Keuangan Berdasarkan Pola Umum**

### **a. Neraca**

Neraca memberikan informasi keuangan pada saat tertentu dan dengan menggunakan neraca pihak luar akan dapat:

- 1) Menilai likuiditas dan kelancaran operasi perusahaan
- 2) Melihat gambaran pendanaan suatu perusahaan

Perusahaan harus mengungkapkan informasi mengenai jumlah setiap aktiva yang akan diterima dan kewajiban yang harus dibayar sebelum dan sesudah dari tanggal neraca (PSAK No 1.7).

Neraca adalah laporan keuangan yang secara sistematis menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan pelbagai pihak (Sugiri dan Riyono, 2003:23).

Menurut Yadiati dan Wahyudi (2006), Neraca adalah Laporan Keuangan yang memberikan informasi tentang posisi kekayaan perusahaan berupa keseimbangan antara aktiva dan kewajiban serta modal yang menjadi sumber kekayaan tersebut.

a) Aktiva Lancar

Aktiva Lancar merupakan kas ataupun setara kas yang diubah menjadi aktiva lain dan digunakan untuk membeli barang atau jasa, serta memenuhi kewajiban dengan lebih mudah bila dibandingkan dengan aktiva lain (Jusup, 1999:153).

Menurut Sugiri dan Riyono (2003), Aktiva Lancar meliputi kas dan sumber ekonomik lainnya yang dapat dicairkan menjadi kas, dijual, atau dipakai dalam rentang waktu satu tahun sejak tanggal neraca atau satu siklus kegiatan normal perusahaan.

Menurut PSAK No 1.7 suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar apabila:

1. Diperkirakan akan direalisasikan atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus normal perusahaan.
2. Dimiliki untuk diperdagangan dan atau untuk tujuan jangka pendek dan diharapkan akan direalisasikan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal neraca.
3. Berupa kas atau setara kas yang penggunaannya tidak dibatasi.

## b) Aktiva Tetap

Menurut Jusup (1999), aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang digunakan dalam operasi perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan. Aktiva tetap biasanya memiliki umur ekonomis yang cukup lama sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat pada perusahaan untuk beberapa tahun kedepan.

Aktiva tetap biasanya digolongkan menjadi empat kelompok (Jusup, 1999:153) :

1. Tanah, seperti tanah yang digunakan sebagai tempat berdirinya gedung-gedung perusahaan.
2. Perbaikan tanah, seperti jalan-jalan seputar lokasi perusahaan, tempat parkir, pagar, saluran air bawah tanah dan lain-lain.
3. Gedung, seperti gedung yang digunakan untuk kantor, toko, gudang, pabrik, dan lain-lain.
4. Peralatan, seperti peralatan kantor, peralatan pabrik, mesin-mesin, kendaraan dan meubel.

Menurut Sugiri dan Riyono (2003), aktiva tetap adalah sumber-sumber ekonomik yang memiliki wujud fisik. Aktiva tersebut dimaksudkan untuk digunakan secara aktif dalam kegiatan normal perusahaan dan tidak untuk dijual dalam rangka memperoleh pendapatan.

## c) Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek apabila diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi

perusahaan dan jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas belas dari tanggal neraca (PSAK No1.8).

Kewajiban Jangka Pendek adalah kewajiban yang akan dilunasi dalam rentang waktu tidak lebih dari satu tahun tanggal neraca (Slamet Sugiri, Bogat Agus Riyono, 2003:28).

d) Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban berbunga jangka panjang tetap diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang, walaupun kewajiban tersebut akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan sejak tanggal neraca, apabila:

1. Kesepakatan awal perjanjian pinjaman untuk jangka waktu lebih dari dua belas bulan.
2. Perusahaan bermaksud membiayai kembali kewajibannya dengan pendanaan jangka panjang.
3. Maksud tersebut didukung dengan perjanjian pembiayaan kembali atau penjadwalan kembali pembayaran yang resmi disepakati sebelum laporan keuangan disetujui.

Menurut Sugiri dan Riyono (2003), Kewajiban Jangka Panjang adalah pelunasannya atau jatuh temponya tidak lebih dari satu tahun tanggal neraca.

e) Informasi yang disajikan dalam Neraca

Neraca perusahaan disajikan sedemikian rupa menonjolkan berbagai unsur posisi keuangan yang diperlukan bagi penyajian secara wajar (PSAK, 1.9).

**b. Laporan Perubahan Ekuitas**

Perusahaan harus menyajikan laporan perubahan ekuitas sebagai komponen utama laporan keuangan, yang menunjukkan (PSAK, 1.12-1.13) :

- 1) Laba atau rugi bersih periode yang bersangkutan
- 2) Setiap pos pendapatan dan beban, keuntungan atau kerugian beserta jumlahnya yang berdasarkan PSAK terkait diakui secara langsung dalam ekuitas.
- 3) Pengaruh kumulatif dari perubahan kebijakan akuntansi dan perbaikan terhadap kesalahan mendasar sebagaimana diatur dalam PSAK terkait.
- 4) Transaksi modal dengan pemilik dan distribusi kepada pemilik.
- 5) Saldo akumulasi laba atau rugi pada awal dan akhir periode serta perubahannya;  
dan
- 6) Rekonsiliasi antara nilai tercatat dari masing-masing jenis modal saham, agio dan cadangan pada awal dan akhir periode yang mengungkapkan secara terpisah setiap perubahan.

Menurut Sugiri dan Bogat Agus Riyono (2003), laporan perubahan modal atau ekuitas adalah laporan keuangan yang secara sistematis menyajikan informasi mengenai perubahan modal perusahaan akibat operasi perusahaan dan transaksi dengan pemilik pada satu periode tertentu.

### c. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba rugi terdiri atas:

#### 1) Pendapatan

Menurut Suwardjono (2006), Pendapatan sebagai kenaikan asset merupakan pendefinisian dengan konsep aliran masuk. Pendapatan timbul karena peristiwa atau transaksi pada saat tertentu dan bukan karena proses selama satu perioda. Pengakuan Pendapatan dari sudut kenaikan asset merupakan penurunan atau pelunasan kewajiban, terjadi bila suatu entitas telah mengalami kenaikan asset sebelumnya. Pada pengakuan pendapatan, secara konseptual pendapatan dapat diakui kalau memenuhi kualitas keterukuran (*measurability*) dan keterandalan (*reliability*). Pada penyajian pendapatan dilakukan pemisahan antara pendapatan dan untung dan pemisahan berbagai sifat untung menjadi pos biasa dan luar biasa dan cara menuangkannya dalam statemen laba rugi.

Pendapatan adalah kenaikan aktiva kotor perusahaan atau penurunan hutang dan bukan kenaikan kekayaan pemilik. Pengakuan pendapatan terdapat empat kriteria (Chariri dan Ghozali, 2003:184) :

1. Pendapatan diakui selama kegiatan produksi.
2. Pendapatan diakui saat produksi selesai .
3. Pendapatan diakui saat penjualan.
4. Pendapatan diakui saat kas diterima.

## 2) Biaya

Menurut Suwardjono (2006) biaya mempunyai dua karakteristik utama yaitu aliran atau penurunan aset atau kenaikan kewajiban dan berkaitan dengan operasi utama yang terus menerus. Kriteria pengakuan biaya adalah pemanfaatan dan kelenyapan. Biaya diakui bilamana manfaat ekonomik telah dikonsumsi dalam rangka penyerahan barang atau jasa untuk mendatangkan pendapatan atau bilamana manfaat ekonomik masa datang telah lenyap. Biaya diukur dengan kos yang sebelumnya melekat pada asset. Biaya dapat dipandang sebagai bagian kos yang telah terhabiskan dalam rangka menciptakan pendapatan.

Biaya merupakan peristiwa moneter yang berasal dari pemakaian barang dan jasa (peristiwa fisik) dalam kegiatan operasional perusahaan (Chariri dan Ghozali, 2003: 198).

### **d. Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasi menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan (PSAK, 2.2).

Menurut Soemarso S.R (2002), Laporan Arus Kas memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas sehingga memungkinkan para pemakai laporan keuangan mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang arus kas masa depan dari berbagai perusahaan. Laporan arus kas pada dasarnya mengikhtisarkan sumber kas yang tersedia untuk melakukan kegiatan perusahaan serta penggunaannya selama satu periode tertentu.

Menurut Yudiati dan Wahyudi (2006), Laporan Arus Kas merupakan laporan yang memberikan informasi perputaran kas, arus kas dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian:

1) Arus Kas Aktivitas Operasi.

Melaporkan Ikhtisar Penerimaan dan pembayaran kas yang menyangkut operasi perusahaan

2) Arus Kas Aktivitas Investasi.

Memberikan informasi berkaitan penggunaan uang kas untuk pembelian atau penerimaan

3) Arus Kas Aktivitas Pendanaan.

Pendanaan memberikan informasi berkaitan transaksi kas yang berhubungan dengan investasi modal pemilik, peminjaman dana, dan pengambilan uang oleh pemilik.

Laporan Arus Kas menyajikan secara sistematis informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas selama satu perioda tertentu. Dalam Laporan Arus Kas penerimaan dan pengeluaran diklasifikasikan menurut; kegiatan operasi, kegiatan pendanaan, kegiatan investasi (Slamet sugiri, Bogat Agus Riyono, 2002: 45).

**e. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas harus berkaitan dengan informasi yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan mengungkapkan (PSAK, 1.13) :

- 1) Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting.

- 2) Informasi yang diwajibkan dalam PSAK tetapi tidak disajikan dalam neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.
- 3) Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar.

#### **F. Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No.36**

Laporan keuangan Asuransi Jiwa terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. (PSAK, 36.3).

Dalam penyajian neraca, aset dan kewajiban tidak dikelompokkan menurut lancar atau tidak lancar, tetapi mendahulukan kelompok akun investasi dan kelompok akun kewajiban kepada pemegang polis. Dengan demikian neraca pada laporan keuangan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis (PSAK, 36.3)

Laporan Laba Rugi berisi informasi tentang hasil investasi disajikan setelah pendapatan investasi dikurangi dengan beban investasi terkait langsung. Keuntungan (kerugian) penjualan investasi dan selisih kurs valuta asing yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi (PSAK, 36.4)

Laporan Keuangan Asuransi Jiwa perlu mengungkapkan informasi relevan seperti (PSAK, 36:3) :

##### **a. Neraca**

Aset disajikan dengan menempatkan akun investasi pada urutan pertama diikuti akun-akun aset yang lain. Akun-akun yang lain disajikan berdasarkan urutan likuiditas.

Komponen-komponen rekening pada item Neraca kelompok aset adalah sebagai berikut:

- 1) Investasi.
- 2) Kas dan Bank.
- 3) Piutang Premi.
- 4) Piutang Reasuransi.
- 5) Piutang hasil Investasi.
- 6) Piutang lain.
- 7) Biaya dibayar dimuka.
- 8) Tanah.
- 9) Bangunan.
- 10) Biaya akuisisi ditangguhkan.

Komponen-komponen rekening pada item Neraca kelompok Kewajiban dan Ekuitas adalah sebagai berikut :

- 1) Kewajiban manfaat polis masa depan.
- 2) Estimasi kewajiban klaim.
- 3) Utang klaim.
- 4) Premi yang belum merupakan pendapatan.
- 5) Utang reasuransi.
- 6) Utang komisi.
- 7) Hak laba pemegang polis yang belum dibagikan.
- 8) Utang subordinasi.
- 9) Biaya yang masih harus dibayar.

- 10) Modal disetor.
- 11) Agio atau disagio saham.
- 12) Saldo laba.

Format Neraca menurut PSAK No 36, tersaji pada lampiran 1.

#### **b. Laporan Laba Rugi**

Pendapatan premi disajikan sedemikian rupa sehingga menunjukkan jumlah premi bruto, premi reasuransi, dan kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan. Premi reasuransi disajikan sebagai pengurangan premi bruto. Komponen-komponen rekening pada item laporan laba rugi kelompok pendapatan dan beban pada perusahaan asuransi adalah:

- 1) Pendapatan, komponennya terdiri dari:
  - a) Premi Bruto adalah premi yang diperoleh dari pemegang polis.
  - b) Premi Reasuransi adalah bagian premi bruto yang menjadi hak reasuradur berdasarkan perjanjian reasuransi.
  - c) Kenaikan atau penurunan yang belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya.
- 2) Beban terdiri atas:
  - a) Klaim dan manfaat asuransi adalah beban yang terdiri atas; klaim dan manfaat asuransi yang pembayarannya didasarkan atas terjadinya peristiwa yang diasuransikan; yaitu klaim kematian; klaim cacat; dan klaim jaminan kesehatan; klaim dan manfaat karena jatuh tempo; serta klaim dan manfaat karena pembatalan (surrender)

- b) Klaim reasuransi adalah bagian klaim yang menjadi kewajiban reasuradur sehubungan dengan perjanjian reasuransi.
  - c) Kenaikan atau penurunan kewajiban manfaat polis masa depan adalah kewajiban yang terjadi namun belum dilaporkan.
  - d) Estimasi klaim sendiri adalah klaim yang belum diputuskan baik jumlahnya dan atau haknya, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan
- 3) Pendapatan lain, klaim reasuransi dan komisi keuntungan reasuransi diakui sebagai pendapatan lain.

Format Laporan Laba Rugi menurut PSAK No 36, tersaji pada lampiran 2

#### **c. Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas disajikan sesuai dengan sifat kegiatan Asuransi jiwa selama periode pelaporan. Format Laporan Arus Kas menurut PSAK No 36, tersaji pada lampiran 3.

### **G. Review Peneliti Terdahulu**

Manyuro (2000), melakukan penelitian untuk mengetahui praktek akuntansi perusahaan pemegang Hak Pengusahaan Hutan Taman Industri (HPHTI) di Indonesia yaitu PT Belantara Persada dan mengidentifikasi hambatan-hambatan dalam penerapan PSAK No 32. Tatik (2004), yang meneliti mengenai perbedaan dan persamaan penyajian laporan keuangan menurut PSAK No 59 dan menurut BPR Syariah serta ingin mengetahui implikasi dari perbedaan dan persamaan penyajian laporan keuangan menurut PSAK No 59 dan menurut BPR Syariah.

Scholastica(2006), melakukan penelitian untuk mengetahui kesesuaian antara laporan keuangan yang dibuat koperasi simpan pinjam lumbung cemara dengan standar

akuntansi keuangan koperasi. Fransiskus (1998), melakukan penelitian pada PT Tugu Pratama Indonesia untuk mengetahui apakah perusahaan sudah memenuhi perlakuan akuntansi menurut PSAK No 28 dan apakah kinerja perusahaan-perusahaan sejenis (pesaing) Yulita (2005), melakukan penelitian untuk mengetahui kesesuaian penyajian laporan keuangan Bank BPD DIY dengan PSAK No 31.

# **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah studi deskriptif berdasarkan kasus pada PT Panin Life, Tbk. Jakarta. yaitu, dengan memperoleh data yang berasal dari pojok Bursa Efek Indonesia (BEI). Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian hanya berlaku pada PT Panin Life, Tbk. Jakarta. PT Panin Life, Tbk. Jakarta, merupakan salah satu perusahaan Asuransi yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia, sehingga data keuangan seperti, neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dapat diperoleh dengan mudah. PT Panin Life, Tbk. Jakarta adalah perusahaan asuransi jiwa yang melayani nasabah lebih dari 3 dekade. Berdiri pada tahun 1974 dan mencatatkan diri di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1983 sebagai perusahaan publik pertama disektor asuransi jiwa.

### **B. Tempat dan waktu Penelitian**

Tempat penelitian: Penelitian dilakukan di Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI)

Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Waktu Penelitian: Penelitian dilakukan mulai bulan Maret-Mei 2009

### **C. Subyek dan Obyek penelitian**

a) Subyek Penelitian : PT Panin Life, Tbk. Jakarta periode 2006-2007

- b) Obyek Penelitian : Laporan keuangan Perusahaan Asuransi PT Panin Life, Tbk. Jakarta. Meliputi, neraca, laporan arus kas, laporan laba rugi selama periode 2006-2007

#### **D.Data yang diperlukan**

- a) Sejarah berdiri Perusahaan Asuransi Jiwa PT Panin Life, Tbk. Jakarta.
- b) Gambaran umum Perusahaan Asuransi Jiwa PT Panin Life, Tbk. Jakarta.
- c) Visi dan Misi Perusahaan Asuransi Jiwa PT Panin Life, Tbk. Jakarta.
- d) Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa PT Panin Life, Tbk. Jakarta selama tahun 2006-2007.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan metode dokumentasi yaitu, teknik mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan dan mengutip data perusahaan kemudian mempelajari data tersebut. Data perusahaan yang diperoleh dari pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa dokumen-dokumen yang berada di PT Panin Life, Tbk. Jakarta. Data yang diperoleh berupa visi dan misi beserta sejarah PT Panin Life, Tbk. Jakarta dan laporan keuangan pada PT Panin Life, Tbk. Jakarta

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik yang digunakan dalam analisis data berupa deskriptif analisis yaitu, dengan menguraikan konsep teoritis dan gambaran obyek penelitian serta penyajiannya. Data yang diperlukan dalam evaluasi data berupa, data mengenai laporan keuangan selama kurun

waktu periode 2006-2007. Data tersebut digunakan untuk mengetahui kesesuaian dalam penyajian laporan keuangan oleh PT Panin Life, Tbk. Jakarta.

Menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan dapat ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memaparkan penyajian pengelompokan item-item laporan keuangan pada Perusahaan Asuransi Jiwa PT Panin Life, Tbk. Jakarta. Dengan mengumpulkan item-item pada Neraca, laporan Laba Rugi, dan Laporan Arus Kas. Dalam evaluasi ini dibuatlah tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1. Contoh Evaluasi penyajian pengelompokan item-item pada Neraca

No	Menurut PSAK No. 36	Menurut PT Panin Life Tbk, Jakarta	Keterangan

Tabel 2.2. Contoh Evaluasi penyajian pengelompokan item-item pada Laporan Laba Rugi

No	Menurut PSAK No. 36	Menurut PT Panin Life Tbk, Jakarta	Keterangan

Tabel 2. 3. Contoh Evaluasi penyajian pengelompokan item-item pada Laporan Arus Kas

No	Menurut PSAK	Menurut	Keterangan
	No. 36	PT Panin Life Tbk, Jakarta	

- b. Mengevaluasi penyajian pengelompokan item-item pada laporan keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa PT Panin Life, Tbk. Jakarta berupa, Neraca, laporan Laba Rugi, dan Laporan Arus Kas pada PSAK No 36 tentang Akuntansi Asuransi Jiwa.
- c. Menemukan kesesuaian dan ketidaksesuaian dari hasil evaluasi pada penyajian pengelompokan item-item laporan keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa PT Panin Life, Tbk. Jakarta dengan menggunakan acuan PSAK No 36.
- d. Menarik kesimpulan dari hasil evaluasi atas penyajian pengelompokan item-item laporan keuangan pada Asuransi Jiwa PT Panin Life, Tbk. Jakarta apakah telah mengacu dengan PSAK No 36.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN PERUSAHAAN**

#### **A. Sejarah Umum PT Panin Life, Tbk. Jakarta.**

PT Panin Life, Tbk. (Perusahaan) Jakarta, didirikan dalam rangka undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6 tahun 1968 jo. Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 192 tanggal 19 Juli 1974 dari Ridwan Suselo, S.H, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No Y.A.5/83/6 tanggal 4 April 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.30 tanggal 15 April 1975, Tambahan No.203.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 16 tanggal 8 Juli 2005 dari notaries Veronica Lily Dharma, S.H., mengenai penambahan bidang syariah dan perubahan modal dasar dari 23.160.000.000 saham (dalam angka penuh) menjadi 47.920.000.000 saham (dalam angka penuh) dengan nilai nominal Rp125 per saham (dalam Rupiah penuh). Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-25053HT.01.04.TH.2005 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 23 Desember 2005.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Pada tanggal 30 April perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas pasar modal (Bappepam) dengan suratnya No.SI-016/PM/E?1983 untuk melakukan penawaran umum atas saham perusahaan kepada masyarakat. Pada tahun 1995, berdasarkan Surat

Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.KEP-164/KM.17/1995 tanggal 23 Juni 1995. Perusahaan memperoleh pengesahan untuk mengelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan. PT Panin Life, Tbk. Jakarta tergabung dalam kelompok usaha (Group) Panin. PT Panin Life, Tbk. Jakarta, adalah salah satu anggota perusahaan Panin Grup yang bergerak di berbagai sektor jasa Keuangan, yaitu perbankan, asuransi jiwa, asuransi umum, pembiayaan dan sekuritas.

## **B. Visi dan Misi PT Panin Life Tbk, Jakarta.**

### **1. Visi**

PT Panin Life Tbk, Jakarta akan menjadi perusahaan jasa keuangan ritel yang terkemuka di Indonesia yang mampu memberikan solusi inovatif yang dapat memuaskan kebutuhan nasabah baik untuk proteksi keuangan maupun investasi. .

### **2. Misi**

Misi berupa nilai-nilai inti dari PT Panin Life Tbk, Jakarta adalah; dorongan untuk berubah, organisasi yang berorientasi kepada pelanggan, berorientasi pada kinerja, sumber daya manusia yang kompeten, hubungan yang dapat dipercaya, komunikasi yang terbuka dan efektif.

## **C. Ruang Lingkup Kegiatan PT Panin Life, Tbk. Jakarta**

Ruang lingkup kegiatan PT Panin Life, Tbk. Jakarta, sesuai pasal 3 anggaran perusahaan adalah dalam bidang asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan diri dan usaha anuitas. PT Panin Life, Tbk. Jakarta mendapatkan izin usaha sebagai perusahaan asuransi jiwa berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No Kep 1405/Djm//III 5/10/1974 tanggal 20 Oktober 1974 yang telah diperpanjang terakhir dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No

Kep-089/KM.11/1986 tanggal 21 Agustus 1986. berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-338/KM.5/2005 tanggal 4 Oktober 2005. Perusahaan telah memperoleh ijin untuk membuka kantor cabang dengan prinsip syariah.

PT Panin Life, Tbk. Jakarta berkantor pusat di Jakarta dan memiliki 29 kantor pemasaran yang tersebar di Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan berkedudukan di Panin Bank Plaza Lt./FL.5, Jalan Palmerah Utara No. 52, Jakarta 11480.

#### **D. Anak dan Unit PT Panin Life, Tbk. Jakarta**

Pada tanggal 31 Desember 2007 struktur pemilikan atas Anak Perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Anak Perusahaan PT Panin Life, Tbk. Jakarta

No	Anak Perusahaan	Jenis Usaha
1.	PT. Anugrah Life Insurance	Asuransi Jiwa
2.	PT Panin Financial Insurance (Dahulu Banholdco) (Perusahaan dalam tahap pengembangan)	Asuransi Jiwa

Sumber: PT Panin Life, Tbk.Jakarta

PT Anugrah Life Insurance memulai kegiatan operasinya pada tahun 1991, sedangkan PT Panin Banholdco telah berganti nama menjadi PT Panin Financial Assurance berdasarkan akta notaries Veronica Lily Dharma, S.H. No 27 tanggal 20 Agustus 2007 dan mengubah bidang usahanya dari perdagangan menjadi asuransi jiwa. Namun ijin usaha untuk beroperasi sampai saat ini masih dalam proses persiapan pengajuan. PT Panin Financial Assurance belum memulai kegiatan komersialnya. Kedua anak perusahaan tersebut berdomisil di Jakarta.

### E. Produk PT Panin Life Tbk, Jakarta

1. Panin Accident Protection adalah produk asuransi yang memberikan perlindungan akibat

Manfaat :

- a. Apabila tertanggung meninggal dunia akibat kecelakaan maka akan dibayarkan 100% Uang Pertanggungan (tergantung dari unit yang diambil)
  - b. Apabila tertanggung meninggal dunia akibat kecelakaan pesawat terbang komersial maka akan dibayarkan 200% Uang Pertanggungan (tergantung dari unit yang diambil).
  - c. Tidak dapat ditambahkan dengan asuransi tambahan lainnya.
2. Panin Cover adalah produk asuransi berjangka yang dirancang khusus untuk nasabah yang lebih menginginkan unsur proteksi terhadap kematian dari pada unsur saving untuk jangka pendek.

Manfaat produk ini bagi nasabah :

- a. Apabila tertanggung meninggal dunia dalam masa pertanggungan maka akan dibayarkan 100% Uang Pertanggungan.
  - b. Apabila tertanggung hidup pada akhir masa pertanggungan maka tidak ada pembayaran apapun.
3. Produk New Multilinked yang memberikan perlindungan kepada nasabah sampai usia 99 tahun dengan nilai polis dihubungkan dengan kinerja investasi.

Manfaat:

- a. Dapat menentukan portofolio investasi sesuai dengan profil risiko
- b. Pertanggungan tambahan atau rider yang dapat dipilih :
  - 1) *Additional Life Cover*, memberikan perlindungan tambahan (*Term Insurance*).
  - 2) *Accidental and Dismemberment*, memberikan perlindungan akibat kecelakaan dan kehilangan anggota badan.

- 3) *Hospital Cash*, memberikan santunan ketika nasabah dirawat di rumah sakit akibat apapun, ICU dan menjalani perawatan di luar negeri.
  - 4) *Hospital Cash & Surgical*, memberikan santunan ketika nasabah dirawat di rumah sakit akibat apapun, ICU dan memberikan santunan untuk operasi yang nasabah jalani.
  - 5) *Waiver of Premium*, membebaskan dari kewajiban membayar premi ketika nasabah terdiagnosa penyakit kritis.
  - 6) *Payor Benefit*, membebaskan dari kewajiban membayar premi polis dengan tertanggung anak ketika nasabah terdiagnosa penyakit kritis.
  - 7) *Spouse Life Cover*, memberikan perlindungan untuk pasangan tercinta.
  - 8) *Juvenile Life Cover*, memberikan perlindungan untuk anak (maksimum 3 orang).
  - 9) *Spouse Waiver*, membebaskan dari kewajiban membayar premi jika pasangan tercinta meninggal dunia terdiagnosa salah satu penyakit kritis atau cacat total tetap.
  - 10) *Crisis Cover*, memberikan santunan ketika nasabah terdiagnosa salah satu dari 36 penyakit kritis.
  - 11) *Additional Crisis Cover*
  - 12) *Waiver of Premium Plus*
  - 13) *Parent Life Cover*
  - 14) *Spouse Waiver Plus*
  - 15) *Spouse Crisis Cover*
  - 16) *Juvenile Crisis Cover*
4. Panin Secure sebagai perlindungan optimal , tidak seorang pun menginginkan sakit maupun kecelakaan menimpa dirinya, namun tak seorangpun dapat menghindar dari resiko.
- Manfaat:
- a. 100% Uang Pertanggungansan jika meninggal akibat kecelakaan
  - b. 100% Uang Pertanggungansan jika cacat total akibat kecelakaan

5. Panin Lifevestlinked adalah produk investasi sekaligus asuransi jiwa jangka menengah / panjang yang berkaitan dengan investasi yang memberikan proteksi meninggal akibat kecelakaan kepada pemegang polis.

Manfaat yang diperoleh oleh nasabah :

- a. Apabila tertanggung hidup sampai dengan akhir masa pertanggungan, maka dibayarkan Nilai / Saldo Investasi.
- b. Apabila tertanggung meninggal dalam masa pertanggungan, maka akan dibayarkan 100 % Uang Pertanggungan ditambah dengan Nilai / Saldo Investasi.

#### **F. Kebijakan Akuntansi PT Panin Life, Tbk. Jakarta**

Laporan Keuangan yang terlampir disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 36 tentang Akuntansi Asuransi Jiwa. Pedoman Akuntansi Asuransi Indonesia (PAKASI). Peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk asuransi jiwa dan peraturan badan pengawas pasar modal.

##### **1. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi.**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah wesel ekspor dan uang kertas asing yang diterbitkan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan. Kurs yang digunakan adalah sebesar Rp9.419 dan 9020 untuk US\$ 1 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006.

## **2. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Proporsi bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas dan laba bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi tidak disajikan karena jumlahnya tidak material. Sampai saat ini, PT Panin Financial Services Anak perusahaan, belum memulai kegiatan komersialnya dan laporan keuangannya disajikan sesuai dengan PSAK No. 6 tentang Akuntansi dan Pelaporan bagi Perusahaan dalam Tahap Pengembangan.

## **3. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing.**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam rupiah berdasarkan kurs tengah wesel ekspor dan uang kertas asing yang diterbitkan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan. Kurs yang digunakan adalah sebesar Rp9.419 dan Rp9020 untuk US\$ 1 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006.

## **4. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dimaksud dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No 7 tentang pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa. Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

## **5. Investasi**

### **a. Deposito Berjangka**

Deposito berjangka terdiri dari deposito wajib dan deposito biasa yang dinyatakan sebesar nilai nominal.

### **b. Efek**

Investasi efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum terealisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar efek yang diperdagangkan disajikan dalam laporan laba rugi periode berjalan. Sedangkan laba atau rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual dicatat sebagai komponen ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat laba atau rugi tersebut direalisasi.

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar biaya perolehannya yang disesuaikan dengan amortisasi premi dan atau diskonto yang belum diamortisasi. Jika ada kemungkinan perusahaan tidak dapat memperoleh kembali seluruh atau sebagian jumlah biaya perolehan yang seharusnya diterima sehubungan dengan persyaratan perjanjian efek hutang, maka penurunan yang bersifat permanen dianggap telah terjadi. Jika penurunan nilai wajar dinilai sebagai penurunan permanen, biaya perolehan efek individualnya harus diturunkan hingga sebesar nilai wajarnya, dan jumlah penurunan nilai tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan sebagai rugi yang telah direalisasi.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan metode indentifikasi khusus. Sedangkan biaya perolehan efek ekuitas ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Investasi dalam reksadana dicatat sebesar nilai aktiva bersih dan selisih antara nilai aktiva bersih dengan biaya perolehan dilaporkan dalam laporan laba-rugi konsolidasi tahun berjalan. Investasi dalam efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) dicatat sebesar harga penjualan kembali. Selisih harga pembelian dan harga penjualan kembali diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan yang diaamortisasi selama periode perjanjian reverse repo tersebut.

**c. Penyertaan dalam Bentuk Saham**

Penyertaan dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi perusahaan asosiasi sejak perolehan sebesar persentase kepemilikan dan dikurangi dengan deviden yang diterima (metode ekuitas).

Saham yang diperoleh dalam rangka restrukturisasi entitas sepengendali dicatat sebesar nilai buku penyertaan dari perusahaan yang mengalihkan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut dibukukan dalam akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali yang disajikan sebagai unsur ekuitas.

**d. Investasi lainnya**

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan. Investasi dalam bentuk pinjaman polis dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan bunga diterima dimuka.

**6. Kas dan Bank**

Kas dan Bank mencakup kas dan saldo simpanan di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijamin.

**7. Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang premi sehubungan dengan kebijakan Perusahaan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa dispensasi pembayaran premi (lapse).

**8. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka dibebankan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya.

**9. Aktiva Tetap**

Aktiva tetap, kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (double-

declining balance methode), kecuali bangunan milik perusahaan dan Inventaris kantor milik PT Anugrah Life Insurance, Anak perusahaan yang disusutkan dengan metode garis lurus (straight-line method) masing-masing selama 20 tahun dan 4 tahun.

Tarif penyusutan yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Daftar Tarif Penyusutan Aktiva Tetap PT Panin Life, Tbk. Jakarta

Jenis Aktiva Tetap	Tarif Penyusutan
Kendaraan bermotor	25%-50%
Mesin Kantor	25%-50%
Perabot Kantor	50%
Inventaris kantor	50%

Sumber : PT Panin Life, Tbk, Jakarta

Tanah dinyatakan sebagai biaya perolehan dan tidak disusutkan. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya: pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja kapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan dan Anak perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aktiva apabila taksiran jumlah yang diperoleh kembali dari suatu aktiva lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada tanggal neraca, perusahaan melakukan penelaahan untuk

menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aktiva. Penurunan nilai aktiva diakui sebagai laba dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

#### **10. Biaya Akuisisi di Tangguhkan**

Sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 2000 biaya-biaya yang berhubungan dengan penutupan polis, meliputi komisi, insentif, diskon, premi dan pemeriksaan kesehatan calon tertanggung, ditangguhkan dan dialokasikan berdasarkan perhitungan aktuarial karena kewajiban manfaat polis masa depan ditentukan dengan metode tingkat premi murni (net level premium method). Sejak tahun 2001, biaya akuisisi yang berhubungan dengan kontrak asuransi baru langsung diakui sebagai beban tahun berjalan karena kewajiban manfaat polis masa depan ditentukan dengan metode Zillmer Quota 30 permil, sedangkan saldo biaya akuisisi ditangguhkan tetap dialokasikan berdasarkan perhitungan aktuarial.

#### **11. Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan**

Kewajiban manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Kewajiban manfaat polis masa depan dinyatakan pada neraca berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) kewajiban manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan.

## 12. Pengakuan Pendapatan dan Beban

### a. Pendapatan Premi

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proposi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proposional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode resiko. Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang menjadi hak reasuradur berdasarkan perjanjian (kontrak) reasuransi diakui selama periode reasuransi secara proposional dengan proteksi.

### b. Pendapatan Lainnya

Pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya (*accrual basic*)

### c. Klaim dan Manfaat

Klaim dan Manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan teknis asuransi oleh aktuaris. Perubahan dalam jumlah estimasi kewajiban klaim, sebagai akibat proses penelahaan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

**d. Reasuransi**

Atas pertanggunganan yang telah diakseptasi kepada perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proposional dengan proteksi yang diperoleh.

**e. Beban**

Beban pemasaran, beban umum dan administrasi, dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**f. Program Pensiun dan Manfaat Karyawan lainnya**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap yang mulai bekerja sebelum tanggal 1 Januari 1997 dan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang bekerja setelah tanggal tersebut.

Perusahaan mengakui penyisihan uang, penghargaan terhadap pegawai berdasarkan PSAK No. 24 (revisi 2005) mengenai imbalan kerja dan Undang-Undang Tenaga Kerja No.13/2003(UU No.13/2003) tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan tersebut dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan dari Program Pensiun pada usia pensiun normal dengan

manfaat yang akan diterima berdasarkan UU No.13/2003 setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil investasinya. Apabila manfaat pensiun lebih kecil dari pada manfaat menurut UU No.13/2003 maka perusahaan akan membayar kekurangan tersebut. Penyisihan yang telah dibentuk berdasarkan hasil penilaian dari aktuarial.

**g. Manfaat atau Beban Pajak**

Manfaat atau beban pajak tahun berjalan dihitung berdasarkan penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Penangguhan pajak (*deferred tax*) dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal dan akumulasi rugi fiskal sesuai dengan PSAK No.46 mengenai Pajak Penghasilan.

**h. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dengan asumsi seluruh waran beredar dieksekusi menjadi saham.

**i. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun dengan kebijakan akuntansi yang diambil dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen geografis sedangkan segmen sekunder adalah segala segmen usaha. Segmen geografis adalah komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau

jasa dan komponen itu memiliki resiko dan imbalan yang berbeda dengan resiko dan imbalan segmen lain.

**j. Penggunaan Estimasi.**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mensyaratkan manajemen untuk memakai estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan ketidakpastian yang melekat pada estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan dalam periode mendatang mungkin didasarkan atas jumlah-jumlah yang berbeda dari estimasi tersebut.

**G. Struktur Organisasi PT Panin Life, Tbk. Jakarta.**

**1. Rapat Umum Pemegang Saham**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ pemegang kekuasaan tertinggi dalam perseoran. RUPS Tahunan diadakan satu tahun sekali sebagai forum dimana Direksi dan komisaris melaporkan dan mempertanggung jawabkan kinerjanya terhadap Pemegang Saham. Dalam RUPS ini juga dibahas strategi, kebijakan serta hal-hal penting lainnya yang diusulkan oleh direksi. Komisaris ataupun Pemegang Saham. Selain RUPS Tahunan, Perseoran juga dapat menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

**2. Dewan Komisaris**

Komisaris bertanggungjawab kepada pemegang saham dan berfungsi secara independen terhadap Direksi dalam melakukan tugas utamanya yaitu mengawasi kebijakan Direksi dalam melakukan tugas utamanya yaitu mengawasi kebijakan Direksi menjalankan pengelolaan Perseroan dan memberi arahan kepada Direksi.

Dewan Komisaris Peseroan saat ini beranggotakan 3 (tiga) orang yang ditunjuk Pemegang Saham melalui RUPS pada tanggal 29 juni 2006. Salah satu dari Dewan Komisaris tersebut adalah Komisaris Independen yang tidak memiliki keterkaitan dengan Peseroan selain dari penugasannya sebagai komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Peseroan yang mewakili kepentingan pemegang saham minoritas. Jumlah Komisaris Independen ini lebih besar dari persyaratan yang ditentukan yaitu minimum 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Peraturan Bursa Efek Jakarta No. 1A. Dewan Komisaris ini akan berakhir masa jabatannya pada taun 2008 dan dapat dipilih kembali. Sepanjang tahun 2007, dewan komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 2 kali.

Sepanjang tahun 2007, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 2 kali yang dihadiri oleh seluruh anggota komisaris membahas mengenai jalannya kegiatan usaha Peseroan, penyelenggaraan RUPS dan penelaahan laporan keuangan peseroan.

### **3. Komite Audit**

Komite audit dipilih dan diangkat oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan komisaris. Seluruh anggotanya merupakan pihak independen dan diketuai oleh Komisaris Independen. Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan Keuangan dan informasi lain yang disampaikan oleh Dewan Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal lain yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Dalam kegiatannya, Komite Audit berinteraksi langsung dengan Internal Auditor dalam upaya mendorong peningkatan berkesinambungan struktur pengawasan internal

dan dengan Eksternal Auditor untuk mengkaji independensi, kecukupan ruang lingkup audit dan kesesuaian penyajian laporan keuangan yang telah diaudit.

#### **4. Dewan Direksi**

Direksi bertanggung jawab mengelola perusahaan antara lain dengan merumuskan strategi dan kebijakan, memelihara dan mengelola aktiva serta memastikan perkembangan pencapaian hasil dan tujuan usaha, selain terus berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas. Oleh karenanya, Dewan Direksi bertanggung jawab untuk menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian perusahaan dalam rangka menjaga kekayaan dan kinerja peseroan serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Direksi Peseroan saat ini terdiri dari 3 (tiga) orang yang dipilih oleh pemegang saham dalam RUPST tanggal 24 juni 2005. Dewan Direksi yang saat ini sedang menjabat akan berakhir masa tugasnya pada tahun 2008 dan dapat dipilih kembali. Dewan Direksi secara rutin mengadakan rapat untuk membicarakan perkembangan peseroan atau memutuskan kebijakan.

#### **5. Dewan Pengawas Syariah**

Sejak 2005, peseroan telah membuka cabang yang melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Dewan Pengawas Syariah (DPS) merupakan badan independen yang bertugas melakukan pengarahannya, pemberian konsultasi, melakukan evaluasi dan pengawasan kegiatan Cabang Syariah Peseroan dalam rangka memastikan dipatuhinya prinsip syariah atas produk, jasa yang ditawarkan, investasi dan kegiatan lain sebagaimana telah ditentukan oleh fatwa dan syariah islam. DPS Peseroan telah mendapatkan pengesahaan dari Dewan Syariah Nasional pada tanggal 5

oktober 2005 dan seluruh anggotanya memiliki keahlian dibidang fiqh muamalat dan pengetahuan dibidang perasuransian.

## **6. Satuan Kerja Audit Internal**

Fokus utama Satuan Kerja Internal Audit (SKAI) Perseroan adalah membantu satuan kerja operasional mengelola resiko dengan mengidentifikasi masalah dan menyarankan perbaikan yang memberi nilai tambah dalam upaya memperkuat organisasi. Keberhasilan tujuan tersebut diyakini mampu memastikan berjalannya proses dan sistem pengendalian intern. Untuk itu, SKAI Perseroan mengadopsi pendekatan audit intenal berbasis resiko dalam pelaksanaan tugasnya. SKAI bertanggung jawab kepada Presiden Direktur namun menembuskan laporannya kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Setiap laporan audit yang dihasilkan dilengkapi dengan rencana tindakan perbaikan dan tanggapan dari pihak yang diaudit dan kemajuan rencana tindakan tersebut dimonitor dari waktu ke waktu. SKAI memfokuskan diri pada audit proses operasional utama seperti underwriting, klaim dan pembayaran komisi, sambil terus melakukan pembenahan dalam organisasinya, baik dari segi prosedural maupun personal. Berikut bagan struktur Organisasi PT Panin Life, Tbk. Jakarta tersaji pada gambar 1.

Susunan dewan komisaris dan direksi perusahaan beserta komite audite perusahaan pada 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

Dewan komisaris

1. Presiden komisaris : Mu'min Ali Gunawan
2. Wakil Presiden Komisaris : Sawirjo Josowidjojo
3. Komisaris Independen : Lim Rudy Susanto

## Dewan Direksi

1. Presiden Direktur : Fadjar Gunawan
2. Wakil Presiden Direktur : Tri Joko Santoso
3. Direktur : Adrianto Hadrian

## Komite auditee

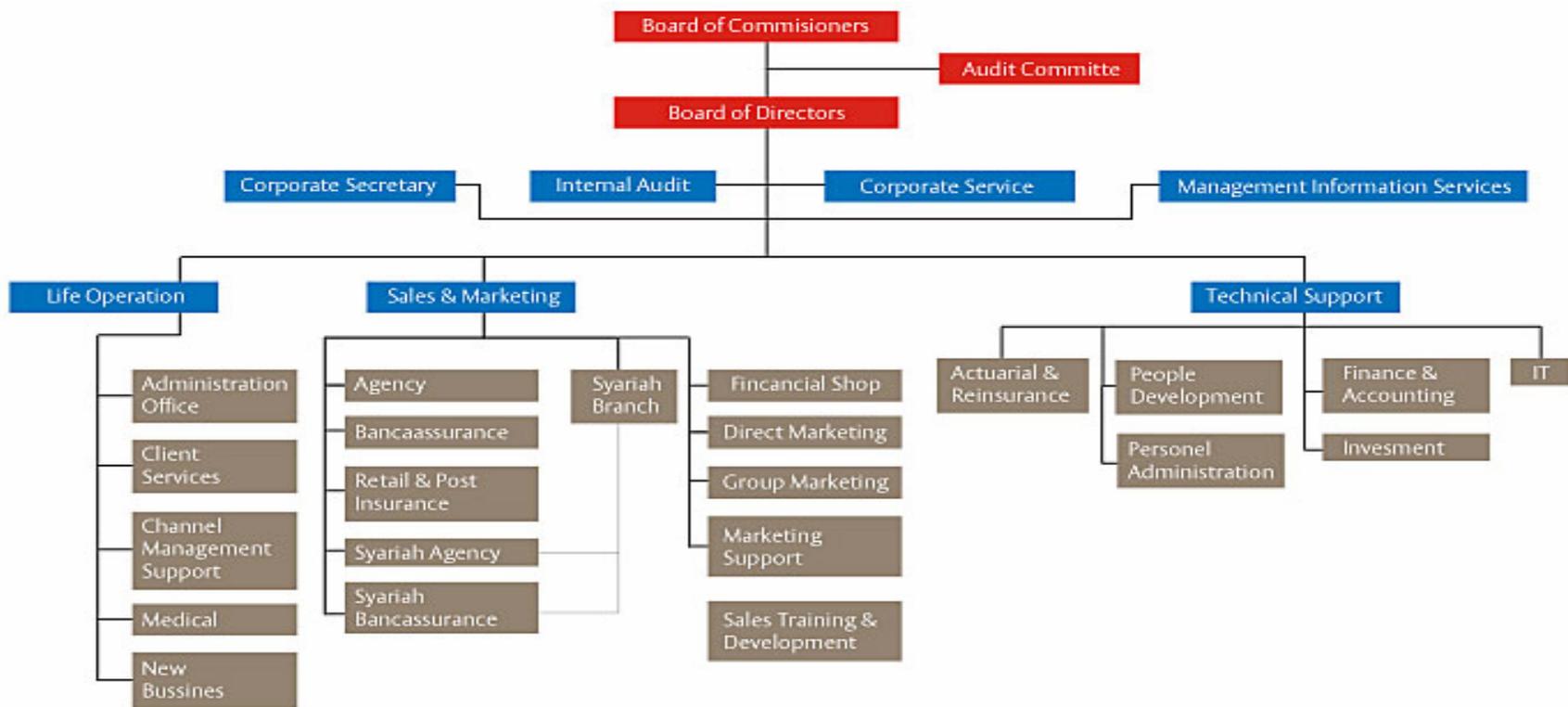
1. Ketua : Lim Rudy Susanto
2. Anggota : Santanu Chandra  
Hanna Surya

## Dewan Pengawas Syariah Perseroan :

1. Ketua : H. Jafril Khali, DR, MLC, FIIS, Dipl of  
Islamic Finance
2. Anggota : Muhammad Syakir Sula, Ir, AAIJ, FIIS  
Hj. Siti Ma'rifah Dra, MM

Sekretaris Perusahaan. : Ignatius Yokajaya

## Struktur Organisasi



Gambar 1 : Struktur Organisasi PT Panin Life, Tbk.Jakarta

Sumber : PT Panin Life, Tbk. Jakarta

## **BAB V**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Diskripsi Data**

Data utama yang menjadi sumber dasar penelitian ini berasal dari data laporan keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa PT Panin Life, Tbk. Jakarta. Data laporan keuangan tersebut berupa, Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Arus Kas periode 2006-2007. Data tersebut digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan menggunakan acuan PSAK No. 36 tentang Akuntansi Asuransi Jiwa dalam Laporan keuangannya. Analisis yang digunakan adalah dengan mengevaluasi penyajian pengelompokan item-item pada neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dengan menemukan kesesuaian atau tidak ada kesesuaian antara perusahaan PT Panin Life Tbk, Jakarta dan menurut PSAK No. 36 tentang akuntansi asuransi Jiwa.

Berikut ini laporan keuangan PT Panin Life, Tbk. Jakarta yang terdiri dari Neraca, Laporan laba rugi, dan Laporan Arus Kas.

#### 1. Neraca

Neraca merupakan posisi keuangan perusahaan yang dimana berisikan suatu daftar yang mendiskripsikan Aset, Kewajiban dan Ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan pada periode tertentu. Penyajian Neraca pada PT Panin Life Tbk, Jakarta disusun setiap akhir tahun pada tanggal 31 Desember. Neraca PT Panin Life Jakarta tersaji pada lampiran 4.

## 2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi pada PT Panin Life, Tbk. Jakarta mencerminkan hasil operasi suatu perusahaan selama satu kurun waktu periode tertentu. Laporan Laba Rugi digunakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan operasi perusahaan dalam mencapai tujuannya. Laporan Laba Rugi PT Panin Life, Tbk Jakarta tersaji pada lampiran 5.

## 3. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas pada PT Panin Life, Tbk Jakarta merupakan data yang berisi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas atau setara kas serta bagaimana suatu perusahaan memenuhi kebutuhannya dengan mengelola Arus Kas tersebut. Laporan Arus Kas PT Panin Life, Tbk. Jakarta menggunakan metode langsung dimana melaporkan penerimaan kas kotor dan pengeluaran kas kotor terkait dengan operasi pada dasarnya menyesuaikan setiap pos laporan laba rugi dari dasar akrual menjadi dasar kas. Metode langsung ini melaporkan total arus kas masuk dan arus kas keluar dari aktivitas operasi. Penyajian Laporan Arus Kas ini menggunakan tampilan yang lebih baik bagi analisis untuk menilai jumlah kas masuk dan kas keluar yang merupakan pilihan bagi manajemen informasi atas pos-pos penerimaan dan pengeluaran kas merupakan informasi yang penting untuk menilai fluktuasi dan resiko tersebut. Penyajian Laporan Arus Kas telah disusun menggunakan PSAK No. 2 tentang Laporan Arus Kas. Laporan Arus Kas PT Panin Life Tbk, Jakarta tersaji pada lampiran 6.

**B. Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan PT Panin Life, Tbk. Jakarta menurut PSAK No. 36.**

Kesuaian penyajian laporan keuangan antara PT Panin Life, Tbk. Jakarta dan PSAK No.36 yang dimaksud adalah penyajian pada pengelompokan item-item yang akan disajikan antara laporan keuangan pada PT Panin Life, Tbk. Jakarta dan laporan keuangan menurut PSAK No. 36. Sedangkan untuk ketidaksesuaian penyajian laporan keuangan antara PT Panin Life, Tbk. Jakarta dan PSAK No. 36 yang dimaksud adalah perbedaan penyajian pada pengelompokan item-item yang disajikan antara laporan keuangan menurut PT Panin Life, Tbk. Jakarta dengan PSAK No. 36.

Tabel 2.1. Evaluasi penyajian pengelompokan item-item pada Neraca

No	Menurut PSAK No. 36	Menurut PT Panin Life Tbk, Jakarta	Keterangan
	<b>ASSET</b>	<b>AKTIVA</b>	
	<b>Investasi</b>	<b>Investasi</b>	
1.	Deposito wajib, di Neraca penyajiannya menurut PSAK No 36 terletak pada Asset, kelompok Investasi	Deposito berjangka, di Neraca menurut perusahaan penyajiannya terletak pada Aktiva,, kelompok Investasi	- Item deposito wajib dan deposito biasa tersaji secara terpisah menurut PSAK, namun menurut perusahaan disajikan menjadi satu kesatuan dalam nama item deposito berjangka- Secara umum penyajian pada perusahaan sesuai dengan PSAK No.36 hanya penggunaan istilah akun atau nama item yang berbeda.
2.	Deposito biasa, di Neraca penyajiannya menurut PSAK No 36 terletak pada Asset, kelompok Investasi		

No	Menurut PSAK No36	Menurut PT Panin Life Tbk, Jakarta	Keterangan
3.	Sertifikat deposito, di Neraca penyajiannya menurut PSAK No 36 terletak pada Aset, kelompok Investasi	Efek, di Neraca penyajiannya menurut perusahaan terletak pada Aset, kelompok Investasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menurut secara umum penyajiannya pada perusahaan sesuai dengan PSAK No 36, bahwa efek yang terdiri dari sertifikat deposito, saham, obligasi, serta surat berharga pasar uang.</li> <li>- Penyajian keduanya penggunaan istilah akun atau nama item yang berbeda.</li> </ul>
4.	Saham, di Neraca penyajiannya menurut PSAK No 36 terletak pada Aset, kelompok Investasi		
5.	Obligasi, di Neraca penyajiannya menurut PSAK No 36 terletak pada Aset, kelompok Investasi		
6.	Surat berharga pasar uang, di Neraca penyajiannya menurut PSAK No 36 terletak pada Aset, kelompok Investasi		
7.	Penyertaan langsung, di Neraca penyajiannya menurut PSAK No 36 terletak pada Aset, kelompok Investasi		

No	Menurut PSAK No36	Menurut PT Panin Life, Tbk Jakarta	Keterangan
8.	Tanah dan bangunan, di Neraca penyajiannya menurut PSAK No.36 terletak pada Aset, kelompok Investasi.	Menurut perusahaan, di Neraca tidak ada penyajian menggunakan istilah atau nama item Tanah dan Bangunan	Menurut PSAK No. 36 penggunaan istilah akun atau nama item pada tanah dan bangunan pada perusahaan tidak ada,
9.	Pinjaman hipotek, di Neraca penyajiannya menurut PSAK No.36 terletak pada Aset, kelompok Investasi	Menurut perusahaan, di Neraca tidak ada penyajian yang menggunakan istilah atau nama item pinjaman hipotek	Penyajian pada neraca kelompok investasi pada penggunaan istilah akun atau nama item pinjaman hipotek perusahaan tidak memaksukan nama item tersebut pada laporan neracanya.
10.	Pinjaman polis, di Neraca penyajiannya menurut PSAK No. 36 terletak pada Aset, kelompok Investasi	Pinjaman polis, di Neraca penyajiannya menurut PSAK No. 36 terletak pada Aktiva, kelompok Investasi	Penyajian pada neraca kelompok investasi pada istilah akun atau nama item pinjaman polis pada perusahaan telah sesuai dengan PSAK No. 36.
11.	Investasi lain, di Neraca penyajiannya menurut PSAK No.36 terletak pada Aset, kelompok Investasi	Menurut perusahaan, di Neraca tidak ada penyajiann yang menggunakan istilah atau nama item investasi lain	Penyajian pada neraca kelompok investasi untuk penggunaan istilah akun atau nama item investasi lain, perusahaan tidak memasukan nama item tersebut kedalam laporan neracanya
12.	Kas dan bank, di Neraca penyajiannya menurut PSAK No.36 terletak pada Aset, dibawah kelompok Investasi	Kas dan bank, di Neraca menurut perusahaan terletak pada Aktiva, dibawah kelompok Investasi	Penyajian pada neraca, dibawah kelompok investasi untuk penggunaan istilah akun atau nama item Kas dan bank pada perusahaan sesuai dengan PSAK No. 36.

No.	Menurut PSAK No 36	Menurut PT Panin Life, Tbk Jakarta	keterangan
13.	Piutang premi, di Neraca penyajiannya terletak pada Aset, dibawah kelompok Investasi	Piutang premi, di Neraca penyajiannya terletak pada Aktiva, dibawah kelompok Investasi.	Penyajian pada neraca, dibawah kelompok investasi untuk penggunaan istilah akun atau nama item piutang premi pada perusahaan sesuai dengan PSAK No. 36
14.	Piutang reasuransi, di Neraca penyajiannya menurut PSAK No.36 terletak pada Aset, dibawah kelompok Investasi.	Piutang reasuransi, di Neraca penyajiannya menurut perusahaan penyajiannya terletak pada Aktiva, dibawah kelompok Investasi.	Penyajian pada neraca, dibawah kelompok investasi untuk penggunaan istilah akun atau nama item piutang reasuransi pada perusahaan sesuai dengan PSAK No.36
15.	Piutang hasil reasuransi, di Neraca penyajiannya menurut PSAK No.36 terletak pada Aset, dibawah kelompok Investasi	Piutang hasil reasuransi, di Neraca penyajiannya menurut perusahaan terletak pada Aktiva, dibawah kelompok Investasi.	Penyajian pada neraca, dibawah kelompok investasi untuk penggunaan istilah akun atau nama item pada perusahaan sesuai dengan PSAK No.36
16.	Menurut PSAK No. 36, penyajian di Neraca pada Aset, dibawah kelompok Investasi, tidak ada penggunaan istilah atau nama item Piutang lain-lain dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Piutang lain-lain dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, menurut perusahaan di Neraca penyajiannya terletak pada Aktiva, dibawah kelompok Investasi.	Pada perusahaan Penyajian laporan neraca, dibawah kelompok investasi untuk penggunaan istilah akun atau nama item piutang lain-lain dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan kebijakan akuntansi dari perusahaan
17.	Piutang hasil investasi, di Neraca penyajiannya menurut PSAK No.36 terletak pada Aset, dibawah kelompok Investasi	Menurut perusahaan, di Neraca tidak ada Penyajian dengan penggunaan istilah atau nama item Piutang hasil Investasi	Penyajian pada neraca, dibawah kelompok investasi untuk penggunaan istilah akun atau nama item piutang hasil investasi, perusahaan tidak memasukan nama item kedalam neracanya.

No	Menurut PSAK No 36	Menurut PT Panin Life, Tbk Jakarta	Keterangan
18.	Biaya dibayar dimuka, di Neraca penyajiannya menurut PSAK No.36 terletak pada Aset, dibawah kelompok Investasi	Biaya dibayar dimuka, menurut perusahaan di Neraca penyajiannya terletak pada Aktiva, dibawah kelompok Investasi	Penyajian pada neraca, dibawah kelompok investasi untuk penggunaan istilah akun atau nama item biaya dibayar dimuka pada perusahaan sesuai dengan PSAK No. 36
19.	Menurut PSAK No.36, penyajian di Neraca pada Aset , dibawah kelompok Investasi, tidak ada penggunaan istilah atau nama item Aktiva Pajak Tangguhan	Aktiva pajak tangguhan, menurut perusahaan di Neraca penyajiannya terletak pada Aktiva, dibawah kelompok Investasi	Penyajian pada neraca, dibawah kelompok investasi untuk penggunaan istilah akun atau nama item aktiva pajak tangguhan pada perusahaan, item tersebut tersaji dalam neraca dikarenakan sebagai kebijakan akuntansi perusahaan.
	<b>Asset Tetap</b>	<b>Aktiva Tetap</b>	
20.	Tanah, di Neraca penyajiannya menurut PSAK No.36 terletak pada Aset, kelompok Aset Tetap	Menurut perusahaan, di Neraca tidak ada penyajian dengan menggunakan istilah atau nama item Tanah	Penyajian pada neraca kelompok aset tetap untuk penggunaan istilah akun atau nama item Tanah tidak tersaji didalam neraca perusahaan
21.	Bangunan, di Neraca penyajiannya menurut PSAK No.36 terletak pada Aset, kelompok Aset tetap	Menurut perusahaan, di Neraca tidak ada penyajian dengan menggunakan istilah atau nama item Bangunan	Penyajian pada neraca kelompok aset tetap untuk penggunaan istilah akun atau nama item bangunan, perusahaan tidak memasukan nama item tersebut,
22.	Akumulasi penyusutan, di Neraca penyajiannya menurut PSAK No.36 terletak pada Aset, kelompok Aset Tetap	Menurut perusahaan, di Neraca tidak ada penyajian dengan menggunakan istilah atau nama item Akumulasi Penyusutan	Penyajian pada neraca kelompok aset tetap penggunaan istilah akun atau nama item akumulasi penyusutan, pada perusahaan tidak memasukan nama item kedalam neracanya.

No	Menurut PSAK No 36	Menurut PT Panin Life, Tbk Jakarta	Keterangan
23.	Asset tetap lain, di Neraca penyajiannya menurut PSAK No.36 terletak pada Aset, kelompok Aset Tetap	Menurut perusahaan di Neraca penyajiannya terletak pada Aset, kelompok Aktiva tetap	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Secara umum penyajian pada neraca kelompok investasi sesuai dengan PSAK No 36.</li> <li>- Penggunaan istilah akun atau nama item asset tetap lain pada perusahaan berbeda dengan PSAK No.36.</li> </ul>
	<b>Asset lain-lain</b>	<b>Aktiva lain-lain</b>	
24.	Biaya akuisisi ditangguhkan di Neraca penyajiannya menurut PSAK No.36 terletak pada Aset, kelompok Aset lain-lain	Menurut perusahaan, di Neraca tidak ada penyajian dengan menggunakan istilah atau nama item biaya akuisi ditangguhkan	Penyajian neraca kelompok asset tetap untuk penggunaan istilah akun atau nama item biaya akuisi ditangguhkan perusahaan tidak memaksukan item tersebut kedalam neraca.
	<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	
	<b>Kewajiban kepada pemegang polis</b>	<b>Kewajiban kepada pemegang polis</b>	
26.	Kewajiban manfaat Polis masa depan, di Neraca penyajiannya menurut PSAK No.36 terletak pada Kewajiban, kelompok kewajiban kepada pemegang polis	Kewajiban manfaat polis masa depan, di neraca menurut perusahaan penyajiannya terletak pada kewajiban, kelompok kewajiban kepada pemegang polis	Penyajian pada neraca kelompok kewajiban kepada pemegang polis untuk penggunaan item kewajiban manfaat polis masa depan pada perusahaan sesuai dengan PSAK No.36
27.	Estimasi kewajiban klaim, di Neraca penyajiannya menurut PSAK No.36 terletak pada Kewajiban, kelompok kewajiban kepada pemegang polis	Estimasi kewaiban klaim, Kewajiban manfaat polis masa depan, di neraca menurut perusahaan penyajiannya terletak pada kewajiban, kelompok kewajiban kepada pemegang polis	Penyajian pada neraca kelompok kewajiban kepada pemegang polis untuk penggunaan istilah akun atau nama item estimasi kewajiban klaim pada perusahaan sesuai dengan PSAK No. 36

No	Menurut PSAK No 36	Menurut PT Panin Life, Tbk Jakarta	Keterangan
28.	Utang klaim, di Neraca penyajiannya menurut PSAK No. 36 terletak pada Kewajiban, kelompok Kewajiban kepada pemegang polis	Menurut perusahaan, di Neraca tidak ada penyajian yang menggunakan istilah atau nama item Utang klaim	Penyajian pada neraca kelompok kewajiban kepada pemegang polis untuk penggunaan istilah akun atau nama item utang klaim pada perusahaan tidak disajikan didalam neraca.
29.	Premi yang belum merupakan pendapatan, di Neraca penyajiannya menurut PSAK No. 36 terletak pada Kewajiban, kelompok Kewajiban kepada pemegang polis	Menurut perusahaan, di Neraca tidak ada penyajian yang menggunakan istilah atau nama item Utang klaim	Penyajian pada neraca kelompok kewajiban kepada pemegang polis untuk penggunaan istilah akun atau nama item premi yang belum merupakan pendapatan pada perusahaan tidak disajikan didalam neraca.
30.	Titipan premi, di Neraca penyajiannya menurut PSAK No. 36 terletak pada Kewajiban, dibawah kelompok Kewajiban kepada pemegang polis	Menurut perusahaan, di Neraca tidak ada penyajian yang menggunakan istilah atau nama item Utang klaim	Penyajian pada neraca, dibawah kelompok kewajiban kepada pemegang polis untuk penggunaan istilah akun atau nama item titipan premi pada perusahaan tidak tersaji di neraca
31.	Utang reasuransi, di Neraca penyajiannya menurut PSAK No. 36 terletak pada Kewajiban, dibawah kelompok Kewajiban kepada pemegang polis	Utang reasuransi, di Neraca menurut Perusahaan penyajiannya terletak pada Kewajiban, dibawah Kelompok Kewajiban kepada pemegang polis.	Penyajian pada neraca, dibawah kelompok kewajiban kepada pemegang polis untuk penggunaan istilah akun atau nama item utang reasuransi pada perusahaan sesuai dengan PSAK No.36
32.	Utang komisi di Neraca menurut PSAK No. 36 pada Kewajiban, dibawah kelompok Kewajiban kepada pemegang polis	Utang komisi, di Neraca menurut Perusahaan penyajiannya terletak pada Kewajiban, dibawah Kelompok Kewajiban kepada pemegang polis.	Penyajian di neraca, dibawah kelompok kewajiban kepada pemegang polis istilah akun atau nama item utang komisi sesuai PSAK No.36

No	Menurut PSAK No.36	Menurut PT Panin Life, Tbk Jakarta	Keterangan
33.	Menurut PSAK No.36, penyajian di Neraca pada Kewajiban kelompok kewajiban kepada pemegang polis, tidak ada penggunaan istilah atau nama item Hutang Pajak	Hutang pajak, di Neraca menurut Perusahaan penyajiannya terletak pada Kewajiban, Kelompok Kewajiban kepada pemegang polis.	Penyajian pada neraca kelompok kewajiban kepada pemegang polis untuk penggunaan istilah akun atau nama item hutang pajak pada perusahaan tersaji didalam neraca, dikarenakan kebijakan akuntansi perusahaan.
34.	Menurut PSAK No.36, penyajian di Neraca pada Kewajiban, dibawah kelompok kewajiban kepada pemegang polis, tidak ada penggunaan istilah atau nama item Hutang Lain-lain	Hutang lain-lain, di Neraca menurut Perusahaan penyajiannya terletak pada Kewajiban, dibawah Kelompok Kewajiban kepada pemegang polis.	Penyajian pada neraca, dibawah kelompok kewajiban kepada pemegang polis untuk penggunaan istilah akun atau nama item hutang lain-lain pada perusahaan tersaji dineraca dikarenakan kebijakan akuntansi perusahaan.
35.	Hak laba pemegang polis yang belum dibagikan, di Neraca penyajiannya menurut PSAK No. 36 terletak pada Kewajiban, dibawah kelompok Kewajiban kepada pemegang polis	Menurut perusahaan, di Neraca tidak ada penyajian yang menggunakan istilah atau nama item Hak laba pemegang polis yang belum dibagikan.	Penyajian pada neraca, dibawah kelompok kewajiban kepada pemegang polis untuk penggunaan istilah akun atau nama item hak laba pemegang polis yang belum dibagikan pada perusahaan tidak tersaji didalam neraca.
36.	Biaya yang masih harus dibayar, di Neraca penyajiannya menurut PSAK No. 36 terletak pada Kewajiban, dibawah kelompok Kewajiban kepada pemegang polis	Biaya yang masih harus dibayar, di Neraca menurut Perusahaan penyajiannya terletak pada Kewajiban, dibawah Kelompok Kewajiban kepada pemegang polis.	Penyajian pada neraca, dibawah kelompok kewajiban kepada pemegang polis untuk penggunaan istilah akun atau nama item biaya yang masih harus dibayar pada perusahaan sesuai dengan PSAK No.36

No	Menurut PSAK No.36	Menurut PT Panin Life, Tbk Jakarta	Keterangan
37.	Utang subordinasi, di Neraca penyajiannya menurut PSAK No. 36 terletak pada Kewajiban, dibawah kelompok Kewajiban kepada pemegang polis	Menurut perusahaan, di Neraca tidak ada penyajian yang menggunakan istilah atau nama item Utang Subordinasi	Penyajian pada neraca, dibawah kelompok kewajiban kepada pemegang polis untuk penggunaan istilah akun atau nama item utang subordinasi, pada perusahaan item tersebut tidak disajikan ke dalam neraca.
	<b>EKUITAS</b>	<b>EKUITAS</b>	
38.	Modal dasar...lbr @ Rp modal ditempatkan dan disetor...lbr, di Neraca penyajiannya menurut PSAK No. 36 terletak pada kelompok Ekuitas	Modal dasar...lbr @ Rp modal ditempatkan dan disetor penuh... pada tahun 2007.. dan tahun 2006, di Neraca menurut Perusahaan penyajiannya terletak pada Ekuitas	Penyajian pada neraca kelompok ekuitas untuk penggunaan istilah akun atau nama item Modal dasar...lbr @ Rp modal ditempatkan dan disetor penuh... pada tahun 2007.. dan tahun 2006 pada perusahaan sesuai dengan PSAK no. 36
39.	Agio/disagio saham, di Neraca penyajiannya menurut PSAK No. 36 terletak pada kelompok Ekuitas	Tambahkan modal disetor bersih, di Neraca menurut Perusahaan penyajiannya terletak pada Ekuitas.	Penyajian pada neraca kelompok ekuitas penggunaan istilah akun atau nama item tambahan modal disetor bersih pada perusahaan item tersebut tersaji pada neraca terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas. Secara umum penyajiannya sama , hanya berbeda dalam penggunaan istilah atau nama item dalam PSAK no.36

No	Menurut PSAK No.36	Menurut PT Panin Life, Tbk Jakarta	Keterangan
40.	Menurut PSAK No.36, penyajian di Neraca pada Kelompok Ekuitas, tidak ada penggunaan istilah atau nama item Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, di Neraca menurut Perusahaan penyajiannya terletak pada Ekuitas.	Penyajian pada neraca kelompok ekuitas untuk penggunaan istilah akun atau nama item Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tersaji pada neraca dikarenakan sebagai kebijakan akuntansi perusahaan.
41.	Menurut PSAK No.36, penyajian di Neraca pada kelompok Ekuitas tidak ada penggunaan istilah atau nama item Selisih penilaian kembali aktiva tetap	Selisih penilaian kembali aktiva tetap, di Neraca menurut Perusahaan penyajiannya terletak pada Ekuitas.	Penyajian pada neraca kelompok ekuitas untuk penggunaan istilah akun atau nama item selisih penilaian kembali aktiva tetap pada perusahaan tersaji didalam neraca dikarenakan sebagai kebijakan akuntansi perusahaan
42.	Menurut PSAK No.36, penyajian di Neraca pada Kelompok Ekuitas, tidak ada penggunaan istilah atau nama item Laba belum direalisasi	Laba belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual, di Neraca menurut Perusahaan penyajiannya terletak pada kelompok Ekuitas.	Penyajian pada neraca kelompok ekuitas untuk penggunaan istilah akun atau nama item selisih laba sebelum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual pada perusahaan tersaji dineraca dikarenakan kebijakan akuntansi perusahaan.

Tabel2.2. Evaluasi penyajian pengelompokan item-item pada Laporan Laba Rugi

No	Menurut PSAK No. 36	Menurut PT Panin Life Tbk, Jakarta	Keterangan
	<b>PENDAPATAN</b>	<b>PENDAPATAN</b>	
1.	Pendapatan Premi, di Laporan Laba rugi menurut PSAK No. 36 terletak pada kelompok pendapatan.	Pendapatan premi, di Laporan laba rugi menurut perusahaan penyajiannya pada kelompok pendapatan.	Penyajian pada laporan labarugi kelompok pendapatan untuk penggunaan istilah akun atau nama item pendapatan premi pada perusahaan sesuai dengan PSAK NO.36
2.	Premi Bruto, di Laporan Laba rugi menurut PSAK No. 36 terletak pada kelompok pendapatan.	Premi bruto, di Laporan laba rugi menurut perusahaan penyajiannya pada kelompok pendapatan.	Penyajian pada laporan laba rugi kelompok pendapatan untuk penggunaan istilah akun atau nama item premi bruto perusahaan sesuai dengan PSAK No.36
3.	Premi reasuransi, di Laporan Laba rugi menurut PSAK No. 36 terletak pada kelompok pendapatan.	Premi rasuransi, di Laporan laba rugi menurut perusahaan penyajiannya pada kelompok pendapatan.	Penyajian pada laporan laba rugi kelompok pendapatan untuk penggunaan istilah akun atau nama item premi reasuransi sesuai dengan PSAK No. 36
4.	Kenaikan (penurunan) yang belum merupakan pendapatan, di Laporan Laba rugi menurut PSAK No. 36 terletak pada kelompok pendapatan.	Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan, di Laporan laba rugi menurut perusahaan penyajiannya pada kelompok pendapatan.	Penyajian pada laporan laba rugi kelompok pendapatan untuk penggunaan istilah akun atau nama item kenaikan (penurunan ) premi yang belum merupakan pendapatan pada perusahaan sesuai dengan PSAK No.36

No	Menurut PSAK No.36	Menurut PT Panin Life, Tbk Jakarta	Keterangan
5.	Jumlah pendapatan premi, di Laporan Laba rugi menurut PSAK No. 36 terletak pada kelompok pendapatan.	Jumlah pendapatan premi, di Laporan laba rugi menurut perusahaan penyajiannya pada kelompok pendapatan.	Penyajian pada laporan laba rugi kelompok pendapatan untuk penggunaan istilah akun atau nama item jumlah pendapatan premi pada perusahaan sesuai dengan PSAK No.36
6.	Hasil investasi, di Laporan Laba rugi menurut PSAK No. 36 terletak pada kelompok pendapatan.	Hasil investasi, di Laporan laba rugi, menurut perusahaan penyajiannya pada kelompok pendapatan.	Penyajian pada laporan laba rugi kelompok pendapatan untuk penggunaan istilah akun atau nama item hasil investasi pada perusahaan sesuai dengan PSAK No.36
7.	Menurut PSAK No.36, penyajian di Laporan laba rugi kelompok Pendapatan, tidak ada penggunaan istilah atau nama item lain-lain	Lain-lain, di Laporan laba rugi menurut perusahaan penyajiannya pada kelompok pendapatan.	Penyajian pada laporan laba rugi kelompok pendapatan untuk penggunaan istilah akun atau nama item lain-lain pada perusahaan tersaji dilaporan laba rugi dikarenakan kebijakan akuntansi perusahaan
8.	Imbalan jasa DPLK, di Laporan Laba rugi menurut PSAK No. 36 terletak pada kelompok pendapatan.	Menurut perusahaan, di Laporan laba rugi kelompok pendapatan, tidak ada penyajian yang menggunakan istilah atau nama item Imbalan Jasa DPLK	Penyajian pada laporan laba rugi kelompok pendapatan untuk penggunaan istilah akun atau nama item imbalan jasa DPLK pada perusahaan tidak tersaji dilaporan laba rugi.
	<b>BEBAN</b>		
9.	Klaim dan manfaat, di Laporan Laba rugi menurut PSAK No. 36 terletak pada kelompok beban	Klaim dan manfaat, di Laporan laba rugi pada perusahaan penyajiannya terletak di kelompok beban.	Penyajian pada laporan laba rugi kelompok beban untuk penggunaan istilah akun atau nama item klaim dan manfaat pada perusahaan sesuai dengan PSAK No.36

No	Menurut PSAK No.36	Menurut PT Panin Life, Tbk Jakarta	Keterangan
10.	Klaim reasuransi, di Laporan Laba rugi menurut PSAK No. 36 terletak pada kelompok beban	Klaim reasuransi, di Laporan laba rugi pada perusahaan penyajiannya terletak di kelompok beban.	Penyajian pada laporan laba rugi kelompok beban untuk penggunaan istilah akun atau nama item klaim reasuransi pada perusahaan sesuai dengan PSAK No.36
11.	Kenaikan (penurunan) kewajiban manfaat polis masa depan, di Laporan Laba rugi menurut PSAK No. 36 terletak pada kelompok beban	Kenaikan (penurunan) kewajiban manfaat polis masa depan dan estimasi kewajiban klaim, di Laporan laba rugi pada perusahaan penyajiannya terletak di kelompok beban.	- Menurut PSAK No.36 pada Penyajian laporan laba rugi kelompok beban untuk penggunaan istilah akun atau nama item kenaikan (penurunan) kewajiban manfaat polis massa depan dan item estimasi kewajiban klaim disajikan terpisah, namun pada perusahaan disajikan menjadi satu. - Secara umum penyajian pada perusahaan sesuai dengan PSAK No. 36
12.	Estimasi Kewajiban klaim, di Laporan Laba rugi menurut PSAK No. 36 terletak pada kelompok beban		
13.	Menurut PSAK No.36, penyajian di Laporan laba rugi kelompok Pendapatan, tidak ada penggunaan istilah atau nama item biaya akuisi	Biaya akuisisi, di Laporan laba rugi pada perusahaan penyajiannya terletak di kelompok beban.	Penyajian pada laporan laba rugi kelompok beban pada penggunaan istilah akun atau nama item biaya akuisisi pada perusahaan tersaji dilaporan laba rugi dikarenakan sebagai kebijakan akuntansi perusahaan.
14.	Amortisasi biaya akuisisi ditangguhkan, di Laporan Laba rugi menurut PSAK No. 36 terletak pada kelompok beban	Menurut perusahaan, di Laporan laba rugi kelompok beban, tidak ada penyajian yang menggunakan istilah atau nama item Amortisasi biaya akuisisi	Penyajian pada laporan laba rugi kelompok beban untuk penggunaan istilah akun atau nama item amortisasi biaya akuisisi ditangguhkan tidak tersaji didalam laporan laba rugi perusahaan

No	Menurut PSAK No 36	Menurut PT Panin Life, Tbk Jakarta	Keterangan
15.	Pemasaran, di Laporan Laba rugi menurut PSAK No. 36 terletak pada kelompok beban	Pemasaran, di Laporan laba rugi pada perusahaan penyajiannya terletak di kelompok beban.	Penyajian pada laporan laba rugi kelompok beban untuk penggunaan istilah akun atau nama item pemasaran pada perusahaan sesuai dengan PSAK No.36.
16.	Umum dan administrasi, di Laporan Laba rugi menurut PSAK No. 36 terletak pada kelompok beban	Umum dan administrasi, di Laporan laba rugi pada perusahaan penyajiannya terletak di kelompok beban.	Penyajian pada laporan laba rugi kelompok beban untuk penggunaan istilah akun atau nama item umum dan administrasi pada perusahaan sesuai dengan PSAK No.36
17.	Hasil (beban) lain, di Laporan Laba rugi menurut PSAK No. 36 terletak pada kelompok beban	Menurut perusahaan, di Laporan laba rugi kelompok beban, tidak ada penyajian yang menggunakan istilah atau nama item Hasil (beban) lain	Penyajian laporan laba rugi kelompok beban untuk penggunaan istilah akun atau nama item hasil (beban) lain tidak tersaji didalam laporan laba rugi perusahaan
18.	Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, di Laporan Laba rugi menurut PSAK No. 36 terletak di bawah kelompok beban	Laba sebelum pajak penghasilan, di Laporan laba rugi pada perusahaan penyajiannya terletak di bawah kelompok beban.	Penyajian laporan laba rugi di bawah kelompok beban untuk penggunaan istilah akun atau nama item laba sebelum pajak penghasilan pada perusahaan sesuai dengan PSAK No.36
19.	Menurut PSAK No.36, penyajian di Laporan laba rugi kelompok Pendapatan, tidak ada penggunaan istilah atau nama item Beban pajak penghasilan	Beban pajak penghasilan, di Laporan laba rugi pada perusahaan penyajiannya terletak di dibawah kelompok beban.	Penyajian laporan laba rugi dibawah kelompok beban untuk penggunaan istilah akun atau nama item beban pajak penghasilan tersaji di perusahaan dikarenakan adanya kebijakan akuntansi perusahaan.

No	Menurut PSAK No 36	Menurut PT Panin Life, Tbk Jakarta	Keterangan
20.	Laba bersih tahun sekarang, di Laporan Laba rugi menurut PSAK No. 36 terletak dibawah kelompok beban	Laba bersih, di Laporan laba rugi pada perusahaan penyajiannya terletak dibawah kelompok beban.	Penyajian pada laporan laba rugi, dibawah kelompok beban untuk penggunaan istilah akun atau nama item labas bersih pada perusahaan sesuai dengan PSAK No.36
21.	Menurut PSAK No.36, penyajian di Laporan laba rugi kelompok Pendapatan, tidak ada penggunaan istilah atau nama item Laba persaham	Laba persaham, di Laporan laba rugi pada perusahaan penyajiannya terletak di kelompok beban.	Penyajian pada laporan laba rugi, dibawah kelompok beban untuk penggunaan istilah akun atau nama item laba persaham pada perusahaan tersaji dilaporan keuangannya dikarenakan kebijakan akuntansi perusahaan.
22.	Deviden, di Laporan Laba rugi menurut PSAK No. 36 terletak dibawah kelompok beban	Menurut perusahaan, di Laporan laba rugi, dibawah kelompok beban, tidak ada penyajian yang menggunakan istilah atau nama item deviden	Penyajian pada laba rugi, dibawah kelompok beban untuk penggunaan istilah akun atau nama item deviden tidak tersaji didalam laporan laba rugi perusahaan
23.	Saldo laba awal tahun, di Laporan Laba rugi menurut PSAK No. 36 terletak dibawah kelompok beban	Menurut perusahaan, di Laporan laba rugi, dibawah kelompok beban, tidak ada penyajian yang menggunakan istilah atau nama item saldo laba awal tahun, melainkan menggunakan nama item laba bersih untuk tahun pada 2006	Perusahaan menggunakan penyajian laporan keuangan komperatif dimana perbandingan dua periode terakhir (2006-2007), penggunaan istilah akun atau nama item saldo laba awal tahun tersaji secara komperatif, meskipun nama item tidak tertulis
24.	Saldo laba akhir tahun di Laporan Laba rugi menurut PSAK No. 36 terletak dibawah kelompok beban,	Menurut perusahaan, di Laporan laba rugi, dibawah kelompok beban, tidak ada penyajian yang menggunakan istilah	Perusahaan menggunakan penyajian laporan keuangan komperatif dimana perbandingan dua periode terakhir (2006-

		atau nama item saldo laba awal tahun, melainkan menggunakan nama item laba bersih untuk tahun pada 2007	2007), penggunaan istilah akun atau nama item saldo laba awal tahun tersaji secara komperatif, meskipun nama item tidak tertulis
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 2.3. Evaluasi penyajian pengelompokan item-item pada Laporan Arus Kas (metode langsung)

No	Menurut PSAK No. 36	Menurut PT Panin Life Tbk, Jakarta	Keterangan
	<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>	<b>Arus kas dari Aktiitas Operasi</b>	
1.	Penerimaan premi, di Laporan Arus Kas, penyajiannya menurut PSAK No. 36 terletak pada kelompok Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Penerimaan premi, di Laporan Arus Kas pada perusahaan penyajiannya dikelompok Arus Kas dari Aktivitas Operasi.	Penyajian pada laporan arus kas kelompok arus kas dari aktivitas operasi untuk penggunaan istilah akun atau nama item penerimaan premi sesuai dengan PSAK No.36
2.	Penerimaan klaim reasuransi, di Laporan Arus Kas, penyajiannya menurut PSAK No. 36 terletak pada kelompok Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Penerimaan klaim reasuransi, di Laporan Arus Kas pada perusahaan penyajiannya dikelompok Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Penyajian pada laporan arus kas kelompok arus kas dari aktivitas operasi untuk penggunaan istilah akun atau nama item penerimaaan klaim reasuransi pada perusahaan sesuai dengan PSAK no.36
3.	Penerimaan lain-lain, di Laporan Arus Kas, penyajiannya menurut PSAK No. 36 terletak pada kelompok Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Penerimaan lain-lain, di Laporan Arus Kas pada perusahaan penyajiannya dikelompok Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Penyajian pada laporan arus kas kelompok arus kas dari aktivitas operasi untuk penggunaan istilah akun atau nama item penerimaan lain-lain pada perusahaan sesuai dengan PSAK No.36

No	Menurut PSAK No. 36	Menurut PT Panin Life, Tbk Jakarta	Keterangan
4.	Pembayaran premi reasuransi, di Laporan Arus Kas, penyajiannya menurut PSAK No. 36 terletak pada kelompok Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Pembayaran premi reasuransi, di Laporan Arus Kas pada perusahaan penyajiannya dikelompok Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Penyajian pada laporan arus kas kelompok arus kas dari aktivitas operasi untuk penggunaan istilah akun atau nama item pembayaran premi reasuransi pada perusahaan sesuai dengan PSAK No.36
5.	Menurut PSAK No.36, penyajian di Laporan Arus Kas kelompok Arus Kas dari Aktivitas Operasi, tidak ada penggunaan istilah atau nama item pembayaran biaya akuisisi	Pembayaran biaya akuisisi, di Laporan Arus Kas pada perusahaan penyajiannya dikelompok Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Penyajian pada laporan arus kas kelompok arus kas dari aktivitas operasi untuk penggunaan istilah akun atau nama item pembayaran biaya akuisisi pada perusahaan tersaji di dalam laporan arus kas sebagai kebijakan akuntansi perusahaan
6.	Menurut PSAK No.36, penyajian di Laporan Arus Kas kelompok Arus Kas dari Aktivitas Operasi, tidak ada penggunaan istilah atau nama item pembayaran beban usaha	Pembayaran beban usaha, di Laporan Arus Kas pada perusahaan penyajiannya dikelompok Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Penyajian pada laporan arus kas kelompok arus kas dari aktivitas operasi untuk penggunaan istilah akun atau nama item pembayaran beban usaha pada perusahaan terssaji didalam laporan arus kas sebagai kebijakan akuntansi perusahaan
7.	Pembayaran komisi, di Laporan Arus Kas, penyajiannya menurut PSAK No. 36 pada kelompok Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Menurut perusahaan, di Laporan laba rugi kelompok Arus Kas dari Aktivitas Operasi, tidak ada penyajian yang menggunakan istilah atau nama item pembayaran Komisi	Penyajian pada laporan arus kas kelompok arus kas dari aktivitas operasi untuk penggunaan istilah akun atau nama item pembayaran komisi tidak tersaji didalam laporan arus kas perusahaan

No	Menurut PSAK No.36	Menurut PT Panin Life, Tbk Jakarta	Keterangan
8.	Pembayaran klaim, di Laporan Arus Kas, penyajiannya menurut PSAK No. 36 terletak pada kelompok Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Menurut perusahaan, di Laporan Arus Kas kelompok Arus Kas dari Aktivitas Operasi, tidak ada penyajian yang menggunakan istilah atau nama item Pembayaran klaim	Penyajian pada neraca kelompok arus kas aktivitas operasi untuk penggunaan istilah akun atau nama item pembayaran klaim tidak tersaji didalam laoran arus kas peusahaan
9.	Pembayaran beban umum dan administrasi, di Laporan Arus Kas, penyajiannya menurut PSAK No. 36 terletak pada kelompok Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Menurut perusahaan, di Laporan Arus Kas kelompok Arus Kas Aktivitas dari Operasi, tidak ada penyajian yang menggunakan istilah atau nama item Pembayaran beban Umum	Penyajian pada neraca kelompok arus kas dari aktivitas operasi untuk penggunaan istilah akun atau nama item pembayaran beban umum dan administrasi tidak tersaji dalam laporan arus kas perusahaan
10.	Pembayaran pajak, di Laporan Arus Kas, penyajiannya menurut PSAK No. 36 terletak pada kelompok Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Menurut perusahaan, di Laporan Arus Kas kelompok Arus Kas dari Aktivitas Operasi, tidak ada penyajian yang menggunakan istilah atau nama item Pembayaran pajak.	Penyajian pada laporan arus kas kelompok arus kas dari aktivitas operasi untuk penggunaan istilah akun atau nama item pembayaran pajak tidak tersaji dalam laporan arus kas perusahaan
11.	Pembayaran beban lain, di Laporan Arus Kas, penyajiannya menurut PSAK No. 36 terletak pada kelompok Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Menurut perusahaan, di Laporan Arus Kas kelompok Arus Kas dari Aktivitas Operasi, tidak ada penyajian yang menggunakan istilah atau nama item Pembayaran beban lain	Penyajian pada neraca kelompok arus kas dari aktivitas operasi untuk penggunaan istilah akun atau nama item pembayaran beban lain tidak tersaji didalam laporan arus kas perusahaan.
12.	Kas bersih dari/untuk aktivitas operasi A, di Laporan Arus Kas, penyajiannya menurut PSAK No. 36 pada kelompok Arus Kas dari Aktivitas Operasi.	Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi, di Laporan Arus Kas pada perusahaan penyajiannya dikelompok Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Penyajian pada laporan arus kas kelompok arus kas dari aktivitas operasi untuk penggunaan istilah akun atau nama item kas bersih dari/untuk aktivitas operasi pada perusahaan sesuai dengan PSAK no.36

No	Menurut PSAK No. 36	Menurut PT Panin Life, Tbk Jakarta	Keterangan
	<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>	<b>Arus kas dari Aktivitas Investasi</b>	
13.	Menurut PSAK No.36, penyajian di Laporan Arus Kas kelompok Arus Kas dari Aktivitas Investasi, tidak ada penggunaan istilah atau nama item pencairan deposito berjangka	Pencairan deposito berjangka, di Laporan Arus Kas pada perusahaan penyajiannya dikelompok Arus Kas dari Aktivitas Investasi	Penyajian pada laporan arus kas kelompok arus kas dari aktivitas investasi untuk penggunaan istilah akun atau nama item pencairan deposito berjangka, tersaji didalam laporan arus kas sebagai kebijakan akuntansi perusahaan
14.	Penerimaan hasil investasi, di Laporan Arus Kas, penyajiannya menurut PSAK No. 36 terletak pada kelompok Arus Kas dari Aktivitas Investasi.	Penerimaan hasil investasi, di Laporan Arus Kas pada perusahaan penyajiannya dikelompok Arus Kas dari Aktivitas Investasi	Penyajian pada laporan arus kas kelompok arus kas dari aktivitas investasi untuk penggunaan istilah akun atau nama item penerimaan hasil investasi pada perusahaan sesuai dengan PSAK No.36
15.	Menurut PSAK No.36, penyajian di Laporan Arus Kas kelompok Arus Kas dari Aktivitas Investasi, tidak ada penggunaan istilah atau nama item Penerimaan pinjaman polis	Penerimaan pinjaman polis, di Laporan Arus Kas pada perusahaan penyajiannya dikelompok Arus Kas dari Aktivitas Investasi	Penyajian pada laporan arus kas kelompok arus kas dari aktivitas investasi untuk penggunaan istilah akun atau nama item penerimaan pinjaman polis tersaji dilaporan arus kas perusahaan
16.	Pencairan obligasi, di Laporan Arus Kas, penyajiannya menurut PSAK No. 36 terletak pada kelompok Arus Kas dari Aktivitas Investasi.	Menurut perusahaan, di Laporan Arus Kas kelompok Arus Kas dari Aktivitas Investasi, tidak ada penyajian yang menggunakan istilah atau nama item Pencairan Obligasi	Penyajian pada laporan arus kas kelompok arus kas dari aktivitas investasi untuk penggunaan istilah akun atau nama item pencairan obligasi tidak tersaji didalam laporan arus kas perusahaan

No	Menurut PSAK No 36	Menurut PT Panin Life, Tbk Jakarta	Keterangan
17.	Hasil penjualan saham dan obligasi, di Laporan Arus Kas, penyajiannya menurut PSAK No. 36 terletak pada kelompok Arus Kas dari Aktivitas Investasi.	Hasil penjualan investasi dalam bentuk saham, di Laporan Arus Kas pada perusahaan penyajiannya dikelompok Arus Kas dari Aktivitas Investasi	Penyajian pada laporan arus kas kelompok arus kas dari aktivitas investasi untuk penggunaan istilah akun atau nama item hasil penjualan investasi dalam bentuk saham pada perusahaan sesuai dengan PSAK No.36
18.	Hasil penjualan aktiva tetap di Laporan Arus Kas, penyajiannya menurut PSAK No. 36 terletak pada kelompok Arus Kas dari Aktivitas Investasi.	Hasil penjualan aktiva tetap, di Laporan Arus Kas pada perusahaan penyajiannya dikelompok Arus Kas dari Aktivitas Investasi	Penyajian pada laporan arus kas kelompok arus kas pada investasi untuk penggunaan istilah akun atau nama item hasil penjualan aktiva tetap pada perusahaan sesuai dengan PSAK No.36
19.	Penempatan deposito, di Laporan Arus Kas, penyajiannya menurut PSAK No. 36 terletak pada kelompok Arus Kas dari Aktivitas Investasi.	Penempatan deposito berjangka, di Laporan Arus Kas pada perusahaan penyajiannya dikelompok Arus Kas dari Aktivitas Investasi	Penyajian pada laporan arus kas kelompok arus kas dari aktivitas investasi untuk penggunaan istilah akun atau nama item penempatan deposito berjangka pada perusahaan sesuai dengan PSAK No. 36
20.	Menurut PSAK No.36, penyajian di Laporan Arus Kas kelompok Arus Kas dari Aktivitas Investasi, tidak ada penggunaan istilah atau nama item Penempatan surat berharga	Penempatan surat berharga, di Laporan Arus Kas pada perusahaan penyajiannya dikelompok Arus Kas dari Aktivitas Investasi	Penyajian pada laporan arus kas kelompok arus kas dari aktivitas investasi untuk penggunaan istilah akun atau nama item penempatan surat berharga tersaji didalam laporan arus kas perusahaan sebagai kebijakan akuntansi perusahaan

No	Menurut PSAK No.36	Menurut PT Panin Life, Tbk Jakarta	Keterangan
21.	Menurut PSAK No.36, penyajian di Laporan Arus Kas kelompok Arus Kas dari Aktivitas Investasi, tidak ada penggunaan istilah atau nama item Penempatan Investasi	Penempatan investasi dalam bentuk saham di Laporan Arus Kas pada perusahaan penyajiannya dikelompok Arus Kas dari Aktivitas Investasi	Penyajian pada laporan arus kas dari aktivitas investasi untuk penggunaan istilah akun atau nama item penempatan investasi dalam bentuk saham tersaji didalam laporan arus kas perusahaan sebagai kebijakan akuntansi perusahaan
22.	Menurut PSAK No.36, penyajian di Laporan Arus Kas kelompok Arus Kas dari Aktivitas Investasi, tidak ada penggunaan istilah atau nama item Pemberian pinjaman polis	Pemberian pinjaman polis, di Laporan Arus Kas pada perusahaan penyajiannya dikelompok Arus Kas dari Aktivitas Investasi	Penyajian pada laporan arus kas kelompok arus kas dari aktivitas investasi untuk penggunaan istilah akun atau nama item pembeian pinjaman polis tersaji didalam laporan arus kas perusahaan sebagai kebijakan akuntansi perusahaan
23.	Perolehan saham dan obligasi, di Laporan Arus Kas, penyajiannya menurut PSAK No. 36 terletak pada kelompok Arus Kas dari Aktivitas Investasi.	Menurut perusahaan, di Laporan Arus Kas kelompok Arus Kas dari Aktivitas Investasi, tidak ada penyajian yang menggunakan istilah atau nama item Perolehan saham dan Obligasi	Penyajian pada laporan arus kas dari aktivitas investasi untuk penggunaan istilah akun atau nama item perolehan saham obligasi tidak tersaji didalam laoran arus kas perusahaan.
24.	Perolehan aktiva tetap, di Laporan Arus Kas, penyajiannya menurut PSAK No. 36 terletak pada kelompok Arus Kas dari Aktivitas Investasi.	Perolehan aktiva tetap, di Laporan Arus Kas pada perusahaan penyajiannya dikelompok Arus Kas dari Aktivitas Investasi	Penyajian pada laporan arus kas kelompok arus kas dari aktivitas investasi untuk penggunaan istilah akun atau nama item perolehan aktiva tetap sesuai pada perusahaan sesuai dengan PSAK No.36

No	Menurut PSAK No 36	Menurut PT Panin Life, Tbk Jakarta	Keterangan
25.	Perolehan investasi lain, di Laporan Arus Kas, penyajiannya menurut PSAK No. 36 terletak pada kelompok Arus Kas dari Aktivitas Investasi.	Menurut perusahaan, di Laporan Arus Kas kelompok Arus Kas dari Aktivitas Investasi, tidak ada penyajian yang menggunakan istilah atau nama item Perolehan investasi lain	Penyajian pada laporan arus kas kelompok arus kas dari aktivitas investasi untuk penggunaan istilah akun atau nama item perolehan investasi lain tidak tersaji didalam laporan arus kas perusahaan.
26.	Kas bersih dari/untuk aktivitas investasi B, di Laporan Arus Kas, penyajiannya menurut PSAK No. 36 terletak pada kelompok Arus Kas dari Aktivitas Investasi.	Kas bersih dari/untuk aktivitas investasi, di Laporan Arus Kas pada perusahaan penyajiannya dikelompok Arus Kas dari Aktivitas Investasi	Penyajian pada laporan arus kas kelompok arus kas dari aktivitas investasi untuk penggunaan istilah akun atau nama item kas bersih dari/untuk aktivitas investasi pada perusahaan sesuai dengan PSAK No.36
	<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>	
27.	Menurut PSAK No.36, penyajian di Laporan Arus Kas kelompok Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan, tidak ada penggunaan istilah atau nama item Hasil pelaksanaan waran seri I	Hasil pelaksanaan waran seri IV, di Laporan Arus Kas pada perusahaan penyajiannya dikelompok Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	Penyajian laporan arus kas kelompok arus kas dari aktivitas pendanaan untuk penggunaan istilah akun atau nama item hasil pelaksanaan waran seri IV tersaji didalam laporan arus kas perusahaan sebagai kebijakan akuntansi perusahaan
28.	Penerimaan hutang subordinasi, di Laporan Arus Kas, penyajiannya menurut PSAK No. 36 terletak pada kelompok Arus Kas dari Aktivitas pendanaan	Menurut perusahaan, di Laporan Arus Kas kelompok Arus Kas dari Aktivitas pendanaan, tidak ada penyajian yang menggunakan istilah atau nama item Penerimaan hutang subordinasi	Penyajian pada laporan arus kas kelompok arus kas dari aktivitas pendanaan untuk penggunaan istilah akun atau nama item penerimaan hutang subordinasi tidak tersaji didalam laporan arus kas perusahaan.

No	Menurut PSAK No 36	Menurut PT Panin Life, Tbk Jakarta	Keterangan
29.	Penambahan modal disetor, di Laporan Arus Kas, penyajiannya menurut PSAK No. 36 terletak pada kelompok Arus Kas dari Aktivitas pendanaan	Penambahan modal disetor dari penawaran umum terbatas VI, di Laporan Arus Kas pada perusahaan penyajiannya dikelompok Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	Penyajian pada laporan arus kas kelompok arus kas dari aktivitas pendanaan untuk penggunaan istilah akun atau nama item penambahan modal disetor dari penawaran umum terbatas VI pada perusahaan sesuai dengan PSAK no.36
30.	Menurut PSAK No.36, penyajian di Laporan Arus Kas kelompok Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan, tidak ada penggunaan istilah atau nama item biaya emisi saham	Biaya emisi saham, di Laporan Arus Kas pada perusahaan penyajiannya dikelompok Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	Penyajian laporan arus kas kelompok arus kas aktivitas pendanaan untuk penggunaan istilah akun atau nama item biaya emisi saham tersaji didalam laporan arus kas perusahaan sebagai kebijakan akuntansi perusahaan.
31.	Pembayaran pinjaman subordinasi, di Laporan Arus Kas, penyajiannya menurut PSAK No. 36 terletak pada kelompok Arus Kas dari Aktivitas pendanaan	Menurut perusahaan, di Laporan Arus Kas kelompok Arus Kas dari Aktivitas pendanaan, tidak ada penyajian yang menggunakan istilah atau nama item pembayaran pinjaman subordinasi	Penyajian pada laporan arus kas kelompok arus kas dari aktivitas pendanaan untuk penggunaan istilah akun atau nama item pembayaran pinjaman subordinasi tidak tersaji didalam laporan arus kas perusahaan.
32.	Pembayaran deviden kas, di Laporan Arus Kas, penyajiannya menurut PSAK No. 36 terletak pada kelompok Arus Kas dari Aktivitas pendanaan	Menurut perusahaan, di Laporan Arus Kas kelompok Arus Kas dari Aktivitas pendanaan, tidak ada penyajian yang menggunakan istilah atau nama item pembayaran deviden kas	Penyajian pada laporan arus kas kelompok arus kas dari aktivitas pendanaan untuk penggunaan istilah akun atau nama item pembayaran deviden kas tidak tersaji didalam laporan arus kas perusahaan.

No	Menurut PSAK No 36	Menurut PT Panin Life, Tbk Jakarta	Keterangan
33.	Kas bersih dari/untuk aktivitas pendanaan C, di Laporan Arus Kas, penyajiannya menurut PSAK No. 36 terletak pada kelompok Arus Kas dari Aktivitas pendanaan	Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan, di Laporan Arus Kas pada perusahaan penyajiannya dikelompok Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	Penyajian pada laporan arus kas kelompok aruskas dari aktivitas pendanaan untuk penggunaan istilah akun atau nama item kenaikan kas bersih dari/untuk pendanaan pada perusahaan sesuai dengan PSAK No. 36
34.	Kenaikan kas bersih A+B+C, menurut PSAK No. 36 penyajiannya terletak pada laporan arus kas	Kenaikan bersih kas dan bank, menurut perusahaan penyajiannya pada laporan arus kas.	Penyajian laporan arus kas untuk penggunaan item kenaikan bersih kas dan bank pada perusahaan sesuai dengan PSAK No.36
35.	Saldo kas & setara kas awal periode, menurut PSAK No. 36 penyajiannya terletak pada laporan arus kas	Kas dan bank awal tahun, menurut perusahaan penyajiannya pada laporan arus kas.	Penyajian pada laporan arus kas secara umum sesuai, hanya penggunaan istilah akun atau nama item pada perusahaan dengan PSAK No. 36 berbeda.
36.	Saldo kas & setara kas akhir periode, menurut PSAK No. 36 penyajiannya terletak pada laporan arus kas	Kas dan bank akhir tahun, menurut perusahaan penyajiannya pada laporan arus kas.	Penyajian pada laporan arus kas secara umum sesuai, hanya penggunaan istila akun h atau nama item pada perusahaan dengan PSAK No. 36 berbeda.

Setelah melakukan pemaparan dalam penyajian pengelompokan item-item pada Laporan keuangan menurut PT Panin Life, Tbk. Jakarta dan menurut PSAK No. 36, maka selanjutnya dapat mengevaluasi masing-masing item dalam elemen Laporan keuangan pada PT Panin Life, Tbk. Jakarta dan PSAK No. 36.

Berdasarkan pada tabel 2.1, tabel 2.2, tabel 2.3, dapat terlihat bahwa, penyajian pengelompokan item-item pada Laporan keuangan PT Panin Life, Tbk. Jakarta dan PSAK No. 36 ditemukan adanya kesesuaian dari beberapa item antara PT Panin Life, Tbk. Jakarta dengan PSAK No. 36, dan juga terdapat tidak ada kesesuaian dari beberapa item antara PT Panin Life, Tbk. Jakarta dengan PSAK No.36. Setelah menemukan adanya kesesuaian dan tidak ada kesesuaian dalam penyajian pengelompokan item-item pada neraca PT Panin Life, Tbk. Jakarta dan PSAK No. 36. Maka selanjutnya melakukan hasil evaluasi dari penyajian pengelompokan item-item pada laporan keuangan PT Panin Life, Tbk. Jakarta menurut PSAK No. 36 tentang Akuntansi Asuransi Jiwa.

### **C. Hasil Evaluasi Laporan Keuangan PT Panin Life, Tbk. Jakarta menurut PSAK No.36**

Hasil evaluasi berdasarkan deskripsi data laporan keuangan pada PT Panin Life, Tbk. Jakarta yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas. Dapat diketahui bahwa secara umum laporan keuangan PT Panin Life, Tbk. Jakarta sudah mengacu pada PSAK No 36. tentang Akuntansi asuransi Jiwa. Hasil evaluasi pada laporan keuangan perusahaan jiwa PT Panin Life, Tbk. Jakarta menurut PSAK No.36 adalah sebagai berikut:

1. Penyajian Pengelompokan Item-item Laporan Keuangan PT Panin Life, Tbk. Jakarta menurut PSAK No. 36.

- a.) Pada penyajian Neraca pengelompokan item- item laporan keuangan sebagai berikut; kelompok investasi pada penyajian neraca pada perusahaan dengan nama item Deposito berjangka yang dimana nama item tersebut menurut PSAK No36 tersaji terpisah dengan nama item deposito biasa dan deposito wajib, berikut pula nama item Efek pada perusahaan yang menurut PSAK bagian dari efek tersaji terpisah dengan nama item sertifikat deposito, saham, obligasi, surat berharga pasar uang. Item Penyertaan Langsung menurut PSAK No.36 tersaji diperusahaan dengan menggunakan item Penyertaan dalam bentuk saham. Untuk penyajian neraca pengelompokan ekuitas pada perusahaan nama item Tambahan modal disetor awal menurut PSAK No 36 tersaji dengan nama item Agio/disagio saham. Pada penyajiaan laporan labarugi kelompok beban penggunaan istilah atau nama item kewajiban manfaat polis masa depan dan estimasi kewajiban klaim pada perusahaan tersaji menjadi satu sedangkan menurut PSAK tersaji terpisah dengan nama item kenaikan (penurunan) kewajiban manfaat polis masa depan dan nama item estimasi kewajiban klaim. Menurut PSAK no36. Penyajian pada laporan arus kas kelompok aruskas dari aktivitas pendanaan terdapat item tambahan modal disetor pada perushaan diperjelas dengan nama item tambahan modal disetor dari penawaran umum terbatas IV. Namun secara umum keseluruhann penyajiaannya memiliki makna yang sama untuk keduanya , hanya dalam penggunaan istilah akun atau nama item yang berbeda.
- b.) Penyajian pada Neraca pengelompokan investasi yang penggunaan istilah akun atau nama item yang sama dengan PSAK No.36 adalah; pinjaman polis, kas dan bank, piutang premi, piutang reasuransi, piutang hasil reasuransi, dan biaya

dibayar dimuka. Pada penyajian neraca pada pengelompokan asset tetap nama item yang sama dengan PSAK No. 36 tidak ada. Sedangkan Penyajian Neraca Pada pengelompokan kewajiban dengan penggunaan istilah akun atau nama item yang sama dengan PSAK No.36 adalah; kewajiban manfaat polis masa depan, estimasi kewajiban klaim, utang reasuransi, utang komisi, dan nama item biaya yang masih harus dibayar. Penyajian pada Neraca kelompok Ekuitas dengan penggunaan nama item yang sama dengan PSAK No 36 adalah; modal dasar...lbr@Rp modal ditempatkan dan disetor...pada tahun... dan tahun..., dan item saldo laba.

- c.) Penyajian pada laporan laba rugi kelompok pendapatan dengan penggunaan istilah akun atau nama item yang sama dengan perusahaan adalah; pendapatan premi, premi bruto, premi reasuransi, Penurunan(kenaikan) yang belum merupakan pendapatan, jumlah pendapatan premi, Hasil investasi. Sedangkan penyajian pada laporan laba rugi kelompok beban dengan penggunaan istilah akun atau nama item yang sama adalah; klaim dan manfaat, klaim reasuransi, pemasaran, umum dan administrasi, laba sebelum pajak penghasilan, saldo laba awal tahun, dan item saldo laba akhir tahun.
- d.) Penyajian pada laporan arus kas kelompok arus kas dari aktivitas operasi dengan penggunaan istilah akun atau nama item yang sama dengan PSAK No.36 adalah; penerimaan premi, penerimaan klaim reasuransi, penerimaan lain-lain, pembayaran premi asuransi, dan item kas bersih dari/untuk aktivitas operasi. Penyajian pada laporan arus kas kelompok arus kas aktivitas investasi dengan penggunaan istilah akun atau nama item yang sama dengan PSAK No.36 adalah;

penerimaan hasil investasi, hasil penjualan investasi dalam bentuk saham, hasil penjualan aktiva tetap, penempatan deposito berjangka. Sedangkan untuk penyajian laporan arus kas kelompok arus kas dari aktivitas pendanaan dengan penggunaan istilah akun atau nama item yang sama dengan PSAK No. 36 adalah; kas bersih dari/untuk aktivitas pendanaan, kenaikan bersih kas dan bank, saldo kas dan setara kas awal periode, dan item saldo kas dan setara kas akhir periode.

2. Penyajian Pengelompokan Item-item Laporan Keuangan PT Panin Life, Tbk. Jakarta yang tidak ada diperusahaan menurut PSAK No.36
  - a.) Penyajian pada neraca kelompok investasi dengan penggunaan istilah akun atau nama item yang tidak ada diperusahaan menurut PSAK NO.36 adalah; tanah dan bangunan, pinjaman hipotek, investasi lainnya, dan item piutang hasil investasi. Penyajian pada neraca kelompok asset tetap dengan penggunaan istilah akun atau nama item yang tidak ada diperusahaan menurut PSAK NO.36 adalah; tanah, bangunan, akumulasi penyusutan, asset tetap lain. Penyajian pada neraca kelompok kewajiban dengan penggunaan istilah akun atau nama item yang tidak ada diperusahaan menurut PSAK NO.36 adalah; utang klaim, premi yang belum merupakan pendapatan, titipan premi, laba pemegang polis yang belum dibagikan, dan item utang subordinasi.
  - b.) Penyajian pada laporan laba rugi kelompok pendapatan dengan penggunaan istilah akun atau nama item yang tidak ada diperusahaan menurut PSAK NO.36 adalah; imbalan jasa DPLK. Sedangkan pada kelompok beban penggunaan istilah akun atau nama item yang tidak ada diperusahaan menurut PSAK adalah; estimasi

kewajiban klaim, amortisasi biaya akuisis, hasil beban lain, dan nama item deviden.

- c.) Penyajian pada laporan arus kas kelompok arus kas dari aktivitas operasi dengan penggunaan istilah akun atau nama item yang tidak ada diperusahaan menurut PSAK NO.36 adalah; pembayaran komisi, pembayaran klaim, pembayaran beban umum dan administrasi, pembayaran pajak, pembayaran beban lain. Penyajian pada laporan arus kas kelompok arus kas dari aktivitas investasi dengan penggunaan istilah akun atau nama item yang tidak ada diperusahaan menurut PSAK NO.36 adalah; pencairan deposito berjangka, pencairan obligasi, perolehan saham dan obligasi, perolehan investai lain. Penyajian pada laporan arus kas kelompok arus kas dari aktivitas pendanaan dengan penggunaan istilah akun atau nama item yang tidak ada diperusahaan menurut PSAK NO.36 adalah; penerimaan hutang subordinasi, pembayaran pinjaman subordinasi,, pembayaran deviden kas.
3. Penyajian Pengelompokan Item-item Laporan Keuangan PT Panin Life, Tbk. Jakarta berdasarkan kebijakan Akuntansi perusahaan.
- a.) Penyajian pada Neraca kelompok Investasi dengan penggunaan istilah akun atau nama item berdasarkan kebijakan akuntansi perusahaan adalah; piutang lain-lain dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dan aktiva pajak tangguhan. Penyajian pada Neraca kelompok kewajiban penggunaan istilah akun atau nama item berdasarkan kebijakan akuntansi perusahaan adalah; hutang pajak dan item hutang lain-lain. Penyajian pada Neraca kelompok ekuitas dengan penggunaan istilah akun atau nama item berdasarkan kebijakan akuntansi perusahaan adalah;

selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, selisih penilaian kembali aktiva tetap, laba belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual.

- b.) Penyajian pada laporan laba rugi kelompok pendapatan dengan penggunaan istilah akun atau nama item berdasarkan kebijakan akuntansi perusahaan adalah item lain-lain, sedangkan penyajian laporan labarugi kelompok beban dengan penggunaan istilah akun atau nama item berdasarkan kebijakan akuntansi perusahaan adalah; biaya akuisisi, dan item laba persaham.
- c.) Penyajian pada laporan arus kas kelompok arus kas dari aktivitas operasi dengan penggunaan istilah akun atau nama item berdasarkan kebijakan akuntansi perusahaan adalah; pembayaran biaya akuisisi, dan item pembayaran beban usaha. Penyajian pada laporan arus kas kelompok arus kas dari aktivitas investasi dengan penggunaan istilah akun atau nama item berdasarkan kebijakan akuntansi perusahaan adalah; penerimaan pinjaman polis, penempatan surat berharga, penempatan investaasi dalam bentu saham, pemberian pinjaman polis. Penyajian pada laporan arus kas kelompok arus kas dari aktivitas pendanaan dengan penggunaan istilah akun atau nama item berdasarkan kebijakan akuntansi perusahaan adalah; hasil pelaksanaan waran seri IV, dan item biaya emisi saham.

Laporan Keuangan menurut PSAK No 36, tentang Akuntansi Asuransi Jiwa, yang terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi dan Laporan Arus Kas terdapat ketidaksesuaian penyajiannya pada PT Panin Life, Tbk. Jakarta, namun sebagian besar terdapat adanya kesesuaian dengan melihat penyajian pengelompokan item-item pada Neraca, Laporan laba rugi serta Laporan arus kas dengan memasukan pengelompokan

item-item kedalam pos-pos yang tersedia dengan menggunakan istilah atau nama item yang sesuai dengan standar keuangan yaitu PSAK No 36 tentang Akuntansi Asuransi Jiwa. Persentase dan jumlah item hasil evaluasi pengelompokan penyajian item-item pada laporan keuangan PT Panin Life, Tbk Jakarta dapat dilihat pada table 2.4.

Berdasarkan hasil yang telah dievaluasi pada tabel 2.4 dapat terlihat bahwa jumlah item keseluruhan sejumlah 102 item di perusahaan Asuransi Jiwa PT Panin Life Tbk. Jakarta. Terbagi dengan beberapa uraian item yang terdiri dari, Sesuai sejumlah 55 item dengan persentase 53,9%. Dimana item tersebut telah menunjukkan perusahaan telah melaksanakan PSAK No. 36 tentang Akuntansi Asuransi Jiwa. Adapun item yang tidak sesuai pada Perusahaan Asuransi Jiwa PT Panin Life, Tbk. Jakarta menurut PSAK No. 36 pada PT Panin Life, Tbk. Jakarta sejumlah 47 item dengan persentase sebesar 46,1 %.

Tabel 2.4 persentase dan Jumlah Item Hasil Evaluasi Penyajian Pengelompokan Item-item Laporan Keuangan PT Panin Life, Tbk. Jakarta.

Laporan keuangan PT Panin Life, Tbk. Jakarta	Hasil evaluasi penyajian pengelompokan item-item yang sesuai menurut PSAK No.36 pada PT Panin Life, Tbk. Jakarta		Hasil evaluasi penyajian pengelompokan item-item yang tidak sesuai menurut PSAK No.36 pada PT Panin Life, Tbk. Jakarta		Total Hasil evaluasi penyajian pengelompokan item-item menurut PSAK No.36 pada PT Panin Life, TBk. Jakarta	
	jumlah	persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Item pada Neraca	22	52,4	20	47,6	42	100
Item pada Laporan Laba Rugi	16	66,6	8	33,3	24	100
Item pada Laporan Arus Kas	17	47,2	19	52,7	36	100
Total	55	53,9	47	46,1	102	100

# **BAB VI**

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian pada PT Panin Life, Tbk. Jakarta dan berdasarkan hasil yang telah dievaluasi, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Perusahaan PT Panin Life, Tbk. Jakarta secara umum telah menyajikan pengelompokan item-item pada laporan keuangannya yang terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, dan laporan Arus Kas dengan menggunakan standar keuangan berdasarkan PSAK No.36 tentang Akuntansi Asuransi Jiwa. Namun ada beberapa penggunaan istilah akun atau nama item yang sebagian berbeda, dan terdapat beberapa item yang terdapat diperusahaan disajikan menjadi satu yang menurut PSAK No.36 tersaji secara terpisah.
2. Berdasarkan hasil evaluasi laporan keuangan PT Panin Life, Tbk. Jakarta pada PSAK No 36 bahwa, terlihat hasil yang telah dievaluasi pada tabel 2.4 bahwa jumlah item keseluruhan sejumlah 102 item di perusahaan Asuransi Jiwa PT Panin Life Tbk. Jakarta. Terbagi dengan beberapa uraian item yang terdiri dari, item yang sesuai sejumlah 55 item dengan persentase 53,9%. Adapun item yang tidak sesuai menurut PSAK No. 36 pada Perusahaan Asuransi Jiwa PT Panin Life, Tbk. Jakarta sejumlah 47 item dengan persentase sebesar 46,1 %.

## **B. Keterbatasan penelitian**

Penelitian yang telah dilakukan tak lepas dari kendala serta keterbatasan. Berdasarkan penelitian yang telah, untuk memperoleh data perusahaan yang diperlukan, penulis melakukan teknik pengumpulan data hanya dengan metode dokumentasi. Apabila bisa dilaksanakan wawancara untuk memperoleh penjelasan mengenai data perusahaan sehingga dapat diperoleh penjelasan mengenai kebijakan yang sesuai.

## **C. Saran**

Berdasarkan evaluasi dari hasil kesimpulan yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis memberikan saran-saran bagi:

### **1. PT Panin Life, Tbk. Jakarta**

Secara keseluruhan penyajian pengelompokan item-item Laporan Keuangan PT Panin Life, Tbk. Jakarta sudah mengacu pada PSAK No. 36 tentang Akuntansi Asuransi Jiwa. Namun ada beberapa bagian kecil item-item laporan keuangan perusahaan yang tidak sesuai dengan PSAK No 36, hendaknya PT Panin Life, Tbk. Jakarta dapat mengikuti standar yang telah ditentukan dengan menggunakan standar keuangan PSAK No. 36 tentang Akuntansi Asuransi Jiwa. Sehingga bagian kecil pada item-item laporan keuangan PT Panin Life, Tbk Jakarta yang tidak sesuai dapat disesuaikan dalam penyajiannya.

### **2. Peneliti selanjutnya**

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai evaluasi penyajian laporan keuangan menurut PSAK No 36 tentang Akuntansi Asuransi Jiwa pada perusahaan asuransi jiwa dapat sekiranya mengambil dua perusahaan atau lebih dengan kriteria yang sama, sehingga dapat mengevaluasi sejauh mana penggunaan

PSAK No 36 tentang Akuntansi Asuransi Jiwa dengan perusahaan yang satu dengan yang lain .

## DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, Manyuro Marinier. (2000). **Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No 32 pada Perusahaan Pemegang Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI)**. Skripsi S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.Yogyakarta.
- Chariri, Anis dan Imam Ghozali. (2003). *Teori Akuntansi*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Denty, Scholastica. (2006). **Evaluasi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Koperasi dalam Penyajian Laporan Keuangan Koperasi. Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam Lumbung Cemara Yogyakarta**. Skripsi S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan safri. (1993). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Press
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 1 Penyajian Laporan Keuangan. PSAK*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 2 Laporan Arus Kas. PSAK*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 36 Akuntansi Asuransi Jiwa. PSAK*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Jusup, Haryono. (1999). *Dasar-dasar Akuntansi*. Edisi kelima. Yogyakarta: Bagian penerbit Sekolah Tinggi Ilmu YKPN
- Marom, Chairul. (2004). *Pedoman Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Munawir, S. (1983). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Purba, Radiks.(1992). *Memahami Asuransi Di Indonesia*. Yogyakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Riahi, Ahmed. Belkoui. (2000) *Teori Akuntansi*. Edisi pertama. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Salim, Abbas (1989). *Dasar-dasar Akuntansi*. Jakarta : Rajawali Pres
- Setyaningsih, Yulita Dewi. (2005). **Evaluasi penyajian Laporan Keuangan Perbankan Berdasarkan PSAK No 31. Studi Kasus pada Bank BPD DIY**. Skripsi S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.Yogyakarta.
- Siegel, Joel G., Shim, Jae K. (1999). *Kamus Istilah Akuntansi*. Jakarta: Gramedia
- Soemarso S.R. (2002). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi lima. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat

- Soemarso S.R. (2002). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi lima. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiri, Slamet dan Bogat Agus Riyono. (2002). *Pengantar Akuntansi*. Edisi enam. Yogyakarta UPP STIM YKPN
- Suhardono, Fransiskus asisi. (1998). **Analisis Dampak Penerapan Laporan Keuangan Menurut PSAK No 28 Terhadap Hasil Evaluasi Perusahaan. Studi Kasus pada PT. Tugu Pratama Indonesia.** Skripsi S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.Yogyakarta.
- Sulistyowati, Tatik Tri. (2004). **Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan BPR Syariah Berdasarkan PSAK No 59. Studi Kasus pada PT BPRS Magirizki Bahagia.** Skripsi S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.Yogyakarta.
- Suwardjono. (1989). *Akuntansi Pengantar 1, Konsep Penyusunan Laporan Pendekatan Sistem yang Terpadu*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE
- Suwardjono. (2006). *Teori Akuntansi, Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Yadiati, Winwin dan Ilham Wahyudi. (2006). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

# **LAMPIRAN**

**FORMAT LAPORAN KEUANGAN MENURUT PSAK NO 36 TENTANG  
AKUNTANSI ASURANSI JIWA**

**1. NERACA**

**PT ASURANSI JIWA ...**

**NERACA**

**Per 31 Desember 200X2 dan 20X1**

ASET	20X1	20X2	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	20X1	20X2
<b>Inventasi</b>			<b>Kewajiban kepada pemegang polis</b>		
Deposito Wajib	xx	xx	Kewajiban manfaat		
Deposito biasa	xx	xx	Polis masa depan	xx	xx
Sertifikat Deposito	xx	xx	Estimasi kewajiban klaim	xx	xx
Saham	xx	xx	Utang klaim	xx	xx
Obligasi	xx	xx	Utang klaim	xx	xx
Surat berharga pasar uang	xx	xx	Premi yang belum merupakan pendapatan	xx	xx
Penyertaan langsung	xx	xx	<b>Jumlah kewajiban kepada pemegang polis</b>	<b>xx</b>	<b>xx</b>
Tanah dan bangunan	xx	xx	Titipan premi	xx	xx
Pinjaman hipotek	xx	xx	Utang reasuransi	xx	xx
Pinjaman polis	xx	xx	Utang komisi	xx	xx
Investasi lain	<u>xx</u>	<u>xx</u>	Hak laba pemegang polis Yang belum dibagikan	xx	xx
<b>Jumlah investasi</b>	<b><u>xx</u></b>	<b><u>xx</u></b>	Biaya yang masih harus dibayar	xx	xx
Kas dan bank	xx	xx	Utang subordinasi	xx	xx
Piutang premi	xx	xx			
Piutang reasuransi	xx	xx			
Piutang hasil investasi	xx	xx			
Biaya dibayar dimuka	xx	xx			
<b>ASET TETAP</b>			<b>EKUITAS</b>		
Tanah	xx	xx	Modal dasar...lbr @ Rp modal ditempatkan dan disetor..... lbr	xx	xx
Bangunan	xx		Agio/disagio saham	xx	xx
Akml. penyusutan ( <u>xx</u> )	xx	xx	saldo laba	<u>xx</u>	<u>xx</u>
Aset tetap lain	xx				
Akml. penyusutan ( <u>xx</u> )	xx	xx			

*This additional information is originally  
issued in Indonesian language.*

**ASET LAIN-LAIN**

Biaya akuisisi  
ditangguhkan

xx xx

**Jumlah Aset**

**xx xx**

**Jumlah Ekuitas**

**xx xx**

**Jumlah Kewajiban  
dan Ekuitas**

**xx xx**

## 2. LAPORAN LABA RUGI

PT ASURANSI JIWA ...

### LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 20X2 dan 20X1

---

	20X2	20X1
<b>PENDAPATAN</b>		
Pendapatan Premi		
Premi Bruto	xx	xx
Dikurangi: Premi reasuransi	(xx)	(xx)
Dikurangi (ditambah): kenaikan (penurunan) yang belum merupakan pendapatan	(xx)	(xx)
Jumlah pendapatan premi	xx	xx
Hasil investasi	xx	xx
Imbalan jasa DPLK	xx	xx
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b><u>xx</u></b>	<b><u>xx</u></b>
<b>BEBAN</b>		
Klaim dan manfaat	xx	xx
Dikurangi: klaim reasuransi	(xx)	(xx)
Ditambah (dikurangi) : kenaikan (penurunan) Kewajiban manfaat polis masa depan dan estimasi Kewajiban klaim	xx	xx
Amortisasi biaya akuisisi ditangguhkan	xx	xx
Pemasaran	xx	xx
Umum dan administrasi	xx	xx
Hasil (beban) lain	<u>xx</u>	<u>xx</u>
<b>Jumlah Beban</b>	<b><u>xx</u></b>	<b><u>xx</u></b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	<b>xx</b>	<b>xx</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(xx)</b>	<b>(xx)</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN SEKARANG</b>	<b>xx</b>	<b>xx</b>
<b>DEVIDEN</b>	<b>(xx)</b>	<b>(xx)</b>
<b>SALDO LABA AWAL TAHUN</b>	<b><u>xx</u></b>	<b><u>xx</u></b>
<b>SALDO LABA AKHIR TAHUN</b>	<b><u>xx</u></b>	<b><u>xx</u></b>

### 3. LAPORAN ARUS KAS (METODE LANGSUNG)

#### PT ASURANSI JIWA ...

#### LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 20X2 dan 20X1

---

	20X1	20X2
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>		
Penerimaan premi	xx	xx
Penerimaan klaim reasuransi	xx	xx
Penerimaan lain-lain	xx	xx
Pembayaran premi reasuransi	(xx)	(xx)
Pembayaran komisi	(xx)	(xx)
Pembayaran klaim	(xx)	(xx)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(xx)	(xx)
Pembayaran pajak	(xx)	(xx)
Pembayaran beban lain	(xx)	(xx)
<b>Kas bersih dari / untuk aktivitas operasi A</b>	<b><u>(xx)</u></b>	<b><u>(xx)</u></b>
<b>Arus Kas dari aktivitas Investasi</b>		
Penerimaan hasil investasi	xx	xx
Pencairan deposito	xx	xx
Pencairan obligasi	xx	xx
Hasil penjualan saham dan obligasi	xx	xx
Hasil penjualan aktiva tetap	xx	xx
Penempatan deposito	(xx)	(xx)
Perolehan saham dan obligasi	(xx)	(xx)
Perolehan aktiva tetap	(xx)	(xx)
Perolehan investasi lain	(xx)	(xx)
<b>Kas bersih dari / untuk aktivitas investasi B</b>	<b><u>xx</u></b>	<b><u>xx</u></b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>		
Penerimaan hutang subordinasi	xx	xx
Penambahan modal disetor	xx	xx
Pembayaran pinjaman subordinasi	(xx)	(xx)
Pembayaran dividen kas	(xx)	(xx)
<b>Kas bersih dari / untuk aktivitas pendanaan C</b>	<b><u>xx</u></b>	<b><u>xx</u></b>
Kenaikan Kas Bersih A + B + C	xx	xx
Saldo Kas & Setara Kas Awal Periode	<u>xx</u>	<u>xx</u>
Saldo Kas & Setara Kas Akhir Periode	<u>xx</u>	<u>xx</u>

#### 4. LAPORAN ARUS KAS (METODE TAK LANGSUNG)

##### PT ASURANSI JIWA ...

##### LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 20X2 dan 20X1

	20X1	20X2
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>		
Laba bersih sebelum pajak	XX	XX
Penyesuaian untuk beban non kas	XX	XX
Penyusutan Aktiva Tetap	XX	XX
Amortisasi aktiva tak berwujud	<u>XX</u>	<u>XX</u>
Laba operasi sebelum perubahan modal kerja	XX	XX
Penurunan (kenaikan) Aktiva Lancar, Kenaikan (penurunan) kewajiban lancar :		
(Kenaikan) Piutang Premi, piutang reasuransi, Piutang Hasil Investasi, Piutang lain	(XX)	(XX)
Penurunan biaya dibayar dimuka	XX	XX
Kenaikan kewajiban polis Manfaat Masa depan, Estimasi Kewajiban Klaim, hutang Klaim, Premi Belum merupakan Pendapatan	<u>XX</u>	<u>XX</u>
Kas dihasilkan oleh Operasi utama Asuransi	XX	XX
Pembayaran PPh Badan	XX	XX
Pembayaran Bunga	<u>XX</u>	<u>XX</u>
Arus kas dari Operasi	XX	XX
Hasil lain-lain	<u>XX</u>	<u>XX</u>
<b>Kas Bersih dari Aktivitas Operasi A</b>	<u><b>XX</b></u>	<u><b>XX</b></u>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>		
Hasil investasi neto	XX	XX
Penyesuaian untuk beban non kas		
Beban penyusutan investasi	XX	XX
Beban Amortisasi Investasi	<u>XX</u>	<u>XX</u>
Arus kas Operasi Investasi	XX	XX
Pengurangan (tambahan) Deposito wajib, Deposito biasa	(XX)	(XX)
Pengurangan (tambahan) Saham, Obligasi, Surat Berharga Pasar Uang	(XX)	(XX)
Pengurangan (tambahan) penyertaan Langsung	<u>(XX)</u>	<u>(XX)</u>
<b>Arus Kas berasal dari Akun-akun Investasi B</b>	<u><b>XX</b></u>	<u><b>XX</b></u>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>		
Hasil emisi saham	XX	XX
Penerimaan pinjaman subordinasi	XX	XX
Pembayaran Dividen	<u>(XX)</u>	<u>(XX)</u>
Arus Kas dari Pendanaan C	<u>XX</u>	<u>XX</u>
Kenaikan kas bersih A + B + C	XX	XX
Saldo Kas & Setara Kas Awal Periode	<u>XX</u>	<u>XX</u>

*This additional information is originally  
issued in Indonesian language.*

Saldo Kas & Setara Kas Akhir Periode

XX

XX

Saldo Kas Akhir

XX

XX

**PT PANIN LIFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**DAFTAR I : INFORMASI NERACA**  
**TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN \*)**  
**31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah)**

*This additional information is originally  
issued in Indonesian language.*  
**PT PANIN LIFE Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**SCHEDULE I : BALANCE SHEET**  
**OF THE PARENT COMPANY \*)**  
**December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Millions of Rupiah)**

	2007	2006	
<b>AKTIVA</b>			<b>ASSETS</b>
Investasi			<i>Investments</i>
Pihak Ketiga			<i>Third parties</i>
Deposito berjangka	136.613	480.946	<i>Time deposits</i>
Efek	1.505.400	460.048	<i>Marketable securities</i>
Pinjaman polis	10.758	6.842	<i>Policy loans</i>
Lain-lain	123	123	<i>Other</i>
Jumlah	1.652.894	947.959	<i>Total</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			<i>Related parties</i>
Deposito berjangka	11.299	31.628	<i>Time deposits</i>
Efek	1.706.758	1.371.581	<i>Marketable securities</i>
Penyertaan dalam bentuk saham	3.055.180	2.693.497	<i>Investments in shares of stock</i>
Jumlah	4.773.237	4.096.706	<i>Total</i>
Jumlah Investasi	6.426.131	5.044.665	<i>Total Investments</i>
Kas dan bank			<i>Cash on hand and in banks</i>
Kas	52	72	<i>Cash on hand</i>
Bank			
<i>Cash in banks</i>			
Pihak ketiga	22.532	12.044	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	25.243	27.396	<i>Related parties</i>
Jumlah Kas dan Bank	47.827	39.512	<i>Total Cash on Hand and in Banks</i>
Piutang premi	9.707	1.193	<i>Premium receivables</i>
Piutang reasuransi	154	879	<i>Reinsurance receivables</i>
Piutang hasil investasi	9.120	6.233	<i>Investment income receivables</i>
Piutang lain-lain dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.021	1.886	<i>Other receivables from related parties</i>
Biaya dibayar di muka	6.191	1.846	<i>Prepaid expenses</i>
Aktiva pajak tangguhan	31.931	44.352	<i>Deferred tax assets</i>
Aktiva tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 14.111 pada tahun 2007 dan Rp 13.574 pada tahun 2006	5.147	5.609	<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 14,111 in 2007 and Rp 13,574 in 2006</i>
Biaya akuisisi ditangguhkan – bersih	3.486	4.357	<i>Deferred acquisition cost - net</i>
Aktiva lain-lain	2.027	2.685	<i>Other assets</i>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>6.543.742</b>	<b>5.153.217</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Disajikan dengan metode ekuitas

\*) Presented using equity method

This additional information is originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN LIFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
DAFTAR I : INFORMASI NERACA  
TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN \*)  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT PANIN LIFE Tbk AND SUBSIDIARIES  
SCHEDULE I : BALANCE SHEET  
OF THE PARENT COMPANY \*)  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Millions of Rupiah)**

	2007	2006	
<b>LIABILITIES AND</b>			<b>STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			<b>LIABILITIES</b>
Kewajiban kepada pemegang polis			<i>Liabilities to policyholders</i>
Kewajiban manfaat polis			<i>Liability for future</i>
masa depan	2.304.858	1.450.005	<i>policy benefits</i>
Estimasi kewajiban klaim	1.584	1.356	<i>Estimated claims liability</i>
Hutang klaim	24.524	13.403	
<i>Claims payable</i>			
Premi yang belum merupakan pendapatan	2.701	2.408	<i>Unearned premiums</i>
Jumlah Kewajiban kepada Pemegang Polis	2.333.667	1.467.172	<i>Total Liabilities to Policyholders</i>
Titipan premi	4.193	260	<i>Policyholders' deposits</i>
Hutang komisi	-	280	<i>Commission payables</i>
Hutang reasuransi	3.928	1.581	<i>Reinsurance payables</i>
Biaya masih harus dibayar	1.403	1.426	<i>Accrued expenses</i>
Hutang pajak	727	508	<i>Taxes payable</i>
Hutang lain-lain	348	89	<i>Other payables</i>
Jumlah Kewajiban	2.344.266	1.471.316	<i>Total Liabilities</i>
<b>EKUITAS</b>			<b>STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham			<i>Capital stock - Rp 125 par value per share</i>
Modal dasar - 47.920.000.000 saham			<i>Authorized - 47,920,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.031.011.185 saham			<i>Issued and fully paid -</i>
24,031,011,185 shares			
pada tahun 2007 dan			<i>in 2007 and</i>
23.965.013.352 saham pada			<i>23,965,013,352 shares</i>
tahun 2006	3.003.876	2.995.627	<i>in 2006</i>
Tambahkan modal disetor - bersih	104.076	104.076	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(702.620)	(702.620)	<i>Difference arising from restructuring transactions among companies under common control</i>
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	593	593	<i>Revaluation increment in property and equipment</i>
Laba belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	326.851	264.068	<i>Unrealized gain on increase in fair value of available-for-sale securities</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya	12.192	8.692	<i>Appropriated</i>
Tidak ditentukan penggunaannya	1.454.508	1.011.465	<i>Unappropriated</i>
Jumlah Ekuitas	4.199.476	3.681.901	<i>Total Stockholders' Equity</i>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>6.543.742</b>	<b>5.153.217</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>

\*) Disajikan dengan metode ekuitas

\*) Presented using equity method

This additional information is originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN LIFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**DAFTAR II : INFORMASI LAPORAN LABA RUGI**  
**TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN \*)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT PANIN LIFE Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**SCHEDULE II : STATEMENTS OF INCOME**  
**OF THE PARENT COMPANY \*)**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Millions of Rupiah)**

	2007	2006	
<b>PEN DAPATAN</b>			<b>INCOME</b>
Pendapatan premi			<i>Premium income</i>
Premi bruto	1.369.767	1.168.361	<i>Gross premiums</i>
Premi reasuransi	(21.095 )	(15.828 )	<i>Reinsurance premiums</i>
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	(293 )	39	<i>Decrease (increase) in unearned premiums</i>
Jumlah pendapatan premi	1.348.379	1.152.572	<i>Total premium income</i>
Hasil investasi - bersih	807.047	466.336	<i>Investment income - net</i>
Lain-lain	1.547	5.988	<i>Others</i>
Jumlah Pendapatan	2.156.973	1.624.896	<i>Total Income</i>
<b>BEBAN</b>			<b>EXPENSES</b>
Klaim dan manfaat	744.409	576.048	<i>Claims and benefits</i>
Klaim reasuransi	(5.785 )	(5.605 )	<i>Reinsurance claims</i>
Kenaikan kewajiban manfaat polis masa depan dan estimasi kewajiban klaim	855.081	650.927	<i>Increase in liability for future policy benefits and estimated claims liability</i>
Biaya akuisisi	62.537	39.356	<i>Acquisition cost</i>
Beban usaha			<i>Operating expenses</i>
Pemasaran	7.391	4.621	<i>Marketing</i>
Umum dan administrasi	34.376	32.424	<i>General and administrative</i>
Jumlah Beban	1.698.009	1.297.771	<i>Total Expenses</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>			<b>INCOME BEFORE</b>
<b>PENGHASILAN</b>	<b>458.964</b>	<b>327.125</b>	<b>INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>			<b>INCOME TAX</b>
<b>PENGHASILAN</b>	<b>(12.421 )</b>	<b>(3.746 )</b>	<b>EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>446.543</b>	<b>323.379</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>			<b>EARNINGS PER SHARE</b>
(dalam Rupiah penuh)			<i>(in full Rupiah)</i>
Dasar	18,62	19,93	<i>Basic</i>
Dilusian	16,00	16,81	<i>Diluted</i>

isajikan dengan metode ekuitas

\*) Presented using equity meth

This additional information is originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN LIFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
DAFTAR II : INFORMASI LAPORAN ARUS KAS  
TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN \*)  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT PANIN LIFE Tbk AND SUBSIDIARIES  
SCHEDULE II : STATEMENTS OF CASH FLOWS  
OF THE PARENT COMPANY \*)  
For The Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Millions of Rupiah)**

	2007	2006	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan premi	1.365.186	1.153.623	<i>Receipts from premiums</i>
Penerimaan klaim reasuransi	6.510	4.276	<i>Receipts from reinsurance claims</i>
Penerimaan lain-lain	1.547	5.815	<i>Receipts from other income</i>
Pembayaran klaim dan manfaat	(736.362)	(482.275)	<i>Payments of claims and benefits</i>
Pembayaran premi reasuransi	(18.748)	(13.309)	<i>Payments of reinsurance premiums</i>
Pembayaran biaya akuisisi	(61.946)	(39.265)	<i>Payments of acquisition cost</i>
Pembayaran beban usaha	(44.219)	(34.396)	<i>Payments of operating expenses</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>511.968</b>	<b>594.469</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan deposito berjangka	1.167.863	1.890.465	<i>Time deposits termination</i>
Penerimaan hasil investasi	103.784	56.439	<i>Receipts from investments income</i>
Penerimaan pinjaman polis	367	429	<i>Policy loans received</i>
Hasil penjualan aktiva tetap	355	175	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Penempatan deposito berjangka	(803.201)	(2.155.598)	<i>Placement of time deposits</i>
Penempatan surat berharga	(975.741)	(923.800)	<i>Acquisition of marketable securities</i>
Penempatan investasi dalam bentuk saham	(3.312)	(890.568)	<i>Acquisition of investment in share of stock</i>
Pemberian pinjaman polis	(1.209)	(50.452)	<i>Issuance of policy loans</i>
Perolehan aktiva tetap	(808)	(1.202)	<i>Acquisition of property and equipment</i>
Hasil penjualan investasi dalam bentuk saham	-	2.389	<i>Proceeds from sale of investment in shares of stocks</i>
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(511.902)</b>	<b>(2.071.723)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Hasil pelaksanaan Waran Seri IV	8.249	-	<i>Exercise of Warrant Series IV</i>
Penambahan modal disetor dari Penawaran Umum Terbatas VI	-	1.497.814	<i>Proceeds from issuance of capital stock through Limited Public Offering VI</i>
Biaya emisi saham	-	(570)	<i>Share issuance cost</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>8.249</b>	<b>1.497.244</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>8.315</b>	<b>19.990</b>	<b>NET INCREASE IN CASH ON HANDS AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>39.512</b>	<b>19.522</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>47.827</b>	<b>39.512</b>	<b>AT END OF YEAR</b>
<b>AKTIVITAS-AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>			<b>ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS</b>
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	358.371	307.953	<i>Equity in net income of associated companies</i>
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan investasi	338.668	107.222	<i>Unrealized gain due to increase in investment value</i>

PT PANIN LIFE Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANIN LIFE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Investasi

**Deposito Berjangka**

Deposito berjangka terdiri dari deposito wajib dan deposito biasa yang dinyatakan sebesar nilai nominal.

**Efek**

Investasi efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar efek yang diperdagangkan disajikan dalam laporan laba rugi periode berjalan. Sedangkan laba atau rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual dicatat sebagai komponen ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat laba atau rugi tersebut direalisasi.

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar biaya perolehannya yang disesuaikan dengan amortisasi premi dan atau diskonto yang belum diamortisasi. Jika ada kemungkinan Perusahaan tidak dapat memperoleh kembali seluruh atau sebagian jumlah biaya perolehan yang seharusnya diterima sehubungan dengan persyaratan perjanjian efek hutang, maka penurunan yang bersifat permanen dianggap telah terjadi. Jika penurunan nilai wajar dinilai sebagai penurunan permanen, biaya perolehan efek individual harus diturunkan hingga sebesar nilai wajarnya, dan jumlah penurunan nilai tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan sebagai rugi yang telah direalisasi.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus, sedangkan biaya perolehan efek ekuitas ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Investasi dalam reksa dana dicatat sebesar nilai aktiva bersih dan selisih antara nilai aktiva bersih dengan biaya perolehan dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investments

**Time Deposits**

*Time deposits, which consist of compulsory time deposits and time deposits, are stated at nominal value.*

**Marketable Securities**

*Investments in trading securities and available-for-sale securities are stated at fair value. The unrealized gains or losses on marketable securities for trading purposes caused by the increase or decrease in fair value are reported in the statements of income, while similar unrealized gains or losses for available-for-sale securities are recorded as part of stockholders' equity and recognized as income or expenses when realized.*

*Investments in debt securities held to maturity are stated at cost adjusted for unamortized premiums or discount. If it is probable that the Company will be unable to fully recover the cost of the debt security, a permanent decline in value is considered to have occurred in which the cost basis of the individual security is written down to fair value and the amount of the write-down is recognized as realized loss in the consolidated statements of income for the year.*

*For the computation of realized gain or loss on sale of securities, the cost of debt securities held to maturity is determined using specific identification method, while the cost of equity securities is determined using the weighted average method.*

*Investments in mutual fund are stated at net asset value and the difference between the net asset value and the cost is presented in the consolidated statements of income for the year.*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

**PT PANIN LIFE Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANIN LIFE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**e. Investasi (lanjutan)**

Investasi dalam efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) dicatat sebesar harga penjualan kembali. Selisih harga pembelian dan harga penjualan kembali diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan yang diamortisasi selama periode perjanjian *reverse repo* tersebut.

**Penyertaan Dalam Bentuk Saham**

Penyertaan dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi perusahaan asosiasi sejak perolehan sebesar persentase kepemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas).

Saham yang diperoleh dalam rangka restrukturisasi entitas sepengendali dicatat sebesar nilai buku penyertaan dari perusahaan yang mengalihkan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut dibukukan dalam akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali, yang disajikan sebagai unsur ekuitas.

**Investasi Lainnya**

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Investasi dalam bentuk pinjaman polis dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan bunga diterima di muka.

**POLICIES (continued)**

**e. Investments (continued)**

*Investment in securities purchased with agreement to resell (reverse repo) are stated at reselling price. The difference between purchase price and reselling price is recorded as deferred interest which is amortized over the period of benefited of the reverse repo.*

**Investments in Shares of Stock**

*Investments in shares of stock with ownership interest of 20% to 50%, directly or indirectly, are accounted for using the equity method, whereby the Company's proportionate share in the income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and the dividends received are deducted from, the acquisition cost of the investments.*

*Shares acquired in a restructuring transaction among companies under common control are recorded based on the carrying amount of the investment as stated in the books of the company which is transferring the shares. The difference between the acquisition cost and the carrying amount of shares is recorded in equity as Difference in Value of Restructuring Transaction among Companies under Common Control.*

**Other Investments**

*Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in the value of the individual investments which is charged directly to current operations.*

*Investments in policy loans are stated at cost less unearned interest.*

PT PANIN LIFE Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANIN LIFE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup kas dan saldo simpanan di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan.

g. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang premi sehubungan dengan kebijakan Perusahaan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa dispensasi pembayaran premi (lapse).

h. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya.

i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap, kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (double-declining balance method), kecuali bangunan milik Perusahaan dan inventaris kantor milik PT Anugrah Life Insurance, Anak Perusahaan, yang disusutkan dengan metode garis lurus (straight-line method) masing-masing selama 20 tahun dan 4 tahun.

Tarif penyusutan yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

Jenis Aktiva Tetap	Tarif Penyusutan / Depreciation Rates	Assets Category
Kendaraan bermotor	25% - 50%	Motor vehicles
Mesin kantor	25% - 50%	Office machinery
Perabot kantor	50%	Furniture and fixtures
Inventaris kantor	50%	Office equipment

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash on hands and in Banks

Cash on hand and in banks represent cash on hand and current bank accounts which are not limited in use and not pledged as collaterals.

g. Allowance for Doubtful Accounts

The Company does not provide allowance for doubtful accounts for premium receivables due to its policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment period (lapse).

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged over the periods benefited.

i. Property and Equipment

Property and equipment, except for certain assets revalued in accordance with government regulation, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the double-declining balance method, except for buildings of the company and the office equipment of PT Anugrah Life Insurance, a Subsidiary, which are depreciated using the straight-line method for 20 years and 4 years, respectively.

The depreciation rates used are as follows:

Jenis Aktiva Tetap	Tarif Penyusutan / Depreciation Rates	Assets Category
Kendaraan bermotor	25% - 50%	Motor vehicles
Mesin kantor	25% - 50%	Office machinery
Perabot kantor	50%	Furniture and fixtures
Inventaris kantor	50%	Office equipment

Land is stated at acquisition cost and not depreciated.

PT PANIN LIFE Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANIN LIFE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aktiva Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan dan anak Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aktiva apabila taksiran jumlah yang diperoleh kembali dari suatu aktiva lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada tanggal neraca, Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aktiva. Penurunan nilai aktiva diakui sebagai laba dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

j. Biaya Akuisisi Ditangguhkan

Sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 2000, biaya-biaya yang berhubungan dengan penutupan polis, meliputi komisi, insentif, diskon premi dan pemeriksaan kesehatan calon tertanggung, ditangguhkan dan dialokasikan berdasarkan perhitungan aktuarial karena kewajiban manfaat polis masa depan ditentukan dengan metode tingkat premi murni (net level premium method). Sejak tahun 2001, biaya akuisisi yang berhubungan dengan kontrak asuransi baru langsung diakui sebagai beban tahun berjalan karena kewajiban manfaat polis masa depan ditentukan dengan metode Zillmer Quota 30 permil, sedangkan saldo biaya akuisisi ditangguhkan tetap dialokasikan berdasarkan perhitungan aktuarial.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property and Equipment (continued)

*The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of income for the year.*

*The Company and Subsidiaries recognize loss on the impairment in asset value when the estimated recoverable amount of an asset is lower than its carrying amount. At balance sheet date, the Company determines whether there is an indication of impairment in asset value. The impairment is recognized as loss and any recovery in impairment is recognized as gain in the consolidated statements of income for the year.*

j. Deferred Acquisition Cost

*Since 1996 until 2000, expenses incurred relating to new insurance contracts acquired, including commission, incentives, premium discount and medical check-up of applicants, are deferred and amortized based on actuarial calculations because the liability for future policy benefits is determined using the net level premium method. Since 2001, expenses incurred relating to new insurance contracts acquired are recognized as current expenses because the liability for future policy benefits is determined using Zillmer Quota 30 over one thousand, while deferred acquisition cost balance are still amortized based on actuarial calculations.*

PT PANIN LIFE Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANIN LIFE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan

Kewajiban manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Kewajiban manfaat polis masa depan dinyatakan pada neraca berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) kewajiban manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Premi

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan.

Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungansian masih berjalan pada akhir periode atas penutupan asuransi berjangka dan asuransi manfaat tambahan. Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungansian yang besarnya ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungansian atau periode resiko.

Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang menjadi hak reasuradur berdasarkan perjanjian (kontrak) reasuransi. Premi reasuransi diakui selama periode reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represents the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or the heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the balance sheets in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year.

l. Revenue and Expense Recognition

Premium Income

Premiums received from short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided.

Premiums received from long-term insurance contracts are recognized as income upon maturity.

Unearned premiums represent part of the premiums already received but not yet earned, from the outstanding term insurance and supplementary benefit insurance coverage. Unearned premiums are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period.

Reinsurance premiums represent insurance premiums paid to reinsurance companies in accordance with the reinsurance agreement (contract). Reinsurance premiums are recognized during the reinsurance period based on the reinsurance coverage received.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

PT PANIN LIFE Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANIN LIFE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban  
(lanjutan)

**Pendapatan Lainnya**

Pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

**Klaim dan Manfaat**

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan teknis asuransi oleh aktuaris. Perubahan dalam jumlah estimasi kewajiban klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

**Reasuransi**

Perusahaan dan Anak perusahaan mereasuransikan sebagian resiko atas pertanggungan yang telah diaksep kepada perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

**Beban**

Beban pemasaran, beban umum dan administrasi, dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

**POLICIES (continued)**

I. Revenue and Expense Recognition  
(continued)

**Other Incomes**

*Other incomes are recognized when earned (accrual basis).*

**Claims and Benefits**

*Claims and benefits consist of settled claims, outstanding claims, and claims incurred but not yet reported. Claims and benefits are recognized as expense when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction from expenses in the same period the claim expenses are recognized.*

*Total claims in process, including claims incurred but not yet reported are stated at estimated amount determined based on the actuarial technical insurance calculation. Changes in estimated claims liability as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in the year the changes occurred.*

**Reinsurance**

*The Company and a Subsidiary reinsure part of total risk accepted with reinsurance companies. Total premiums paid are recognized as reinsurance premiums during reinsurance contract based on the insurance coverage received.*

**Expenses**

*Marketing, general and administrative, and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

**PT PANIN LIFE Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANIN LIFE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**m. Program Pensiun dan Manfaat Karyawan Lainnya**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap yang mulai bekerja sebelum tanggal 1 Januari 1997 dan program pension iuran pasti untuk karyawan tetap yang bekerja setelah tanggal tersebut.

Perusahaan mengakui penyisihan uang penghargaan terhadap pegawai berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2005) mengenai "Imbalan Kerja" dan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 (UU No.13/2003) tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan tersebut dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan dari Program Pensiun pada usia pensiun normal dengan manfaat yang akan diterima berdasarkan UU No. 13/2003 setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil investasinya. Apabila manfaat pensiun lebih kecil dari pada manfaat menurut UU No. 13/2003, maka Perusahaan akan membayar kekurangan tersebut. Penyisihan yang telah dibentuk berdasarkan hasil penilaian dari aktuaria.

**n. Manfaat atau Beban Pajak**

Manfaat atau beban pajak tahun berjalan dihitung berdasarkan penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Penangguhan pajak (*deferred tax*) dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal dan akumulasi rugi fiskal, sesuai dengan PSAK No. 46 mengenai "Akuntansi Pajak Penghasilan".

**o. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dengan asumsi seluruh waran beredar dieksekusi menjadi saham.

**m. Pension Plan and Other Employees' Benefits**

*The Company established a defined benefit pension plan covering most of its permanent employees, which remain to engage in before January 1, 1997, and a defined contribution pension plan for employees remain to laboring after the date.*

*The Company recorded the accruals for the employees' benefits in accordance with PSAK No. 24 (revised 2005) regarding "Employee Benefit" and the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The accruals are computed by comparing benefit to be received by employees at normal retired age Pension Plan with benefit to be received in accordance with the Law No. 13/2003 net of employees contribution and its investment results. If the pension benefit is less than benefits in according to the Law No. 13/2003, the Company will pay the shortage. The provision was established based on the actuary assessment.*

**n. Tax Benefit or Expense**

*Current tax benefit or expense is determined based on the taxable income for the year. Deferred tax expense or benefit is provided to reflect the tax effects of the temporary differences between fiscal and commercial reporting and accumulated tax loss carry forward in according to PSAK No. 46, regarding "Accounting for Income Tax".*

**o. Earnings per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of issued and fully paid shares.*

*Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of issued and fully paid shares assuming that all outstanding warrants are executed to shares.*

PT PANIN LIFE Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANIN LIFE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**p. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diambil dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen geografis sedangkan segmen sekunder adalah segmen usaha

Segmen geografis adalah komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

**q. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mensyaratkan manajemen untuk memakai estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan dalam periode mendatang mungkin didasarkan atas jumlah-jumlah yang berbeda dari estimasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Segment Information**

*Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. The primary segment based on geographical segments, while secondary segment information is based on business segments.*

*A geographical segments is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subjects to risks and returns that are different from those components operating in other economic environments.*

*A business segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing products or services and that is subjects of risks and returns that are different from those of other business segments.*

**q. Use of Estimates**

*The preparation of the consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles required management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.*

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN LIFE Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANIN LIFE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. INVESTASI**

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006	
Pihak ketiga			Third parties
<b>a. <u>Deposito Berjangka</u></b>			<b>a. <u>Time Deposits</u></b>
Deposito Wajib			Compulsory Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk	48.033	46.633	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Capital Indonesia	35.000	-	PT Bank Capital Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>83.033</b>	<b>46.633</b>	<b>Total</b>
Deposito Biasa			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk	30.900	164.310	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	2.595	80	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Capital Indonesia	1.480	6.900	PT Bank Capital Indonesia
PT Bank Century Tbk	1.411	54.024	PT Bank Century Tbk
PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk	723	176.000	PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat	519	-	PT Bank Muamalat
PT Bank Bukopin	250	250	PT Bank Bukopin
PT Bank Jasa Arta	-	10.000	PT Bank Jasa Arta
PT Bank Multiarta Sentosa	-	4.000	PT Bank Multiarta Sentosa
PT Bank Niaga Tbk	-	891	PT Bank Niaga Tbk
US Dollar			US Dollar
PT Bank Mega Tbk (US\$ 2.007.219 pada tahun 2007 dan US\$ 2.333.698 pada tahun 2006)	18.906	21.050	PT Bank Mega Tbk (US\$ 2,007,219 in 2007 and US\$ 2,333,698 in 2006)
PT Bank Syariah Mandiri (US\$ 27.073 pada tahun 2007 dan US\$ 31.273 pada tahun 2006)	255	282	PT Bank Syariah Mandiri (US\$ 27,073 in 2007 and US\$ 31,273 in 2006)
<b>Jumlah</b>	<b>57.039</b>	<b>437.787</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Deposito Berjangka</b>	<b>140.072</b>	<b>484.420</b>	<b>Total Time Deposits</b>
<b>b. <u>Efek</u></b>			<b>b. <u>Marketable Securities</u></b>
Efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo			Debt securities held to maturity
Biaya perolehan – setelah dikurangi atau ditambah dengan amortisasi premi atau diskonto			Cost – net of unamortized premium and discounts
Obligasi			Bonds
Rupiah			Rupiah
Subordinasi Bank Victoria I Tahun 2007	85.000	-	Subordinasi Bank Victoria I Year 2007
Subordinasi Bank Mayapada II Tahun 2007 Republik Indonesia	69.400	-	Subordinasi Bank Mayapada II Year 2007 Republic of Indonesia
<b>Jumlah Rupiah</b>	<b>154.400</b>	<b>6.224</b>	<b>Total Rupiah</b>
US Dollar			US Dollar
Republik Indonesia (US\$ 10.359.992 dan US\$ 8.745.636 masing - masing pada tahun 2007 dan 2006)	97.581	78.885	Republic of Indonesia (US\$ 10,988,991 and US\$ 8,745,636 in 2007 and 2006, respectively)
<b>Jumlah obligasi</b>	<b>251.981</b>	<b>85.109</b>	<b>Total bonds</b>

**3. INVESTASI (lanjutan)**

**3. INVESTMENTS (continued)**

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN LIFE Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANIN LIFE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2007	2006	
Medium term note (US\$ 5.714.008)	53.820	-	Medium term note (US\$ 5,714.008)
Efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo - bersih	305.801	85.109	Debt securities held to maturity - net
Efek hutang (obligasi) yang dimaksudkan untuk diperdagangkan			for trading purpose
Rupiah			Rupiah
Republik Indonesia	38.212	-	Republic of Indonesia
US Dollar			US Dollar
Republik Indonesia (US\$ 1.560.000)	-	14.072	Republic of Indonesia (US\$ 1,560,000)
Laba belum direalisasi akibat kenaikan harga pasar (US\$ 11.250)	-	101	Unrealized gain on increase in fair value of debt securities (US\$ 11,250)
Efek hutang (obligasi) yang dimaksudkan untuk diperdagangkan - bersih	38.212	14.173	Debt securities (bonds) for trading purpose - net
Efek hutang - bersih	344.013	99.282	Debt securities - net
Efek ekuitas (saham) yang dimaksudkan untuk diperdagangkan			Equity securities (stocks) for trading purposes
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk			PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Biaya Perolehan	52	52	Cost
Laba yang belum direalisasi akibat kenaikan harga pasar	62	24	Unrealized gain on increase in fair value of shares
Efek ekuitas - bersih	114	76	Equity securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	20.458	-	Securities purchased with agreement to resell
Reksa dana			Mutual fund
Rupiah	1.106.067	311.503	Rupiah
US Dollar			US Dollar
Danareksa Melati Dollar (US\$ 4.211.487 dan US\$ 5.811.727 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006)	39.668	52.422	Danareksa Melati dollar (US\$ 4,211,487 and US\$ 5,811,727 in 2007 and 2006, respectively)
Jumlah Reksa Dana	1.145.735	363.925	Total Mutual Fund
<b>Jumlah Efek</b>	<b>1.510.320</b>	<b>463.283</b>	<b>Total Marketable Securities</b>
<b>c. Pinjaman Polis</b>			<b>c. Policy Loans</b>
Rupiah	8.236	4.615	Rupiah
US Dollar (US\$ 267.804 dan US\$ 246.860 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006)	2.522	2.227	US Dollar (US\$ 267,804 and US\$ 246,860 in 2007 and 2006, respectively)
<b>Jumlah Pinjaman Polis</b>	<b>10.758</b>	<b>6.842</b>	<b>Total Policy Loans</b>

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN LIFE Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANIN LIFE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. INVESTASI (lanjutan)**

	2007	2006
d. <u>Investasi Lain-lain</u>		
Damai Indah Padang Golf	122	122
PT Menara Proteksi Indonesia	20	20
Dewan Asuransi Indonesia	1	1
<b>Jumlah Investasi Lain-lain</b>	<b>143</b>	<b>143</b>
<b>Jumlah Pihak Ketiga</b>	<b>1.661.293</b>	<b>954.688</b>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
a. <u>Deposito Berjangka</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Rupiah	8.579	18
US Dollar (US\$ 288.826 dan US\$ 3.504.419 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006)	2.720	31.610
<b>Jumlah Deposito Berjangka</b>	<b>11.299</b>	<b>31.628</b>
b. <u>Efek</u>		
Efek hutang (obligasi) yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo Biaya perolehan – setelah dikurangi atau ditambah dengan amortisasi premi atau diskonto Rupiah		
Bank Panin II Seri B Tahun 2007	255.000	-
Clipan Finance Indonesia I Tahun 2003	117.615	117.615
Subordinasi I Bank Panin Tahun 2003	74.958	74.958
Panin Sekuritas I Tahun 2003	70.035	70.035
Bank Panin II Seri C Tahun 2007	40.500	-
Panin Sekuritas III Tahun 2007	30.000	-
Efek hutang - bersih	588.108	262.608
Efek ekuitas (saham) yang tersedia untuk dijual Biaya perolehan		
PT Bank Pan Indonesia Tbk (671.523.240 saham (3,32%) dan 671.523.240 saham (3,34%) masing-masing pada tahun 2007 dan 2006)	121.027	121.026
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (28.500.000 saham (1,09%))	9.989	-
PT Multi Artha Guna Tbk (2.857.500 saham (0,24%))	300	300
Jumlah biaya perolehan	131.316	121.326
Laba yang belum direalisasi akibat kenaikan harga pasar	334.392	268.400
Jumlah Efek Ekuitas – bersih	465.708	389.726

**3. INVESTASI (lanjutan)**

**3. INVESTMENTS (continued)**

	2007	2006
d. <u>Other Investments</u>		
Damai Indah Padang Golf	122	122
PT Menara Proteksi Indonesia	20	20
Dewan Asuransi Indonesia	1	1
<b>Total Other Investments</b>	<b>143</b>	<b>143</b>
<b>Total Third Parties</b>	<b>1.661.293</b>	<b>954.688</b>
Related parties		
a. <u>Time Deposits</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Rupiah	8.579	18
US Dollar (US\$ 288,826 and US\$ 3,504,419 in 2007 and 2006, respectively)	2.720	31.610
<b>Total Time Deposits</b>	<b>11.299</b>	<b>31.628</b>
b. <u>Marketable Securities</u>		
Debt securities (bonds) held to maturity		
Cost – net of unamortized premiums or discounts Rupiah		
Bank Panin II Seri B Year 2007	255.000	-
Clipan Finance Indonesia I Year 2003	117.615	117.615
Subordinasi I Bank Panin Year 2003	74.958	74.958
Panin Sekuritas I Year 2003	70.035	70.035
Bank Panin II Seri C Year 2007	40.500	-
Panin Sekuritas III Year 2007	30.000	-
Debt securities - net	588.108	262.608
Equity securities (stocks) available for sale Cost		
PT Bank Pan Indonesia Tbk (671,523,240 shares (3.32%) and 671,523,240 shares (3.34%) in 2007 and 2006, respectively)	121.027	121.026
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (28,500,000 shares (1.09%))	9.989	-
PT Multi Artha Guna Tbk (2,857,500 shares (0.24%))	300	300
Total cost	131.316	121.326
Unrealized gain on increase in fair value of shares	334.392	268.400
Total Equity Securities – net	465.708	389.726

**3. INVESTMENTS (continued)**

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN LIFE Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANIN LIFE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2007	2006	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Rupiah	-	117.052	Securities purchased with agreement to resell Rupiah
Reksa dana Rupiah	675.545	622.085	Mutual fund Rupiah
<b>Jumlah Efek</b>	<b>1.729.361</b>	<b>1.391.471</b>	<b>Total Marketable Securities</b>
<b>c. <u>Penyertaan dalam Bentuk Saham</u></b>			<b>c. <u>Investments in Shares of Stocks</u></b>
Metode ekuitas PT Bank Pan Indonesia Tbk (8.424.386.304 saham (41,68%) dan 8.418.386.304 saham (41,92%) masing-masing pada tahun 2007 dan 2006)	3.031.275	2.670.529	Equity method PT Bank Pan Indonesia Tbk (8,424,386,304 shares (41.68%) and 8,418,386,304 shares (41,92%) in 2007 and 2006, respectively)
PT Epanin Dotcom (6.000.000 saham (30%))	4.976	4.654	PT Epanin Dotcom (6,000,000 shares (30%))
Jumlah Penyertaan dalam Bentuk Saham	3.036.251	2.675.183	Total Investment in Shares of Stocks
<b>Jumlah Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</b>	<b>4.776.911</b>	<b>4.098.282</b>	<b>Total Related Parties</b>
<b>Jumlah Investasi</b>	<b>6.438.204</b>	<b>5.052.970</b>	<b>Total Investments</b>
Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:			The changes in the investments in shares of stocks accounted for using the equity method are as follows:
<u>PT Bank Pan Indonesia Tbk</u>			<u>PT Bank Pan Indonesia Tbk</u>
Saldo awal periode	2.670.529	1.476.217	Balance at beginning of period
Tambahan investasi	3.312	888.179	Additional investments
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	357.434	306.133	Share in net income of associated company
Saldo akhir periode	3.031.275	2.670.529	Balance at end of period
<u>PT Epanin Dotcom</u>			<u>PT Epanin Dotcom</u>
Saldo awal periode	4.654	4.230	Balance at beginning of period
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	322	424	Share in net income of associated company
Saldo akhir periode	4.976	4.654	Balance at end of period
<b>Jumlah</b>	<b>3.036.251</b>	<b>2.675.183</b>	<b>Total</b>

Laba yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai aktiva bersih reksa dana adalah Rp 338.432 dan Rp 107.229 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006 (Catatan 17).

Unrealized gain on increase in net asset value of mutual fund was amounted to Rp 338,432 and Rp 107,229 in 2007 and 2006, respectively (Note 17).

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN LIFE Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANIN LIFE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. INVESTASI (lanjutan)**

Suku bunga tahunan deposito, obligasi dan pinjaman polis adalah sebagai berikut:

	2007
Deposito wajib	
Rupiah	8,25%
Deposito biasa	
Rupiah	6,92% - 8,25%
US Dollar	2,50% - 5,00%
Obligasi	
Rupiah	11,00% - 23,00%
<i>Rupiah</i>	
US Dollar	6,75% - 7,25%
Pinjaman polis	
Rupiah	14,00% - 14,75%
US Dollar	7,40% - 9,00%

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia qq Perusahaan. Menurut Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 pasal 7 ayat 1 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 pasal 36 ayat 1 huruf b, jumlah dana jaminan tersebut adalah sekurang-kurangnya 20% dari modal disetor yang dipersyaratkan ditambah 5% dari cadangan premi (kewajiban manfaat polis masa depan), termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan penilaian peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), obligasi yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Peringkat / Rating	
		2007	2006
Panin Sekuritas I Tahun 2003	18 September 2008 / September 18, 2008	A1.id	A
Clipan Finance Indonesia I Tahun 2003	19 November 2008 / November 19, 2008	A/idBBB-	A/idBBB-
Panin Sekuritas III Tahun 2007	15 September 2012 / September 15, 2012	A1.id	-
Bank Panin II Seri B Tahun 2007	19 September 2012 September 19, 2012	AA-(idn)	-
Subordinasi I Bank Panin Tahun 2003	18 September 2013 / September 18, 2013	idA	idBBB+
Pemerintah Republik Indonesia	10 Maret 2014 / March 10, 2014	-	-
Bank Panin II Seri C Tahun 2007	19 September 2014 September 19, 2014	AA-(idn)	-
Subordinasi Bank Victoria I Tahun 2007	21 Maret 2017 March 21, 2017	A3.id	-
Subordinasi Bank Mayapada II Tahun 2007	29 Mei 2017 / May 29, 2017	Baa1.id	-

**3. INVESTMENTS (continued)**

The annual interest rates of time deposits, bonds and policy loans were as follows:

	2007	2006	
Deposito wajib			Compulsory deposits
Rupiah	8,25%	10,25% - 13,00%	Rupiah
Deposito biasa			Time deposits
Rupiah	6,92% - 8,25%	6,50% - 14,75%	Rupiah
US Dollar	2,50% - 5,00%	1,77% - 5,00%	US Dollar
Obligasi			Bonds
Rupiah	11,00% - 23,00%	10,00% - 16,50%	
<i>Rupiah</i>			
US Dollar	6,75% - 7,25%	6,75% - 7,25%	US Dollar
Pinjaman polis			Policy loans
Rupiah	14,00% - 14,75%	14,75% - 19,00%	Rupiah
US Dollar	7,40% - 9,00%	9,50%	US Dollar

Compulsory deposits represent required guarantee fund in the name of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia on behalf of the Company. In accordance with the Government Regulation No. 73 year 1992, article 7, section 1 and the Decree No. 424/KMK.06/2003 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, article 36, section 1 character b, the total guarantee fund is equivalent to 20% of the minimum required paid-up capital stock plus 5% of premium reserve (liability for future policy benefits) including reserve for unearned premiums.

Based on the maturity date and rating valuation from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Company's bonds are as follow:

**PT PANIN LIFE Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANIN LIFE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. INVESTASI (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003, Perusahaan diwajibkan melakukan investasi pada jenis-jenis investasi yang diperkenankan sekurang-kurangnya sebesar cadangan teknis (terdiri dari kewajiban manfaat polis masa depan, estimasi kewajiban klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan) dan utang klaim retensi sendiri. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, investasi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 2.475.660 dan Rp 2.283.931.

Medium term notes merupakan efek hutang yang dikelola oleh:

	2007
Lion Capital Management Ltd, Singapura (US\$ 2.770.760)	26.098
Black Rock Financial Management Inc, Singapura (US\$ 2.000.000)	18.838
Commerzbank AG, Singapura (US\$ 943.248)	8.884
<b>Jumlah</b>	<b>53.820</b>

Medium term note (MTN) yang dikelola Lion Capital Management Ltd, Singapura adalah untuk jangka waktu 5 (lima) tahun serta Black Rock Financial Management Inc, Singapura dan Commerzbank AG, Singapura adalah untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun. Estimasi tingkat pengembalian tahunan MTN di atas adalah antara 9,5% - 27%

Pada tahun 2007, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan perjanjian repo saham antara Perusahaan dengan PT Brent Securities dengan nilai pokok repo sebesar Rp 18.000 dan tingkat nilai premium sebesar 19% yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2008 serta dengan PT Samuel Sekuritas dengan nilai pokok repo sebesar Rp 2.500 dan tingkat nilai premium sebesar 13% yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2008, dengan perincian sebagai berikut:

	Harga Jual Kembali / Resell Price	Pendapatan Bunga Yang Belum Direalisasi / Unrealized Interest Revenue	Jumlah/ Total
Repo Saham dengan PT Brent Securities	18.000	-	18.000
Repo Saham dengan PT Samuel Sekuritas	2.500	(42)	2.458
<b>Jumlah</b>	<b>20.500</b>	<b>(42)</b>	<b>20.458</b>

*Securities purchased with agreement to resell with PT Brent Securities  
Securities purchased with agreement to resell with PT Samuel Sekuritas*

**Total**

**3. INVESTMENTS (continued)**

In accordance with the Decree No. 424/KMK.06/2003 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the Company is obliged to invest in admitted types of investments for at least equivalent to the technical reserve (consisting of liability for future policy benefits, estimated claims liability and unearned premiums) and own retention claims payable. As of December 31, 2007 and 2006, admitted investments amounted to Rp 2,475,660 and Rp 2,283,931, respectively.

Medium term notes represent debt securities managed by the followings:

	2006
Lion Capital Management Ltd, Singapore (US\$ 2,770,760)	-
Black Rock Financial Management Inc, Singapore (US\$ 2,000,000)	-
Commerzbank AG, Singapore (US\$ 943,248)	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

Medium term notes (MTN) managed by Lion Capital Management Ltd, Singapore is with tenor for 5 years and Black Rock Financial Management Inc, Singapore and Commerzbank AG, Singapore is with tenor for 10 (ten) years. The expected annual return of the above MTN are 9.5%-27%

In 2007, securities purchased with agreement to resell represents an agreement between the Company and PT Brent Securities with the initial repo value amounting to Rp 18,000 and premium value rate at 19% which will be due on January 30, 2008 and with PT Samuel Sekuritas with the initial repo value amounting to Rp 2,500 and premium value rate at 13% which will be due on January 16, 2008, with the followings details:

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN LIFE Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANIN LIFE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. INVESTASI (lanjutan)**

Pada tahun 2006, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan efek obligasi yang dibeli dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan janji dijual kembali untuk jangka waktu 1 (satu) bulan yang jatuh tempo pada tahun 2007, dengan perincian sebagai berikut:

	Harga Jual Kembali / <i>Resell Price</i>	Pendapatan Bunga Yang Belum Direalisasi / <i>Unrealized Interest Revenue</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Repo Obligasi dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk Nomor seri obligasi VR 0017 Nominal Rp 80.000 Nominal Rp 50.000	72.472 45.298	(442) (276)	72.030 45.022	<i>Securities purchased with agreement to resell with PT Bank Pan Indonesia Tbk: Serial bond number VR 0017 Par value Rp 80,000 Par value Rp 50,000</i>
<b>Jumlah</b>	<b>117.770</b>	<b>(718)</b>	<b>117.052</b>	<b>Total</b>

Penempatan investasi kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp 4.776.911 dan Rp 4.098.282 atau 74,20% dan 81,11% dari jumlah investasi masing-masing pada tahun 2007 dan 2006 (Catatan 26).

*Investments placed to related parties amounted to Rp 4,776,911 and Rp 4,098,282 or 74.20% and 81.11% of the total of investment in 2007 and 2006, respectively (Note 26).*

Penempatan pada investasi reksa dana pada tahun 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

*Placement in mutual fund investment in 2007 and 2006 as follows:*

	2007	2006	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Schroder Investment Management Indonesia	708.738	269.097	<i>PT Schroder Investment Management Indonesia</i>
PT Fortis Investment	267.621	18.360	<i>PT Fortis Investment</i>
PT First State Investment Management	74.515	12.301	<i>PT First State Investment Management</i>
PT Danareksa Investment Management	39.668	52.422	<i>PT Danareksa Investment Management</i>
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	43.499	5.866	<i>PT Manulife Aset Manajemen Indonesia</i>
PT Niaga Aset Manajemen	7.874	5.075	<i>PT Niaga Aset Manajemen</i>
PT PNM Investment Management	3.820	804	<i>PT PNM Investment Management</i>
Sub jumlah	1.145.735	363.925	<i>Sub total</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa PT Panin Sekuritas Tbk	675.545	622.085	<i>Related party PT Panin Sekuritas Tbk</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.821.280</b>	<b>986.010</b>	<b>Total</b>

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN LIFE Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANIN LIFE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Kas	54	80	Cash on hand
Bank			Banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	18.376	10.541	Rupiah
US Dollar (US\$ 442.363 dan US\$ 167.802 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006)	4.166	1.514	US Dollar (US\$ 442,363 and US\$ 167,802 in 2007 and 2006, respectively)
Jumlah pihak ketiga	22.542	12.055	Total third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties
PT Bank Pan Indonesia Tbk			PT Bank Pan Indonesia Tbk
Rupiah	22.357	24.530	Rupiah
US Dollar (US\$ 459.639 dan US\$ 324.153 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006)	4.329	2.923	US Dollar (US\$ 459,639 and US\$ 324,153 in 2007 and 2006, respectively)
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	26.686	27.453	Total related parties
<b>Jumlah</b>	<b>49.282</b>	<b>39.588</b>	<b>Total</b>

Saldo kas dan bank pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebesar 54,15% dan 69,35% dari jumlah kas dan bank masing-masing pada tahun 2007 dan 2006 (Catatan 26).

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

This account consists of:

The balances of cash on hand and in banks in related party represent 54.15% and 69.35% of the total cash on hand and in banks in 2007 and 2006, respectively (Note 26).

**5. PIUTANG PREMI**

Rincian piutang premi berdasarkan jenis pertanggungans adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Asuransi perorangan	7.677	685	Individual insurance
Asuransi kumpulan	2.030	234	Group insurance
Sub jumlah	9.707	919	Sub total
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties
Asuransi kumpulan	-	274	Group insurance
<b>Jumlah</b>	<b>9.707</b>	<b>1.193</b>	<b>Total</b>

**5. PREMIUM RECEIVABLES**

The details of premium receivables by type of responsibility are as follow:

Piutang premi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Rupiah	9.584	1.111	Rupiah
US Dollar (US\$ 13.159 dan US\$ 9.091 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006)	123	82	US Dollar (US\$ 13,159 and US\$ 9,091 in 2007 and 2006, respectively)
<b>Jumlah</b>	<b>9.707</b>	<b>1.193</b>	<b>Total</b>

The details of premium receivables by currencies are as follows:

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN LIFE Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANIN LIFE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG PREMI (lanjutan)**

Piutang premi berdasarkan umur piutang:

	<b>2007</b>
Belum jatuh tempo	9.707
60 s/d 90 hari	-
<b>Jumlah</b>	<b>9.707</b>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang premi pada tahun 2007 dan 2006 dapat ditagih, sehingga tidak dibentuk penyisihan kerugian

Saldo piutang premi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebesar nil % dan 27,33% dari jumlah piutang premi masing-masing pada tahun 2007 dan 2006 (Catatan 26).

**6. PIUTANG REASURANSI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2007</b>
Citicorp Life Insurance Ltd., Australia	32
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	-
PT (Persero) Reasuransi Internasional Indonesia	-
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>

Piutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>
Rupiah	4
US Dollar (US\$ 3.007 dan US\$ 3.007 pada tahun 2007 dan 2006)	28
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang reasuransi pada tahun 2007 dan 2006 dapat ditagih, sehingga tidak dibentuk penyisihan kerugian

**5. PREMIUM RECEIVABLES (continued)**

The details of premium receivables by receivables overdue:

	<b>2006</b>	
	1.193	Less than 60 days overdue
	-	60 to 90 days overdue
<b>Jumlah</b>	<b>1.193</b>	<b>Total</b>

Management believes that all of the premiums receivable in 2007 and 2006 are fully collectible, therefore, the management has not provided allowance for doubtful accounts.

The balances of premiums receivable from related parties represent nil % and 27.33% of the total premium receivables in 2007 and 2006, respectively (Note 26).

**6. REINSURANCE RECEIVABLES**

This account consists of:

	<b>2006</b>	
	27	Citicorp Life Insurance Ltd., Australia
	510	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
	341	PT (Persero) Reasuransi Internasional Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>878</b>	<b>Total</b>

The details of reinsurance receivables by currencies are as follows:

	<b>2006</b>	
	851	Rupiah
	27	US Dollar (US\$ 3,007 and US\$ 3,007 in 2007 and 2006, respectively)
<b>Jumlah</b>	<b>878</b>	<b>Total</b>

Management believes that all of the reinsurance receivable in 2007 and 2006 are fully collectible, therefore, the management has not provided allowance for doubtful accounts.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN LIFE Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANIN LIFE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**7. PIUTANG HASIL INVESTASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bunga obligasi	4.491	1.901	<i>Interest on bonds</i>
Bunga pinjaman polis	461	562	<i>Interest on policy loans</i>
Bunga deposito berjangka	430	1.309	<i>Interest on time deposits</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>5.382</u>	<u>3.772</u>	<i>Total third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			<i>Related parties</i>
Bunga obligasi	3.076	2.133	<i>Interest on bonds</i>
Hasil reksadana	665	66	<i>Income on mutual fund</i>
Bunga deposito berjangka	9	296	<i>Interest on time deposits</i>
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>3.750</u>	<u>2.495</u>	<i>Total related parties</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.132</u></b>	<b><u>6.267</u></b>	<b>Total</b>

Piutang hasil investasi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	
Rupiah	6.673	4.188	<i>Rupiah</i>
US Dollar (US\$ 261.054 dan US\$ 230.532 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006)	2.459	2.079	<i>US Dollar (US\$ 261,054 and US\$ 230,532 in 2007 and 2006, respectively)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.132</u></b>	<b><u>6.267</u></b>	<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang hasil investasi pada tahun 2007 dan 2006 dapat ditagih sehingga tidak dibentuk penyisihan kerugian.

*Management believes that all of the investment income receivables in 2007 and 2006 are fully collectible, therefore, the management has not provided allowance for doubtful accounts.*

Saldo piutang hasil investasi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebesar 41,06% dan 39,81% dari jumlah piutang hasil investasi, masing-masing pada tahun 2007 dan 2006 (Catatan 26).

*The balances of investment income receivables from related parties represent 41.06% and 39.81% of the total investment income receivables in 2007 and 2006, respectively (Note 26).*

PT PANIN LIFE Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANIN LIFE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. AKTIVA TETAP

Rincian aktiva tetap adalah sebagai berikut:

8. PROPERTY AND EQUIPMENT

The details of property and equipment are as follow:

<b>2007</b>					
	Perubahan Selama Periode Berjalan/ Movements During The Period				
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Nilai Tercatat</u>					<u>Carrying Value</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1.524	-	-	1.524	Land
Bangunan	5.838	-	-	5.838	Buildings
Kendaraan bermotor	1.805	411	728	1.488	Motor vehicles
Mesin kantor	5.788	381	-	6.169	Office machinery
Perabot kantor	2.216	15	5	2.226	Furniture and fixtures
Inventaris kantor	2.012	1	-	2.013	Office equipment
Jumlah Nilai Tercatat	19.183	808	733	19.258	Total Carrying Value
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	3.240	251	-	3.491	Buildings
Kendaraan bermotor	1.208	201	522	887	Motor vehicles
Mesin kantor	5.120	513	-	5.633	Office machinery
Perabot kantor	2.021	82	5	2.098	Furniture and fixtures
Inventaris kantor	1.985	17	-	2.002	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	13.574	1.064	527	14.111	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>5.609</b>			<b>5.147</b>	<b>Net Book Value</b>
<b>2006</b>					
	Perubahan Selama Periode Berjalan/ Movements During The Period				
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Nilai Tercatat</u>					<u>Carrying Value</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1.524	-	-	1.524	Land
Bangunan	5.740	98	-	5.838	Buildings
Kendaraan bermotor	1.775	201	171	1.805	Motor vehicles
Mesin kantor	5.009	831	52	5.788	Office machinery
Perabot kantor	2.143	73	-	2.216	Furniture and fixtures
Inventaris kantor	2.010	2	-	2.012	Office equipment
Jumlah Nilai Tercatat	18.201	1.205	223	19.183	Total Carrying Value
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	2.881	359	-	3.240	Buildings
Kendaraan bermotor	1.131	248	171	1.208	Motor vehicles
Mesin kantor	4.295	877	52	5.120	Office machinery
Perabot kantor	1.879	142	-	2.021	Furniture and fixtures
Inventaris kantor	1.910	75	-	1.985	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	12.096	1.701	223	13.574	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>6.105</b>			<b>5.609</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT PANIN LIFE Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANIN LIFE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**8. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada usaha adalah sebesar Rp 1.064 dan Rp 1.701 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 (Catatan 21).

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 15 tahun sampai dengan 25 tahun dan akan jatuh tempo paling lambat tahun 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, aktiva tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Panin Insurance Tbk, pihak yang memiliki hubungan istimewa, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 3.490 dan Rp 4.615. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva tetap yang dipertanggungkan (Catatan 26).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tetap, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tetap tidak dapat seluruhnya terealisasi pada tanggal 31 Desember 2007.

Perusahaan melakukan penilaian kembali aktiva tetapnya yang diperoleh sampai dengan tanggal 12 September 1986 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45 tanggal 2 Oktober 1989 dan telah memperoleh persetujuan dari kantor pajak dalam Surat Keputusan No. KEP-25A/WPJ.05/KP.03/1989. Selisih penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp 593 dicatat sebagai bagian dari ekuitas.

Keuntungan (kerugian) penjualan aktiva tetap terdiri dari:

	2007	2006
Harga perolehan	733	223
Akumulasi penyusutan	(527)	(223)
Nilai buku	206	-
Harga jual	355	175
<b>Laba penjualan aktiva tetap</b>	<b>149</b>	<b>175</b>

**8. PROPERTY AND EQUIPMENT (lanjutan)**

*Depreciation charged to operations amounted to Rp 1,064 and Rp 1.701 for the years ended December 31, 2007 and 2006, respectively (Note 21).*

*The Company owns several pieces of land located in Java, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi with Right to Build and Use the Building (HGB) for periods of 15 to 25 years, which will be due at the last in 2024. Management believes that the HGB can be extended.*

*As of December 31, 2007 and 2006, property and equipment, except land, were insured with PT Panin Insurance Tbk, a related party, having insurance coverage amounted to Rp 3,490 and Rp. 4,615, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured (Note 26).*

*Base on the review of the recoverable amount of the property and equipment, the Company and Subsidiaries' management believe that there are no events or changes in circumstances as of December 31, 2007 that indicate that the carrying amount of property and equipment may not be fully recoverable.*

*The Company revalued property and equipment which were acquired until September 12, 1986 based on the Government Regulation No. 45 dated October 2, 1989. The revaluation was approved by the Tax Office in its decision letter No. KEP-25A/WPJ.05/KP.03/1989. The revaluation increment amounting to Rp 593 was presented as part of the stockholders' equity.*

*Gain (loss) on sale of property consists of:*

Acquisition cost
Accumulated depreciation
Book value
Proceed from sale of property and equipment
<b>Gain on sale of property and equipment</b>

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN LIFE Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANIN LIFE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**9. BIAYA AKUISISI DITANGGUHKAN - BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2007</b>
Komisi, insentif dan bonus	59.791
Diskon premi	3.114
Pemeriksaan kesehatan calon tertanggung 380	380
Jumlah	63.285
Akumulasi amortisasi	(59.799)
<b>Nilai Buku</b>	<b>3.486</b>

Beban amortisasi pada tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 871 dan Rp 871 disajikan dalam akun "Biaya Akuisisi" pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 19).

**9. DEFERRED ACQUISITION COST - NET**

This account consists of:

	<b>2006</b>	
	59.791	<i>Commission, incentives and bonus</i>
	3.114	<i>Premium discounts</i>
380	380	<i>Medical check-up of applicants</i>
Jumlah	63.285	<i>Total</i>
Akumulasi amortisasi	(58.928)	<i>Accumulated amortization</i>
<b>Nilai Buku</b>	<b>4.357</b>	<b>Book Value</b>

Amortization charged to operations amounted to Rp 871 and Rp 871 in 2007 and 2006, respectively, was presented as "Acquisition Cost" accounts in the consolidated statements of income (Note 19).

**10. KEWAJIBAN KEPADA PEMEGANG POLIS**

a. Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan

Kewajiban manfaat polis masa depan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>
Perorangan	
Unit-linked	1.162.686
Universal life	653.540
Dwiguna kombinasi	226.849
Seumur hidup	167.743
Dwiguna	42.632
Anuitas	3.427
Tabarru	75
Sub jumlah	2.256.952
Kumpulan	
Kematian	48.275
Dwiguna kombinasi	3.550
Dwiguna	4.439
Unit-linked	-
Sub jumlah	56.264
<b>Jumlah</b>	<b>2.313.216</b>

**10. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS**

a. Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits by type of insurance is as follows:

	<b>2006</b>	
	383.251	<i>Individual</i>
	634.491	<i>Unit-linked</i>
	202.000	<i>Universal life</i>
	142.067	<i>Endowment combined</i>
	40.733	<i>Whole life</i>
	3.097	<i>Endowment</i>
	-	<i>Annuities</i>
	-	<i>Tabarru</i>
Sub total	1.405.639	<i>Sub total</i>
		<i>Group</i>
	44.900	<i>Death</i>
	150	<i>Endowment combined</i>
	3.744	<i>Endowment</i>
	837	<i>Unit-linked</i>
Sub total	49.631	<i>Sub total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.455.270</b>	<b>Total</b>

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN LIFE Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANIN LIFE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**10. KEWAJIBAN KEPADA PEMEGANG POLIS (lanjutan)**

Perubahan kewajiban manfaat polis masa depan menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Rupiah	2.041.693
US Dollar (US\$ 28.827.153 dan US\$ 28.060.246 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006)	271.523
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.313.216</u></b>

Perubahan kewajiban manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Saldo awal periode	1.455.270
Kenaikan kewajiban manfaat polis masa depan	857.946
<b>Saldo akhir periode</b>	<b><u>2.313.216</u></b>

Kewajiban manfaat polis masa depan merupakan jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dari klaim yang jatuh tempo di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis. Perhitungan kewajiban manfaat polis masa depan ditetapkan berdasarkan pada laporan aktuaris Perusahaan dan laporan aktuaris independent, PT Binaputera Jaga Hikmah, masing-masing untuk tahun 2007, 2006, dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Metode perhitungan	: Metode prospektif
Tabel mortalita	: C.S.O 1941, C.S.O 1958 dan C.S.O 1980
Tingkat bunga	: Polis Rupiah = 6% - 9% Polis US Dollar = 4% - 5% Polis Swiss Franc = 5%
Umur	: Menurut umur sebenarnya
Masa pertanggungan	: Menurut masa pertanggungan yang sebenarnya
Sistem perhitungan cadangan	: Polis yang diproduksi sebelum tahun 1996 menggunakan Zillmer Quota 40 permil Polis yang diproduksi mulai tahun 1996 menggunakan Net Level Premium (Cadangan INA) Polis yang diproduksi mulai tahun 2001 menggunakan Zillmer Quota 30 permil

**10. KEWAJIBAN KEPADA PEMEGANG POLIS**

**10. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS (continued)**

The changes in liability for future policy benefits by currency are as follows:

	<u>2006</u>	
Rupiah	1.202.167	
US Dollar (US\$ 28,827,153 and US\$ 28,060,246 in 2007 and 2006, respectively)	253.103	
<b>Total</b>	<b><u>1.455.270</u></b>	

The changes in liability for future policy benefits are as follows:

	<u>2006</u>	
Saldo awal periode	794.242	Balance at beginning of period
Increase in liability for future policy benefits	661.028	Increase in liability for future policy benefits
<b>Balance at end of period</b>	<b><u>1.455.270</u></b>	<b>Balance at end of period</b>

Liability for future policy benefits represents amounts set aside to provide for benefits promised to policyholders under the terms of life insurance policies in force. The calculation of liability for future policy benefits is determined based on the report of the Company's actuary and the independent actuary's report of PT Binaputera Jaga Hikmah, for the year of 2007 and 2006, respectively, with the following actuarial assumptions:

Method of computation	: Prospective method
Mortality table	: 1941 C.S.O, 1958 C.S.O and 1980 C.S.O
Interest rate	: Rupiah policies = 6% - 9% US Dollar policies = 4%-5% Swiss Franc policies = 5%
Age	: Actual age
Insurance period	: Actual period covered
Reserve computation formula	: Policy produced before 1996 using Zillmer Quota 40 over one thousand Policy produced in 1996 and thereafter using Net Level Premium (INA method) Policy produced in 2001 and thereafter using Zillmer Quota 30 over one Thousand

**10. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS (continued)**

**PT PANIN LIFE Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANIN LIFE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**(lanjutan)**

**b. Estimasi Kewajiban Klaim**

Estimasi kewajiban klaim merupakan kewajiban yang disisihkan untuk memenuhi kewajiban klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (policies in force) selama periode akuntansi. Kewajiban ini meliputi baik klaim yang dilaporkan maupun yang tidak dilaporkan dan dihitung sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Perubahan estimasi kewajiban klaim adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>
Saldo awal periode	1.422
Kenaikan (penurunan) estimasi kewajiban klaim	268
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>1.690</b>

Jumlah estimasi kewajiban klaim yang masih dalam proses penyelesaian adalah sebesar Rp 436 dan Rp 538 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006.

**c. Hutang Klaim**

Akun ini merupakan hutang kepada pemegang polis (participants) sehubungan dengan klaim manfaat, klaim meninggal, klaim tahapan dan klaim habis kontrak yang telah disetujui pembayarannya.

Hutang klaim menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>
Unit-linked	16.151
Dwiguna kombinasi	6.540
Dwiguna	757
Anuitas	664
Seumur hidup	412
<b>Jumlah</b>	<b>24.524</b>

Hutang klaim menurut mata uang adalah sebagai berikut:

**b. Estimated Claims Liability**

*Estimated claims liability represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The liability includes both reported and unreported claims and is calculated in accordance with the guidelines set by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.*

*The changes in estimated claims liability are as follows:*

	<b>2006</b>	
	8.952	<i>Balance at beginning of period</i>
	(7.530)	<i>Increase (decrease) in estimated claims liability</i>
	<b>1.422</b>	<b><i>Balance at end of period</i></b>

*Estimated claims liability in the process of settlement amounted to Rp 436 and Rp 538 in 2007 and 2006, respectively,*

**c. Claims Payable**

*This account represents liabilities to policyholders (participants) related to benefit claims, death claims, periodical claims and maturity claims which were already approved for payment.*

*Claims payable by type of insurance are as follows:*

	<b>2006</b>	
	5.005	<i>Unit-linked</i>
	7.240	<i>Endowment combined</i>
	196	<i>Endowment</i>
	654	<i>Annuities</i>
	308	<i>Whole life</i>
	<b>13.403</b>	<b><i>Total</i></b>

*Claims payable by currency are as follows:*

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN LIFE Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANIN LIFE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**10. KEWAJIBAN KEPADA PEMEGANG POLIS  
(lanjutan)**

**10. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS (continued)**

	2007	2006	
Rupiah	14.340	6.805	<i>Rupiah</i>
US Dollar (US\$ 1.081.226 dan US\$ 731.454 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006)	10.184	6.598	<i>US Dollar (US\$ 1,081,226 and US\$ 731,454 in 2007 and 2006, respectively)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>24.524</b>	<b>13.403</b>	<b>Total</b>

d. Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan

d. *Unearned Premiums*

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian yang belum merupakan pendapatan dari premi yang sudah dibayar atas polis asuransi kontrak jangka pendek. Perhitungannya dilakukan setiap akhir tahun atas setiap polis secara proporsional.

*Unearned premiums represent unearned portion of premiums already paid under short-term insurance contract. The calculation is made for each policy on yearly basis proportionally.*

Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

*Unearned premiums by type of insurance are as follows:*

	2007	2006	
Perorangan			
Kematian	1.555	1.543	<i>Individual Death</i>
Kesehatan	765	549	<i>Health</i>
Kecelakaan diri	158	150	<i>Personal accident</i>
Unit-linked	157	78	<i>Unit-linked</i>
Sub jumlah	2.635	2.320	<i>Sub total</i>
Kumpulan			
Kesehatan	27	59	<i>Group Health</i>
Kecelakaan diri	15	12	<i>Personal accident</i>
Kematian	24	24	<i>Death</i>
Sub jumlah	66	95	<i>Sub total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.701</b>	<b>2.415</b>	<b>Total</b>

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan menurut mata uang adalah sebagai berikut:

*Unearned premiums by currency are as follows:*

	2007	2006	
Rupiah	2.466	2.185	<i>Rupiah</i>
US Dollar ( US\$ 24.975 dan US\$ 25.497 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006)	235	230	<i>US Dollar ( US\$ 24,975 and US\$ 25,497 in 2007 and 2006, respectively)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.701</b>	<b>2.415</b>	<b>Total</b>

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

*The changes in unearned premiums are as follows:*

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN LIFE Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANIN LIFE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**10. KEWAJIBAN KEPADA PEMEGANG POLIS  
(lanjutan)**

	<u>2007</u>
Saldo awal periode	2.415
Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan	286
<b>Saldo akhir periode</b>	<b><u>2.701</u></b>

Perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan berdasarkan pada laporan aktuaris Perusahaan dan laporan aktuaris independent, PT Binaputera Jaga Hikmah, masing-masing pada tahun 2007 dan 2006.

**10. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS (continued)**

	<u>2006</u>	
Saldo awal periode	2.447	<i>Balance at beginning of period</i>
Increase (decrease) in unearned premiums	(32)	<i>Increase (decrease) in unearned premiums</i>
<b>Saldo akhir periode</b>	<b><u>2.415</u></b>	<b><i>Balance at end of period</i></b>

*The calculation of unearned premiums is determined based on the report of the Company's actuary and the independent actuary's report of PT Binaputera Jaga Hikmah for the year 2007 and 2006, respectively*

**11. HUTANG REASURANSI**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2007</u>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	791
PT (Persero) Reasuransi Internasional Indonesia	723
Munchener Ruckversicherungs-Gesellschaft, Singapura	581
Citicorp Life Insurance Ltd., Australia	223
Swiss Reinsurance Company, Singapura	28
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.346</u></b>

Hutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Rupiah	2.021
US Dollar (US\$ 34.522 dan US\$ 35.146 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006)	325
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.346</u></b>

**11. REINSURANCE PAYABLE**

*This account consists of:*

	<u>2006</u>	
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	29	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk</i>
PT (Persero) Reasuransi Internasional Indonesia	269	<i>PT (Persero) Reasuransi Internasional Indonesia</i>
Munchener Ruckversicherungs-Gesellschaft, Singapore	339	<i>Munchener Ruckversicherungs-Gesellschaft, Singapore</i>
Citicorp Life Insurance Ltd., Australia	211	<i>Citicorp Life Insurance Ltd., Australia</i>
Swiss Reinsurance Company, Singapore	479	<i>Swiss Reinsurance Company, Singapore</i>
<b>Total</b>	<b><u>1.327</u></b>	<b><i>Total</i></b>

*Details of reinsurance payables by currency are as follows:*

*Rupiah  
US Dollar (US\$ 34,522 and  
US\$ 35,146 in 2007 and 2006,  
respectively)*

**12. HUTANG PAJAK**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2007</u>
Hutang pajak	
Pajak penghasilan	
Pasal 21	681
Pasal 23	46
Pajak pertambahan nilai	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>727</u></b>

**12. TAXES PAYABLE**

*This account consists of:*

	<u>2006</u>	
Hutang pajak		<i>Taxes payable</i>
Pajak penghasilan		<i>Income tax</i>
Pasal 21	435	<i>Article 21</i>
Pasal 23	48	<i>Article 23</i>
Pajak pertambahan nilai	25	<i>Value added tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>508</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**13. MODAL SAHAM**

**13. CAPITAL STOCK**

**PT PANIN LIFE Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANIN LIFE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the stockholders and their respective shares ownership as of December 31, 2007 and 2006 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, a Securities Administration Bureau, are as follows:

2007				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Panin Insurance Tbk	13.472.340.376	56,06%	1.684.043	PT Panin Insurance Tbk
Mellon S/A Cundill Recovery FD	2.300.000.000	9,57%	287.500	Mellon S/A Cundill Recovery FD
UBS AG London Branch	2.038.275.500	8,48%	254.784	UBS AG London Branch
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan dibawah 5%)	6.220.395.309	25,89%	777.549	Public (each below 5% ownership)
<b>Jumlah</b>	<b>24.031.011.185</b>	<b>100,00%</b>	<b>3.003.876</b>	<b>Total</b>

2006				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Panin Insurance Tbk	13.597.525.376	56,74%	1.699.691	PT Panin Insurance Tbk
MS + CO INC Client AC	1.982.907.000	8,27%	247.863	MS + CO INC Client AC
Mellon S/A Cundill Recovery FD	1.800.000.000	7,51%	225.000	Mellon S/A Cundill Recovery FD
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan dibawah 5%)	6.584.580.976	27,48%	823.073	Public (each below 5% ownership)
<b>Jumlah</b>	<b>23.965.013.352</b>	<b>100,00%</b>	<b>2.995.627</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 29 Juni 2007, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pembelian kembali atas saham-saham Perusahaan yang telah dikeluarkan (shares buy back). Perusahaan akan melakukan pembelian kembali saham yang jumlahnya maksimum sebesar 10% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan. Perusahaan akan menentukan harga pembelian kembali saham sesuai peraturan yang berlaku yaitu harga lebih rendah atau sama dengan harga perdagangan sebelumnya di bursa. Perusahaan akan menyisihkan dana untuk pembelian kembali saham maksimum sebesar Rp 360.000 dari akun Saldo Laba. Dalam jumlah dana tersebut sudah termasuk biaya transaksi, komisi perantara, serta biaya-biaya lain yang berhubungan dengan pembelian kembali saham ini. Apabila terdapat sisa dana, maka akan dikembalikan pada akun Saldo Laba.

Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 29, 2007, the shareholders approved the Company's plan to buy back its issued shares (shares buy back). The Company will buy back its shares at a maximum 10% of the issued shares and determine the share price in accordance with the regulation which is the lower or same price of the earlier trading price at the stock exchanges. The Company provides a fund for the shares buy back at the maximum of Rp 360.000 of the Retained Earnings account. Included in the fund are transaction charges, brokerage commissions, and other expenses related to the shares buy back. If there is an excess fund, it will be returned to the Retained Earnings account.

**PT PANIN LIFE Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANIN LIFE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham tanggal 29 Juni 2006, pemegang saham menyetujui untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak-banyaknya 11.982.506.676 saham dengan nilai nominal Rp 125 per saham dan sebanyak-banyaknya 3.994.168.892 Waran Seri IV yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Setiap waran dapat ditukarkan dengan 1 (satu) saham bernilai nominal Rp 125 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 15 Januari 2007 sampai dengan 10 Juli 2009. Bukti waran dapat diperdagangkan di pasar reguler dan negosiasi mulai tanggal 13 Juli 2006 sampai dengan 9 Juli 2009. Dalam pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VI tersebut, seluruh saham yang ditawarkan, yaitu sejumlah 11.982.506.676 saham, terjual.

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	2007
Saldo awal tahun	23.965.013.352
Penawaran Umum Terbatas VI	-
Pelaksanaan Waran Seri IV	65.997.833
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>24.031.011.185</b>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, jumlah waran beredar masing-masing sebesar 3.928.171.059 waran dan 3.994.168.892 waran atau senilai Rp 491.021 dan Rp 499.271.

**14. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH**

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah Saham / Number of Shares	Agio per saham / Premium per Shares
	(lembar) / (shares)	(dalam Rupiah penuh) / (in full Rupiah amount)
Penjualan saham:		
1983	1.020.000	1.950
1989	793.664	5.300
Saham bonus tahun 1990		186.143
Swap share pada tahun 1991	15.520.000	10.000

**14. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH (lanjutan)**

**13. CAPITAL STOCK (continued)**

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Stockholders on June 29, 2006, the stockholders approved to conduct the Limited Public Offering VI with preemptive right issue to stockholders of maximum 11,982,506,676 shares with Rp 125 par value per share and of maximum 3,994,168,892 Warrant Series IV which are given free as incentive. Every holder of one warrant has the right to purchase 1 (one) share of the company at Rp 125 par value and offering price per share from January 15, 2007 to July 10, 2009. The warrant can be traded at regular and negotiation markets from July 13, 2006 to July 09, 2009. In Limited Public Offering VI, all shares offered, amounting to 11,982,506,676 shares, were fully subscribed.

The changes in shares outstanding are as follows:

	2007	2006
Saldo awal tahun	23.965.013.352	11.982.506.676
Penawaran Umum Terbatas VI	-	11.982.506.676
Pelaksanaan Waran Seri IV	65.997.833	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>24.031.011.185</b>	<b>23.965.013.352</b>

As of December 31, 2007 and 2006, the number of outstanding warrant are 3,928,171,059 warrants and 3,994,168,892 warrants, respectively, or amounting to Rp 491,021 and Rp 499,271, respectively.

**14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

This account represents additional paid-in capital and shares issuance cost, which details as follows:

	Jumlah / Total 2007	Jumlah / Total 2006
Penjualan saham:		
1983	1.989	1.989
1989	4.206	4.206
Saham bonus tahun 1990	2.750	512
Swap share pada tahun 1991	155.200	155.200

**14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET (continued)**

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN LIFE Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANIN LIFE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Jumlah Saham / <i>Number of Shares</i>	Agio per saham / <i>Premium per Shares</i>	Jumlah / <i>Total 2007</i>	Jumlah / <i>Total 2006</i>	
	(lembar) / (shares)	(dalam Rupiah penuh) / (in full Rupiah amount)			
Kapitalisasi agio saham tahun 1992	55.499.421		(55.499 )	(55.499 )	<i>Capitalization of additional paid-in capital in 1992</i>
Sub jumlah			106.408	106.408	<i>Sub total</i>
Biaya emisi efek ekuitas terdiri dari: Biaya Penawaran Umum Terbatas (PUT) dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham					<i>Share issuance cost:</i>
- PUT II tahun 1998			(435 )	(435 )	<i>Limited Public Offering through preemptive right issue to stockholders</i>
- PUT III tahun 1999			(332 )	(332 )	<i>- Limited Public Offering II, 1998</i>
- PUT IV tahun 1999			(551 )	(551 )	<i>- Limited Public Offering III, 1999</i>
- PUT V tahun 1999			(444 )	(444 )	<i>- Limited Public Offering IV, 1999</i>
- PUT VI tahun 2006			(570 )	(570 )	<i>- Limited Public Offering V, 1999</i> <i>- Limited Public Offering VI, 2006</i>
Sub jumlah			(2.332 )	(2.332 )	<i>Sub total</i>
<b>Jumlah</b>			<b>104.076</b>	<b>104.076</b>	<b>Total</b>

**15. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI**

Akun ini merupakan selisih antara harga perolehan peningkatan penyertaan dalam bentuk saham pada PT Bank Pan Indonesia Tbk (PIB) dengan nilai buku yang sebelumnya dicatat oleh PT Panin Insurance Tbk, pemegang saham PIB sebelumnya, dengan rincian sebagai berikut:

Harga perolehan	1.214.310
Nilai buku investasi pada PT Bank Pan Indonesia Tbk yang sebelumnya dicatat oleh PT Panin Insurance Tbk	(510.691 )
<b>Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali</b>	<b>703.619</b>

**15. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTION AMONG COMPANIES UNDER COMMON CONTROL**

This account represents the difference between the acquisition cost and the book value of the investment in shares of PT Bank Pan Indonesia Tbk (PIB) previously recorded in the books of PT Panin Insurance Tbk, the previous PIB's shareholder, with details as follows:

Acquisition cost
Carrying amount of investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk, previously recorded in the books of PT Panin Insurance Tbk
<b>Difference in value of restructuring transaction among companies under common control</b>

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN LIFE Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANIN LIFE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**16. PENDAPATAN PREMI BRUTO**

Pendapatan premi bruto berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>
Perorangan	
Unit-linked	796.796
Universal life	419.310
Dwiguna kombinasi	60.256
Dwiguna	16.230
Seumur hidup	12.938
Kematian	45
Lain-lain	14.281
Sub jumlah	<u>1.319.856</u>
Kumpulan	
Kematian	45.614
Kesehatan	447
Lain-lain	3.850
Sub jumlah	<u>49.911</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.369.767</u></b>

Pendapatan premi bruto yang diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 45.561 dan Rp 11.694 atau 3,33% dan 1,00% dari pendapatan premi bruto (Catatan 26).

**16. GROSS PREMIUM INCOME**

Gross premium income by type of insurance is as follows:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	
			<i>Individual</i>
			<i>Unit-linked</i>
			<i>Universal life</i>
			<i>Endowment combined</i>
			<i>Endowment</i>
			<i>Whole life</i>
			<i>Death</i>
			<i>Others</i>
			<i>Sub total</i>
			<i>Group</i>
			<i>Death</i>
			<i>Health</i>
			<i>Others</i>
			<i>Sub total</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.369.767</u></b>	<b><u>1.168.378</u></b>	<b>Total</b>

Gross premium income received from related parties amounted to Rp 45,561 and Rp 11,694 or 3.33% and 1.00% of total gross premium income in 2007 and 2006, respectively (Note 26).

**17. HASIL INVESTASI – BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2007</b>
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	357.756
Laba yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai aktiva bersih reksa dana	338.432
Pendapatan bunga obligasi	64.216
Pendapatan bunga deposito berjangka	21.191
Laba kurs mata uang asing - bersih	10.550
Hasil reksa dana	3.704
Laba (rugi) penjualan efek - bersih	1.875
Pendapatan bunga pinjaman polis	498
Laba (rugi) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar saham	38
Laba (rugi) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar obligasi	187
Pendapatan dividen	4
Lain-lain	8.587
<b>Jumlah</b>	<b><u>807.038</u></b>

**17. INVESTMENT INCOME - NET**

This account consists of:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	
			<i>Equity in net income of associated companies</i>
			<i>Unrealized gain due to increase in net asset value of mutual fund</i>
			<i>Interest on bonds</i>
			<i>Interest on time deposits</i>
			<i>Gain on foreign exchange - net</i>
			<i>Income on mutual fund</i>
			<i>Gain (loss) on sale of marketable securities – net</i>
			<i>Interest on policy loans</i>
			<i>Unrealized gain (loss) due to increase (decrease) in market price of shares</i>
			<i>Unrealized gain (loss) due to increase (decrease) in market price of bonds</i>
			<i>Dividends income</i>
			<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>807.038</u></b>	<b><u>466.403</u></b>	<b>Total</b>

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN LIFE Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANIN LIFE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. HASIL INVESTASI – BERSIH (lanjutan)**

Hasil investasi yang diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 458.762 dan Rp 337.282 atau 56,85% dan 72,32% dari jumlah hasil investasi (Catatan 26).

**18. BEBAN KLAIM DAN MANFAAT**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2007</b>
Klaim nilai tunai	651.578
Klaim habis kontrak	28.651
Klaim tahapan	28.242
Klaim polis bebas premi	17.698
Klaim meninggal	10.994
Lain-lain	7.246
<b>Jumlah</b>	<b>744.409</b>

**19. BIAYA AKUISISI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2007</b>
Komisi	47.827
Diskon premi	10.490
Amortisasi biaya akuisisi ditangguhkan	871
Insentif	3.945
Lain-lain	561
<b>Jumlah</b>	<b>63.694</b>

Biaya akuisisi yang dibayarkan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 946 dan Rp 1.131 atau 1,48% dan 2,82% dari jumlah biaya akuisisi (Catatan 26).

**20. BEBAN PEMASARAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2007</b>
Promosi dan hadiah	1.492
Gaji dan kesejahteraan karyawan	821
Perjalanan dinas dan transportasi	548
Lain-lain	4.530
<b>Jumlah</b>	<b>7.391</b>

**17. INVESTMENT INCOME – NET (continued)**

Investment income received from related parties amounted to Rp 458,762 and Rp 337,282 or 56.85% and 72.32% of total investment income in 2007 and 2006, respectively (Note 26).

**18. CLAIMS AND BENEFITS**

This account consists of:

	<b>2006</b>	
	440.613	Surrender claims
	27.246	Maturity claims
	33.196	Periodical claims
	62.176	Reduced paid-up claims
	11.200	Death claims
	1.617	Others
<b>Jumlah</b>	<b>576.048</b>	<b>Total</b>

**19. ACQUISITION COST**

This account consists of:

	<b>2006</b>	
	31.544	Commission
	3.768	Premium discount
	871	Amortization of deferred acquisition cost
	3.534	Incentives
	420	Others
<b>Jumlah</b>	<b>40.137</b>	<b>Total</b>

Acquisition cost paid to related parties amounted to Rp 946 and Rp 1,131 or 1.48% and 2.82% of total acquisition cost in 2007 and 2006, respectively (Note 26).

**20. MARKETING EXPENSES**

This account consists of:

	<b>2006</b>	
	3.064	Promotion and gift
	774	Salaries and employees' benefits
	312	Transportation and travelling
	473	Others
<b>Jumlah</b>	<b>4.623</b>	<b>Total</b>

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN LIFE Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANIN LIFE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2007</b>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	21.206
Administrasi kantor	6.400
Sewa kantor	1.927
Perbaikan dan reparasi	388
Penyusutan	1.064
Pendidikan dan pelatihan	171
Lain-lain	3.180
<b>Jumlah</b>	<b>34.336</b>

Beban sewa kantor dan asuransi yang dibayar kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 1.057 dan Rp 1.354 atau 3,08% dan 4,16% dari jumlah beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Imbalan jasa yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris sebesar Rp 2.486 dan Rp 2.057 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006.

**22. PAJAK PENGHASILAN**

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan Anak perusahaan terdiri dari:

	<b>2007</b>
Perusahaan	
Manfaat pajak tangguhan	(12.421)
Anak perusahaan	
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(5)
<b>Manfaat pajak tangguhan konsolidasi</b>	<b>(12.426)</b>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	458.969
Laba sebelum pajak Anak perusahaan yang dikonsolidasi	(620)
Eliminasi	615
Laba sebelum pajak Perusahaan	458.964
Beda waktu	
Amortisasi biaya akuisisi ditangguhkan	871

**21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of:

	<b>2006</b>	
	18.767	Salaries and employees' benefits
	5.658	Office administration
	1.802	Office rental
	1.418	Repairs and maintenance
	1.701	Depreciation
	377	Education and training
	2.831	Others
<b>Jumlah</b>	<b>32.554</b>	<b>Total</b>

Office rental and insurance expense paid to related parties amounted to Rp 1,057 and Rp 1,354 or 3.08% and 4.16% of total general and administrative expenses in 2007 and 2006, respectively (Note 26).

The Directors' and Commissioners' remuneration amounted to Rp 2,486 and Rp 2,057 in 2007 and 2006, respectively.

**22. INCOME TAX**

Tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries consists of:

	<b>2006</b>	
	(3.746)	Company
		Deferred tax benefit
	(23)	Subsidiaries
		Deferred tax benefit
<b>Manfaat pajak tangguhan konsolidasi</b>	<b>(3.769)</b>	<b>Consolidated deferred tax benefit</b>

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and fiscal loss is as follows:

	<b>2006</b>	
	327.148	Income before tax per consolidated statements of income
	(1.420)	Income before tax of consolidated Subsidiaries
	1.397	Elimination
	327.125	Income before tax of the Company
		Temporary differences
	871	Amortization deferred acquisition cost

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN LIFE Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANIN LIFE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban usaha	3.914	2.878	<i>Operating expenses</i>
Penyusutan	139	139	<i>Depreciation</i>
Rugi yang belum direalisasi akibat penurunan harga pasar saham dari efek untuk diperdagangkan	(53)	7	<i>Unrealized loss due to decrease in market price of shares for trading purposes</i>
Pendapatan bunga			<i>Interest income</i>
Laba penjualan aktiva tetap	(149)	(175)	<i>Gain on sale of property and equipment</i>
Laba yang belum direalisasi akibat kenaikan harga pasar obligasi	(186)	(101)	<i>Unrealized gain due to increase in market price of bonds</i>
Hasil investasi lain-lain	(414)	(1.975)	<i>Other investment income</i>
Rugi (laba) penjualan efek	(1.875)	(4.719)	<i>Loss (gain) on sale of marketable securities</i>
Hasil reksadana	(3.337)	(3.003)	<i>Income on mutual fund</i>
Pendapatan bunga	(87.182)	(56.901)	<i>Interest income</i>
Laba yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai aktiva bersih reksa dana	(338.428)	(107.170)	<i>Unrealized gain due to increase in net assets value of mutual fund</i>
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(358.371)	(306.557)	<i>Equity in net income of associated companies</i>
Jumlah	<u>(785.942)</u>	<u>(477.577)</u>	<i>Total</i>
Rugi fiskal Perusahaan – periode berjalan	<u>(326.107)</u>	<u>(149.581)</u>	<i>Tax loss of the Company – current period</i>

**22. INCOME TAX (continued)**

Perusahaan mengalami rugi menurut pajak sehingga beban pajak kini adalah nihil.

*Current tax expense is nil as the Company incurred fiscal loss.*

Pada tahun 2007 dan 2006, manajemen memperkirakan bahwa rugi fiskal yang dapat direalisasi dan diakui sebagai pajak tangguhan adalah masing-masing sebesar Rp 108.702 dan Rp 150.453.

*In 2007 and 2006, management estimates the fiscal loss that might be realized and recognized as deferred tax asset was amounting to Rp 108,702 and Rp 150,453, respectively.*

Taksiran rugi fiskal sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahun 2006 yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak, sedangkan SPT tahun 2007 akan disesuaikan dengan perhitungan rugi fiskal sebagaimana yang disajikan di atas.

*The 2006 tax loss conformed with the annual tax return (SPT) filed by the Company to the tax office, while for 2007, the SPT will be adjusted to conform with the 2007 tax loss as reported above..*

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between the tax benefit (expense) and tax expense calculated by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:*

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	458.969	327.148	<i>Income before tax per consolidated statements of income</i>
Laba sebelum pajak Anak perusahaan yang dikonsolidasi	(620)	(1.420)	<i>Income before tax of consolidated Subsidiaries</i>
Eliminasi	615	1.397	<i>Elimination</i>
<b>Laba sebelum pajak Perusahaan</b>	<b><u>458.964</u></b>	<b><u>327.125</u></b>	<b><i>Income before tax of the Company</i></b>

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN LIFE Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANIN LIFE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**22. INCOME TAX (continued)**

	2007	2006	
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku			<i>Tax expense at effective tax rates</i>
10% x Rp 50	(5)	(5)	10% x Rp 50
15% x Rp 50	(8)	(8)	15% x Rp 50
30% x Rp 458.864 pada tahun 2007 dan Rp 327.025 pada tahun 2006	(137.659)	(98.107)	30% x Rp 458,864 in 2007 Rp 327.025 in 2006
<b>Jumlah</b>	<b>(137.672)</b>	<b>(98.120)</b>	<b>Total</b>
Efek pajak pada tarif maksimum yang berlaku atas:			<i>Tax effect on permanent differences:</i>
Beban usaha	(1.174)	(881)	<i>Operating expenses</i>
Penyusutan	(41)	(42)	<i>Depreciation</i>
Rugi yang belum direalisasi akibat penurunan harga pasar saham dari efek untuk diperdagangkan	16	(2)	<i>Unrealized loss due to decrease market price of shares for trading purposes</i>
Laba penjualan aktiva tetap	45	53	<i>Gain on sale of property and equipment</i>
Laba yang belum direalisasi akibat kenaikan harga pasar obligasi	56	30	<i>Unrealized gain due to increase in market price of bonds</i>
Hasil investasi lain-lain	124	593	<i>Other investment income</i>
(Rugi) laba penjualan efek	563	1.416	<i>(Loss) gain on sale of marketable securities</i>
Hasil reksadana	1.001	901	<i>Income on mutual fund</i>
Pendapatan bunga	26.155	17.070	<i>Interest income</i>
Laba yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai aktiva bersih reksa dana	101.528	32.151	<i>Unrealized gain due to increase in net asset value of mutual fund</i>
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	107.511	91.967	<i>Equity in net income of associated companies</i>
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aktiva pajak tangguhan	(110.533)	(45.136)	<i>Tax loss not recognized as deferred tax asset</i>
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan Tangguhan Perusahaan</b>	<b>(12.421)</b>	<b>(3.746)</b>	<b>Total Deferred Income Tax Expense of the Company</b>

Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's and Subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari 2006 / January 1, 2006	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Konsolidasi / Charged to Consolidated Statements of Income	31 Desember 2006 / December 31, 2006	1 Januari 2007 / January 1, 2007	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Konsolidasi / Charged to Consolidated Statements of Income	31 Desember 2007 / December 31, 2007	
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan							<i>Deferred tax assets (liabilities)</i>
Rugi fiskal	49.341	(4.030 )	45.312	45.312	(12.687 )	32.625	<i>Tax loss</i>
Biaya kesejahteraan karyawan	349	-	349	349	-	349	<i>Employees' benefits</i>
Biaya akuisisi ditangguhkan	(1.551 )	261	(1.290 )	(1.290 )	261	(1.029 )	<i>Deferred acquisition cost</i>
<b>Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih</b>	<b>48.139</b>	<b>(3.769 )</b>	<b>44.371</b>	<b>44.371</b>	<b>(12.426 )</b>	<b>31.945</b>	<i>Deferred Tax Assets - Net</i>

**PT PANIN LIFE Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANIN LIFE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**23. LABA PER SAHAM**

Laba bersih yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar adalah Rp 446.543 dan Rp 323.379 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006.

Rekonsiliasi antara jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dasar dengan dilusian adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	23.983.071.188
Tambahan rata-rata tertimbang saham beredar selama periode berjalan dengan asumsi seluruh waran beredar dilaksanakan.	3.928.171.059
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>27.911.242.247</u>

**24. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juni 2007 dan 29 Juni 2006, pemegang saham memutuskan tidak membayar dividen tunai masing-masing untuk tahun buku 2006 dan 2005 dan menetapkan cadangan umum masing-masing sebesar Rp 3.500 dan 2.000.

**25. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KARYAWAN LAINNYA**

a. Dana Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk sebagian besar karyawan tetapnya, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan

Dana pensiun ini dikelola oleh Yayasan Dana Pensiun Asuransi Panin (YDPAP) yang akta pendiriannya, akta notaris No. 1 tanggal 1 Mei 1982 dari Koesbiono Sarmanhadi, S.H., telah disahkan oleh Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan surat No. S-321/MK.11/1982 tanggal 26 Agustus 1982. Perusahaan mendirikan YDPAP bersama dengan PT Panin Insurance Tbk sebagai mitra pendiri.

**25. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KARYAWAN**

**23. EARNINGS PER SHARE**

Net income used for the computation of basic and diluted earnings per share was Rp 446,543 and Rp 323,379 in 2007 and 2006, respectively.

A reconciliation between basic and diluted weighted – average number of shares is as follows:

	<u>2006</u>	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	16.222.331.461	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earning per share
Tambahan rata-rata tertimbang saham beredar selama periode berjalan dengan asumsi seluruh waran beredar dilaksanakan.	3.014.662.412	Additions of weighted – average number of shares during the period assuming all outstanding warrants are exercised
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>19.236.993.873</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation earning per share

**24. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION FOR GENERAL RESERVES**

Based on the Annual General Meeting of Stockholders on June 29, 2007 and June 29, 2006, the stockholders decided not to distribute cash dividend for 2006 and 2005, respectively, and approved the appropriation for general reserves of Rp 3,500 and Rp 2,000, respectively.

**25. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS**

a. Pension Plan

The company established a defined benefit pension plan covering most of its permanent employees. The plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The pension plan is being managed by Yayasan Dana Pensiun Asuransi Panin (YDPAP) which deed of establishment No. 1 dated May 1, 1982 of Koesbiono Sarmanhadi, S.H., was approved by the Directorate General of Monetary Affairs in his decision letter No. S-321/MK.11/1982 dated August 26, 1982. YDPAP was established by the Company as the founder and PT Panin Insurance Tbk as the co-founder.

**25. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEES'**

**PT PANIN LIFE Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANIN LIFE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**LAINNYA (lanjutan)**

Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham tanggal 26 September 1993 telah menyetujui dan memutuskan perubahan nama Yayasan Dana Pensiun Asuransi Panin menjadi Dana Pensiun Asuransi Panin (DPAP) yang telah disahkan oleh Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-229/KM.17/1994 tanggal 5 Agustus 1994 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara (TBN) No. 79 tanggal 4 Oktober 1994.

DPAP mengelola program pensiun manfaat pasti yang memberikan jaminan hari tua bagi seluruh karyawan yang telah pensiun atau, bila yang bersangkutan meninggal dunia, kepada janda-janda dan anak-anak mereka di bawah usia 21 tahun atau belum menikah.

Pendanaan DPAP terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan yaitu masing-masing sebesar 20,00% dan 3,3% dari gaji pokok.

Beban pensiun pada tahun 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>
Biaya jasa kini	208
Bunga atas beban pensiun yang masih harus dibayar	20
Amortisasi biaya jasa lalu	622
<b>Jumlah</b>	<b>850</b>

Biaya jasa lalu dan koreksi actuarial diamortisasi sesuai dengan estimasi sisa masa kerja karyawan selama 10,48 dan 10,01 tahun masing-masing untuk tahun 2007 dan 2006.

Rekonsiliasi beban pensiun yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>
Saldo awal	(88)
Beban pensiun tahun berjalan	(850)
luran pensiun dibayar tahun berjalan	530
<b>Saldo akhir</b>	<b>(408)</b>

**BENEFITS (continued)**

Based on the Annual General Meeting of Stockholders dated September 26, 1993, the stockholders agreed and decided to change the name of Yayasan Dana Pensiun Asuransi Panin to Dana Pensiun Asuransi Panin (DPAP) which was approved by the Decision Letter No. KEP-229/KM.17/1994 dated August 5, 1994 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and was published in the Supplement to the State Gazette (TBN) No. 79 dated October 4, 1994.

DPAP manages the defined benefit pension plan which insures the employees' welfare for their retirement or, in case of death, for their widows and their unmarried children below 21 years old.

DPAP is funded by contributions from both employer and employees amounting to 20,00% and 3.3% of gross salaries, respectively.

Pension expenses in 2007 and 2006 are as follows:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	
Biaya jasa kini	208	293	Current service cost
Bunga atas beban pensiun yang masih harus dibayar	20	8	Interest on accrued pension expense
Amortisasi biaya jasa lalu	622	534	Amortization of past service cost
<b>Jumlah</b>	<b>850</b>	<b>835</b>	<b>Total</b>

Past service cost and actuarial adjustment are amortized over the estimated residual employment period for 10.48 and 10.01 years in 2007 and 2006, respectively.

A reconciliation of accrued pension expense is as follows:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	
Saldo awal	(88)	79	Balance at beginning of year
Beban pensiun tahun berjalan	(850)	(835)	Pension expense for the year
luran pensiun dibayar tahun berjalan	530	668	Pension contribution paid during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>(408)</b>	<b>(88)</b>	<b>Balance at end of year</b>

**25. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KARYAWAN LAINNYA (lanjutan)**

**25. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS (continued)**

**PT PANIN LIFE Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANIN LIFE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Kewajiban aktuarial dan nilai wajar aktiva bersih berdasarkan laporan aktuaris independen, PT Binaputera Jaga Hikmah tanggal 10 Maret 2008 dan 5 Maret 2007, masing-masing untuk posisi 31 Desember 2007 dan 2006, adalah sebagai berikut:

The actuarial liability and fair value of net assets as of December 31, 2007 and 2006 based on the independent actuary's, PT Binaputera Jaga Hikmah, reports dated March 10, 2008 and March 5, 2007, respectively, are as follows:

	2007	2006	
Kewajiban aktuarial	8.429	11.385	Actuarial liability
Nilai wajar aktiva bersih	3.467	6.035	Fair value of net assets
<b>Selisih lebih kewajiban aktuarial atas aktiva bersih</b>	<b>4.962</b>	<b>5.350</b>	<b>Excess of actuarial liability over net assets</b>

Aktiva dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka dan efek.

Pension fund assets mainly consist of time deposit and marketable securities.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, adalah sebagai berikut:

The key actuarial assumptions used by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, are as follows:

	2007	2006	
Tingkat kematian	Commissioner's Standard Ordinary Table of Mortality 1980 (CSO 1980) Group Annuity Male 1983 (GAM 1983)	Commissioner's Standard Ordinary Table of Mortality 1980 (CSO 1980) Group Annuity Male 1983 (GAM 1983)	Mortality rate
Umur pensiun normal	55 tahun / years	55 tahun / years	Normal pension age
Kenaikan penghasilan dasar pensiun	8% per tahun / per annum	8% per tahun / per annum	Pension based income increase
Tingkat bunga teknis	12% per tahun / per annum	12% per tahun / per annum	Technical interest rate
Biaya pengelolaan dana pensiun	5% dari jumlah iuran tahunan/ of normal contribution	5% dari jumlah iuran tahunan/ of normal contribution	Loading expenses
Perhitungan manfaat Pensiun normal	2,5% x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ 2,5% x work period x pension based income	2,5% x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ 2,5% x work period x pension based income	Normal Pension benefits formula

Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetapnya yang mulai bekerja sejak tanggal 1 Januari 1997. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Panin Life (DPLKPL) yang pengesahannya diperoleh dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-164/KM.17/1995 tanggal 23 September 1995. Pendanaan pensiun ini terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan yaitu masing-masing sebesar 14,06% and 3,3% dari gaji pokok.

The Company also established a defined contribution pension plan covering its employees who became permanently employed from January 1, 1997. This pension plan was managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Panin Life (DPLKPL), which was approved by the Decision Letter No Kep-164/km.17/1995 dated September 23, 1995 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. This pension plan is funded by contributions from both employer and employees amounting to 14.06% and 3.3% of gross salaries, respectively.

**25. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KARYAWAN LAINNYA (lanjutan)**

**25. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS (continued)**

**PT PANIN LIFE Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANIN LIFE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Jumlah beban pensiun tersebut pada tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 864 dan Rp 939 dicatat dalam akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi konsolidasi.

The pension expense amounted to Rp 864 and Rp 939 in 2007 and 2006, respectively, was presented as "General and Administrative Expense" account in the consolidated statements of income

b. Imbalan Karyawan Lainnya

Pada tanggal 25 Maret 2003, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Pemerintah Indonesia menyetujui Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 (UU No. 13/2003) yang mengatur, antara lain, tentang perhitungan uang penghargaan masa kerja, uang pesangon dan ganti rugi.

b. Other Employees' Benefits

On March 25, 2003, House of People's Representative and Government approved Labor Law No. 13 year 2003 (UU No. 13/2003) which, among other, regarding computation on severance, gratuity and compensation benefits.

Perusahaan telah menerapkan kebijakan akuntansi untuk imbalan kerja (PSAK 24-Revisi 2004) untuk mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (employee service entitlements). Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, aktiva program dari imbalan jasa karyawan masih lebih besar dari kewajibannya yang dihitung oleh aktuaris independen, PT Mitra Jasa Prima untuk tahun 2007 dan PT Binaputera Jaga Hikmah untuk tahun 2006, sehingga manajemen memutuskan untuk tidak menambah cadangan baru. Saldo cadangan manfaat karyawan yang telah dibentuk adalah sebesar Rp 1.161. Perhitungan aktuarial menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The company applied the accounting policy for employees' benefits (PSAK 24-Revised 2004) to provide allowance for employee service entitlements. As of December 31, 2007 and 2006, the program assets of employees' benefits is still exceeding its liabilities computed by the independent actuary, PT Mitra Jasa Prima for 2007 and PT Binaputera Jaga Hikmah for 2006, and hence the management decided no additional allowance was provided. The balance of the accrual of post-employment benefits amounted to Rp 1,161. The actuarial calculation using the Projected Unit Credit Method, considered the following assumptions:

	2007	2006	
Tingkat diskonto	10%	11%	Discount rate
Umur pensiun normal	55 tahun / years	55 tahun / years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increases rate
Tingkat kematian	TM-II-99	TM-II-99	Death rate
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat kematian / of death rate	10% dari tingkat kematian / of death rate	Mobility rate
Tingkat pengunduran diri	0% - 0,10% (tergantung umur peserta) / (depend on participants age)	0% - 0,10% (tergantung umur peserta) / (depend on participants age)	Withdrawal rate

**26. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Sifat Hubungan Istimewa

**26. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Nature of Relationships

**PT PANIN LIFE Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANIN LIFE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.

Perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut: PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Panin Sekuritas Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT Panin Capital, Dana Pensiun Asuransi Panin dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Panin Life.

**26. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)**

Transaksi-Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan dan Anak perusahaan menempatkan deposito berjangka pada PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 3 dan 17).
- b. Perusahaan menempatkan investasi dalam efek hutang (obligasi) yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo yang dikeluarkan oleh PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Sekuritas Tbk dan PT Clipan Finance Indonesia Tbk (Catatan 3 dan 17).
- c. Perusahaan menempatkan investasi dalam reksa dana yang dikelola oleh PT Panin Sekuritas Tbk dan PT Panin Capital (Catatan 3 dan 17).
- d. Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai efek ekuitas yang tersedia untuk dijual, diperdagangkan dan penyertaan dalam bentuk saham PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Catatan 3).
- e. Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai rekening giro pada PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 4).

**26. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)**

- f. Perusahaan memberikan pinjaman kepada

*Related parties are companies which have the same stockholders and/or management, directly or indirectly, as the Company.*

*The related parties are as follows: PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Panin Sekuritas Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT Panin Capital, Dana Pensiun Asuransi Panin and Dana Pensiun Lembaga Keuangan Panin Life.*

**26. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transactions with Related Parties

*In the normal course of business, the Company and Subsidiaries entered into certain transactions with related parties including, among others, the followings:*

- a. *The Company and Subsidiaries place time deposits with PT Bank Pan Indonesia Tbk (Notes 3 and 17).*
- b. *The Company places investment in debt securities (bonds) held to maturity issued by PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Sekuritas Tbk and PT Clipan Finance Indonesia Tbk (Notes 3 and 17).*
- c. *The Company places investment in mutual funds managed by PT Panin Sekuritas Tbk and PT Panin Capital (Notes 3 and 17).*
- d. *The Company and a Subsidiary have equity securities (stocks) available for sale, trading securities and investments in shares of stock of PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Note 3).*
- e. *The Company and Subsidiaries have current bank accounts with PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 4).*

**26. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

- f. *The Company granted loans to its employees*

**PT PANIN LIFE Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANIN LIFE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

pegawainya dengan tingkat bunga berkisar antara 0% sampai dengan 6% per tahun yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji tiap bulan. Pinjaman karyawan tersebut disajikan dalam akun "Piutang Lain-lain" pada neraca konsolidasi.

*with annual interest rate ranging from 0% to 6% and will be repaid through monthly salary deduction. The employees' loan was presented as part of "Others Receivable" in the consolidated balance sheets.*

- g. Perusahaan menyewa gedung milik PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk kantor operasionalnya (Catatan 21).
- h. Perusahaan mengasuransikan sebagian aktiva tetap pada PT Panin Insurance Tbk (Catatan 8 dan 21).
- i. Perusahaan dan Anak perusahaan menerima pertanggungjanaan asuransi jiwa atas karyawan PT Panin Insurance Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Catatan 5 dan 16).
- j. Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (PPMP) dan iuran pasti (PPIP) bagi karyawannya. PPMP dikelola oleh Dana Pensiun Asuransi Panin sedangkan PPIP dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Panin Life (Catatan 25).

- g. The Company rents a building owned by PT Bank Pan Indonesia Tbk for its operational office (Note 21).*
- h. The Company insured part of property and equipment with PT Panin Insurance Tbk (Note 8 and 21).*
- i. The Company and Subsidiaries granted life insurance contracts for employees of PT Panin Insurance Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Note 5 and 16).*
- j. The Company established a defined benefit pension plan (PPMP) and a defined contribution pension plan (PPIP) for its employees. PPMP is being managed by Dana Pensiun Asuransi Panin while PPIP is being managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Panin Life (Note 25).*

## **27. KONTRAK REASURANSI**

Sehubungan dengan manajemen resiko atas polis-polis asuransi yang jumlah pertanggungjawabannya melebihi retensi sendiri (own retention), Perusahaan dan Anak perusahaan mengadakan kontrak reasuransi jiwa dengan perusahaan reasuransi lokal maupun internasional. Untuk perusahaan reasuransi lokal yaitu PT (Persero) Reasuransi Internasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia dan PT Tugu Reasuransi. Untuk perusahaan reasuransi internasional yaitu Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company dan Citicorp Life Insurance Ltd.

## **27. REINSURANCE CONTRACTS**

*For the purpose of managing risk exposure on insurance policies in excess of own retention risk, the Company and a Subsidiary entered into life reinsurance contracts with local reinsurance companies, namely PT (Persero) Reasuransi Internasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia and PT Tugu Reasuransi Indonesia, and with international reinsurance companies, namely Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company and Citicorp Life Insurance Ltd.*

## **28. INFORMASI SEGMENT USAHA**

### Segmen Geografis

Informasi segmen geografis adalah sebagai berikut:

## **28. SEGMENT INFORMATION**

### Geographical Segments

*The geographical segment information is as follow:*

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN LIFE Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANIN LIFE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2007		2006		
	%	Rupiah	%	Rupiah	
Pendapatan Premi Bruto					Gross Premium Income
Daerah Khusus					Daerah Khusus
Ibukota (DKI)					Ibukota (DKI)
Jakarta	67,58	925.655	50,16	586.096	Jakarta
Pulau Jawa	11,77	161.228	22,18	259.164	Java
Pulau Sumatera	13,82	189.326	11,16	130.363	Sumatra
Lain-lain	6,83	93.558	16,50	192.755	Others
<b>Jumlah Pendapatan Premi Bruto</b>	<b>100,00</b>	<b>1.369.767</b>	<b>100,00</b>	<b>1.168.378</b>	<b>Total Gross Premium Income</b>
Klaim dan Manfaat					Claims and Benefits
Daerah Khusus					Daerah Khusus
Ibukota (DKI)					Ibukota (DKI)
Jakarta	85,52	636.628	78,56	452.568	Jakarta
Pulau Jawa	6,55	48.778	10,25	59.053	Java
Pulau Sumatera	5,60	41.657	7,80	44.898	Sumatra
Lain-lain	2,33	17.346	3,39	19.529	Others
<b>Jumlah Klaim dan Manfaat</b>	<b>100,00</b>	<b>744.409</b>	<b>100,00</b>	<b>576.048</b>	<b>Total Claims and Benefits</b>
Aktiva					Assets
Daerah Khusus					Daerah Khusus
Ibukota (DKI)					Ibukota (DKI)
Jakarta	97,91	6.419.804	92,96	4.798.045	Jakarta
Pulau Jawa	1,16	76.266	2,72	140.597	Java
Pulau Sumatera	0,71	46.756	1,98	102.426	Sumatra
Lain-lain	0,22	14.348	2,34	120.585	Others
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>100,00</b>	<b>6.557.174</b>	<b>100,00</b>	<b>5.161.653</b>	<b>Total Assets</b>

Segmen Usaha

Perusahaan dan Anak perusahaan tidak menyajikan informasi segmen berdasarkan segmen usaha karena Perusahaan dan Anak perusahaan menjalankan usaha sebagai perusahaan asuransi jiwa dan pada saat ini tidak memiliki kegiatan usaha di luar sektor asuransi jiwa.

Business Segments

As the Company's and Subsidiaries' main business activities are in life insurance services and do not have businesses other than life insurance, therefore the Company and Subsidiaries did not present the business segment information.

**29. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing (semuanya disajikan dalam US\$ penuh)

**29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2007 and 2006, the Company and Subsidiaries have assets and liabilities denominated in foreign currencies (all translated to the US\$ equivalent) as follows:

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN LIFE Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANIN LIFE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

sebagai berikut:

	2007		2006		
	US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
<b>Aktiva</b>					<b>Assets</b>
Deposito berjangka	2.063.118	21.881	5.869.390	52.942	Time deposits
Efek	20.285.487	191.069	16.128.613	145.480	Marketable securities
Pinjaman polis	267.804	2.522	246.860	2.227	Policy loans
Kas dan bank	902.002	8.495	491.955	4.465	Cash on hand and in banks
Piutang premi	13.159	123	11.019	99	Premium receivables
Piutang reasuransi	3.007	28	3.007	27	Reinsurance receivables
Piutang hasil Investasi	261.054	2.459	230.532	2.079	Investment income receivables
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>23.795.631</b>	<b>226.577</b>	<b>22.981.376</b>	<b>207.319</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Kewajiban</b>					<b>Liabilities</b>
Kewajiban manfaat polis masa depan	28.827.153	271.523	28.060.246	253.103	Liability for future policy benefits
Hutang klaim	1.081.226	10.184	731.454	6.598	Claims payable
Premi yang belum merupakan pendapatan	24.975	235	25.497	230	Unearned premiums
Hutang reasuransi	34.522	325	35.146	317	Reinsurance payables
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>29.967.876</b>	<b>282.267</b>	<b>28.852.343</b>	<b>260.248</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Kewajiban Bersih</b>	<b>(6.172.245)</b>	<b>(55.690)</b>	<b>(5.870.967)</b>	<b>(52.929)</b>	<b>Net Liabilities</b>

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN LIFE Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANIN LIFE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. INFORMASI KEUANGAN**

a. Perhitungan Batas Solvabilitas dan Analisis Kekayaan

	2007	2006
<b>KEKAYAAN YANG DIPERKENANKAN</b>		
Investasi		
Deposito berjangka	145.694	505.834
Saham	712.072	665.836
Obligasi	788.793	262.608
Surat berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh Pemerintah atau Bank Indonesia	97.716	179.022
Reksa dana	696.722	640.795
Penyertaan dalam bentuk saham	23.905	22.994
Pinjaman polis	10.758	6.842
Jumlah Investasi	2.475.660	2.283.931
Kas dan bank	47.827	39.512
Piutang premi, berumur kurang dari 60 hari	9.707	1.193
Piutang reasuransi, berumur kurang dari 60 hari	154	879
Piutang hasil investasi, berumur kurang dari 60 hari	7.721	5.001
Bangunan, tanah dan bangunan untuk dipakai sendiri	3.871	4.122
Perangkat keras komputer	460	555
Jumlah	2.545.400	2.335.193
<b>KEWAJIBAN</b>		
Kewajiban manfaat polis masa depan	1.142.172	1.065.918
Estimasi kewajiban klaim	1.584	1.356
Hutang klaim	21.115	13.403
Premi yang belum merupakan pendapatan	2.701	2.408
Titipan premi	4.193	260
Hutang komisi	-	280
Hutang reasuransi	3.928	1.581
Biaya masih harus dibayar	1.403	1.426
Hutang pajak	726	508
Hutang lain-lain	349	89
Jumlah	1.178.171	1.087.229
<b>JUMLAH TINGKAT SOLVABILITAS</b>	<b>1.367.229</b>	<b>1.247.964</b>
<b>BATAS TINGKAT SOLVABILITAS MINIMUM</b>	<b>189.227</b>	<b>166.160</b>
<b>KELEBIHAN BATAS TINGKAT SOLVABILITAS</b>	<b>1.178.001</b>	<b>1.081.804</b>
<b>RASIO PENCAPAIAN SOLVABILITAS</b>	<b>723%</b>	<b>751%</b>

\*) Disajikan dengan metode ekuitas

Catatan:  
Tidak termasuk kekayaan dan kewajiban dari produk asuransi jiwa yang resiko investasinya sepenuhnya ditanggung oleh pemegang polis (produk unit-linked).

**30. FINANCIAL INFORMATION**

a. Computation of Solvency Margin and Analysis of Assets

	2007	2006
<b>ADMITTED ASSETS</b>		
Investments		
Time deposits	145.694	505.834
Stocks	712.072	665.836
Bonds	788.793	262.608
Marketable securities issued or guaranteed by the Government or Bank Indonesia	97.716	179.022
Mutual Fund	696.722	640.795
Investments in shares of stocks	23.905	22.994
Policy loans	10.758	6.842
Total Investments	2.475.660	2.283.931
Cash on hand and in banks	47.827	39.512
Premium receivables, less than 60 days overdue	9.707	1.193
Reinsurance receivables, less than 60 days overdue	154	879
Investment income receivables, less than 60 days overdue	7.721	5.001
Buildings, land and buildings for own use	3.871	4.122
Computer hardwares	460	555
Total	2.545.400	2.335.193
<b>LIABILITIES</b>		
Liability for future policy benefits	1.142.172	1.065.918
Estimated claims liability	1.584	1.356
Claims payables	21.115	13.403
Unearned premiums	2.701	2.408
Policyholders' deposits	4.193	260
Commission payables	-	280
Reinsurance payables	3.928	1.581
Accrued expenses	1.403	1.426
Taxes payables	726	508
Other payables	349	89
Total	1.178.171	1.087.229
<b>TOTAL SOLVENCY MARGIN</b>	<b>1.367.229</b>	<b>1.247.964</b>
<b>MINIMUM SOLVENCY MARGIN</b>	<b>189.227</b>	<b>166.160</b>
<b>EXCESS OF SOLVENCY MARGIN</b>	<b>1.178.001</b>	<b>1.081.804</b>
<b>SOLVENCY MARGIN RATIO</b>	<b>723%</b>	<b>751%</b>

\*) Presented using equity method

Notes:  
Excluding assets and liabilities out of life insurance products whose investment risks are entirely borne by the policyholders (unit-linked products).

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN LIFE Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANIN LIFE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. INFORMASI KEUANGAN (lanjutan)**

**30. FINANCIAL INFORMATION (continued)**

a. Perhitungan Batas Solvabilitas dan Analisis Kekayaan

a. Computation of Solvency Margin and Analysis of Assets

	<b>2007</b>				
	Dibukukan / <i>Per Book</i>	Belum Dibukukan / <i>Unrecorded Yet</i>	Tidak Diperkenankan/ <i>Non-Admitted</i>	Diperkenankan / <i>Admitted</i>	
Investasi					<i>Investments</i>
Deposito berjangka	145.694	-	-	145.694	<i>Time deposits</i>
Surat berharga					<i>Marketable securities</i>
Saham	464.181	5.728.584	5.480.693	712.072	<i>Stocks</i>
Obligasi	788.793	-	-	788.793	<i>Bonds</i>
Surat berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh Pemerintah atau Bank Indonesia	97.716	-	-	97.716	<i>Marketable securities issued or guaranteed by Government or Bank Indonesia</i>
Reksa dana	697.592	-	870	696.722	<i>Bank Indonesia Mutual fund</i>
Investasi dalam bentuk saham	3.055.180	(3.031.275)	-	23.905	<i>Investments in shares of stocks</i>
Pinjaman polis	10.758	-	-	10.758	<i>Policy loans</i>
Investasi lainnya	123	-	123	-	<i>Other investments</i>
<b>Jumlah Investasi</b>	<b>5.260.037</b>	<b>2.697.309</b>	<b>5.481.686</b>	<b>2.475.660</b>	<b>Total Investments</b>
Kas dan bank	47.827	-	-	47.827	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang premi	9.707	-	-	9.707	<i>Premium receivables</i>
Piutang reasuransi	154	-	-	154	<i>Reinsurance receivables</i>
Piutang hasil investasi	9.120	-	1.399	7.721	<i>Investment income receivables</i>
Bangunan, tanah dan bangunan untuk dipakai sendiri	3.871	-	-	3.871	<i>Buildings, land and buildings for own use</i>
Perangkat keras					
Computer	460	-	-	460	<i>Computer hardwares</i>
Aktiva lainnya	49.472	-	49.472	-	<i>Other assets</i>
<b>Jumlah Kekayaan</b>	<b>5.380.648</b>	<b>2.697.309</b>	<b>5.532.557</b>	<b>2.545.400</b>	<b>Total Assets</b>

\*) Disajikan dengan metode ekuitas

\*) Presented using equity method

Catatan:

- Investasi yang tidak mempunyai harga pasar dan nilai wajarnya tidak tersedia, dinyatakan sebesar jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan.
- Tidak termasuk kekayaan dan kewajiban dari produk asuransi jiwa yang resiko investasinya sepenuhnya ditanggung oleh pemegang polis (produk unit-linked).

Notes:

- Investments that do not have market price and readily determinable fair values are stated based on amount in the financial statements.*
- Excluding assets and liabilities out of life insurance products whose investment risks are entirely borne by the policyholders (unit-linked products).*

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN LIFE Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANIN LIFE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. INFORMASI KEUANGAN (lanjutan)**

**30. FINANCIAL INFORMATION (continued)**

a. Perhitungan Batas Solvabilitas dan Analisis Kekayaan

a. Computation of Solvency Margin and Analysis of Assets

	<b>2006</b>				
	Dibukukan / <i>Per Book</i>	Belum Dibukukan / <i>Unrecorded Yet</i>	Tidak Diperkenankan/ <i>Non-Admitted</i>	Diperkenankan / <i>Admitted</i>	
Investasi					<i>Investments</i>
Deposito berjangka	506.778	-	944	505.834	<i>Time deposits</i>
Surat berharga					<i>Marketable securities</i>
Saham	370.913	4.886.608	4.591.685	665.836	<i>Stocks</i>
Obligasi	262.608	-	-	262.608	<i>Bonds</i>
Surat berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh Pemerintah atau Bank Indonesia	179.022	-	-	179.022	<i>Marketable securities issued or guaranteed by Government or Bank Indonesia</i>
Reksa dana	640.795	-	-	640.795	<i>Mutual fund</i>
Investasi dalam bentuk saham	2.693.523	(2.670.529)	-	22.994	<i>Investments in shares of stocks</i>
Pinjaman polis	6.842	-	-	6.842	<i>Policy loans</i>
Investasi lainnya	123	-	123	-	<i>Other investments</i>
<b>Jumlah Investasi</b>	<b>4.660.604</b>	<b>2.216.079</b>	<b>4.592.752</b>	<b>2.283.931</b>	<b>Total Investments</b>
Kas dan bank	39.512	-	-	39.512	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang premi	1.193	-	-	1.193	<i>Premium receivables</i>
Piutang reasuransi	879	-	-	879	<i>Reinsurance receivables</i>
Piutang hasil investasi	6.233	-	1.232	5.001	<i>Investment income receivables</i>
Bangunan, tanah dan bangunan untuk dipakai sendiri	4.122	-	-	4.122	<i>Buildings, land and buildings for own use</i>
Perangkat keras Computer	555	-	-	555	<i>Computer hardwares</i>
Aktiva lainnya	58.058	-	58.058	-	<i>Other assets</i>
<b>Jumlah Kekayaan</b>	<b>4.771.156</b>	<b>2.216.079</b>	<b>4.652.042</b>	<b>2.335.193</b>	<b>Total Assets</b>

\*) Disajikan dengan metode ekuitas

\*) Presented using equity method

Catatan:

- Investasi yang tidak mempunyai harga pasar dan nilai wajarnya tidak tersedia, dinyatakan sebesar jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan.
- Tidak termasuk kekayaan dan kewajiban dari produk asuransi jiwa yang resiko investasinya sepenuhnya ditanggung oleh pemegang polis (produk unit-linked).

Notes:

- Investments that do not have market price and readily determinable fair values are stated based on amount in the financial statements.*
- Excluding assets and liabilities out of life insurance products whose investment risks are entirely borne by the policyholders (unit-linked products).*

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN LIFE Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANIN LIFE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. INFORMASI KEUANGAN (lanjutan)**

a. Rasio Keuangan

	2007
Rasio perubahan ekuitas	14
Rasio laba bersih terhadap pendapatan operasi	21
Rasio laba bersih terhadap beban umum dan administrasi	1.299
Rasio biaya akuisisi terhadap premi bruto	5
Rasio investasi terhadap kewajiban kepada pemegang polis	275
Rasio hasil investasi	13
Rasio kekayaan diperkenankan terhadap jumlah aktiva	39
Rasio perubahan premi	117
Rasio premi bruto lanjutan periode berjalan terhadap premi bruto periode lalu (premi bruto tahun pertama + premi bruto lanjutan)	10
Rasio perubahan pendapatan operasi	133
Rasio perubahan kewajiban kepada pemegang polis	159

**31. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan konsolidasi terlampir telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2008.

**30. FINANCIAL INFORMATION (continued)**

a. Financial Ratios

	2006	
	109	<i>Ratio of changes in equity</i>
	20	<i>Ratio of net income to operating income</i>
	997	<i>Ratio of net income to general and administrative expenses</i>
	3	<i>Ratio of acquisition cost to gross premiums</i>
	344	<i>Ratio of investments to liabilities to policyholders</i>
	9	<i>Ratio of investments income</i>
	45	<i>Ratio of admitted assets to total assets</i>
	208	<i>Ratio of changes in premiums</i>
	15	<i>Ratio of current period gross renewal premiums to previous period gross premiums (first year gross premiums + renewal gross premiums)</i>
	191	<i>Ratio of changes in operating income</i>
	180	<i>Ratio of changes in liabilities to policyholders</i>

**31. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS**

The accompanying consolidated financial statements were approved for issue by the Board of Directors on March 26, 2008.